

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

KATA TUGAS BAHASA MELAYU LANGKAT



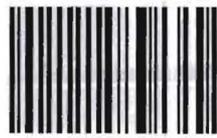
**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

3
01 15
T

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

KATA TUGAS BAHASA MELAYU LANGKAT

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN



00002179

SAJUT ATAN BAHAWA TUA KAT



Perpustakaan Pusat Kemahiran dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi	No. Ind. : 777
499.29115	Tgl. : 7/9-87
KAT	Ttd. :
K	

KATA TUGAS BAHASA MELAYU LANGKAT

Oleh:
Zulkifli
Anni Krisna S.
Yusmaniar Noor
Syaid Hasan



**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1986**

Naskah buku ini yang semula merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1983/1984, diterbitkan dengan dana pembangunan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Sumatera Utara.

Staf Inti Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jakarta (Proyek Penelitian Pusat) : Drs. Adi Sunaryo (Pemimpin), Warkim Hamaedi (Bendaharawan), dan Drs. Utjen Djusen Ranabrata (Sekretaris).

Staf Inti Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Utara : Prof Dr. T.A. Ridwan (Pemimpin), Abd. Munim Chalik (Bendaharawan), Dra. Syarifah W (Sekretaris).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Alamat Penerbit : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta 13220.**

KATA PENGANTAR

Mulai tahun kedua Pembangunan Lima Tahun I, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa turut berperan di dalam berbagai kegiatan kebahasaan sejalan dengan garis kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional. Masalah kebahasaan dan kesusastraan merupakan salah satu segi masalah kebudayaan nasional yang perlu ditangani dengan sungguh-sungguh dan berencana agar tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah - termasuk susastranya - tercapai. Tujuan akhir itu adalah kelengkapan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional yang baik bagi masyarakat luas serta pemakaian bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan baik dan benar untuk berbagai tujuan oleh lapisan masyarakat bahasa Indonesia.

Untuk mencapai tujuan itu perlu dilakukan berjenis kegiatan seperti (1) pembakuan bahasa, (2) penyuluhan bahasa melalui berbagai sarana, (3) penerjemahan karya kebahasaan dan karya kesusastraan dari berbagai sumber ke dalam bahasa Indonesia, (4) pelipatgandaan informasi melalui penelitian bahasa dan susastra, dan (5) pengembangan tenaga kebahasaan dan jaringan informasi.

Sebagai tindak lanjut kebijakan tersebut, dibentuklah oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, di lingkungan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Sejak tahun 1976, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta, sebagai Proyek Pusat, dibantu oleh sepuluh Proyek Penelitian di daerah yang berkedudukan di Propinsi (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Selatan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Kemudian, pada tahun 1981 ditambah proyek penelitian bahasa di lima propinsi yang lain, yaitu (1) Sumatra Utara (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Dua tahun kemudian, pada tahun 1983, Proyek Penelitian di daerah diperluas lagi dengan lima propinsi, yaitu (1) Jawa tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, hingga pada saat ini, terdapat dua puluh proyek penelitian bahasa di daerah di samping proyek Pusat yang berkedudukan di Jakarta.

Naskah laporan penelitian yang telah dinilai dan disunting diterbitkan sekarang agar dapat dimanfaatkan oleh para ahli dan anggota masyarakat luas. Naskah yang berjudul Kata Tugas Bahasa Melayu Langkat disusun oleh regu peneliti yang terdiri atas anggota yang berikut : yang mendapat bantuan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatra Utara tahun 1983/1984.

Kepada Drs. Adi Sunaryo (Pemimpin Proyek Penelitian) beserta stafnya (Drs. Utjen Djusen Ranabrata, Warkim Hamaedi, Sukadi dan Abdul Rachman), para peneliti, penilai (Dr. muhadjir) penyunting naskah (Drs. Zulkarnaen), dan pengetik (Djoko Setiatmadja) yang telah memungkinkan penerbitan buku ini, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 28 Oktober 1986

Anton M. Moeliono.

Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan ini merupakan hasil penelitian kata tugas bahasa Melayu Langkat. Penelitian ini dilaksanakan oleh sebuah tim dengan pembiayaan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Utara, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1983.

Perencanaan dan pelaksanaan penelitian hingga mencapai hasil seperti yang tercantum dalam laporan ini telah dimungkinkan terutama oleh dorongan, pengarahan, dan kepercayaan yang diberikan oleh pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatra Utara kepada kami. Atas dorongan, pengarahan, dan kepercayaan yang berharga itu, kami mengucapkan terima kasih. Kepada pelbagai pihak yang rasanya tidak mungkin disebutkan di sini satu demi satu, kami sampaikan juga terima kasih yang tak terhingga. Secara khusus perlu kami sampaikan ucapan terima kasih kepada para informan atas segala bantuan yang diberikannya kepada kami.

Kami menyadari benar bahwa hasil yang kami capai, sebagaimana tercantum dalam laporan ini, masih mengandung berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, saran perbaikan dari pembaca sangat kami harapkan. Namun demikian, kami tetap berharap hasil penelitian ini hendaknya menjadi sumbangan bagi pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah dalam rangka pembinaan dan pengembangan bahasa Nasional kita, bahasa Indonesia.

Medan, Maret 1984

Peneliti

**SAMBUTAN KEPALA KANTOR WILAYAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROPINSI SUMATERA UTARA**

Saya sambut dengan rasa gembira, bahwa Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 1986/1987 telah menerbitkan beberapa buku antara lain :

- STRUKTUR BAHASA ULU
- KATA TUGAS BAHASA MELAYU LANGKAT
- MORFOLOGI DAN SINTAKSIS BAHASA MELAYU LANGKAT

Selesainya buku ini disebabkan adanya kerjasama yang baik dari semua pihak baik di pusat maupun di daerah, terutama dari pihak Perguruan Tinggi, Kantor Wilayah Depdikbud, Pemerintah Daerah serta Lembaga Pemerintah/Swasta yang ada hubungannya.

Buku ini adalah suatu usaha yang masih merupakan tahap pencatatan yang kelak dapat disempurnakan pada waktu yang akan datang.

Waktu untuk meneliti, menggali, menyelamatkan, memelihara serta mengembangkan warisan budaya Bangsa seperti yang disusun dalam buku ini masih dirasakan sangat kurang, terutama dalam penerbitan.

Oleh karena itu saya mengharapkan dengan terbitnya buku ini akan mendapat penyempurnaan lebih lanjut, agar merupakan sarana penelitian dan kepustakaan artinya bagi kepentingan pembangunan khususnya pembangunan kebudayaan.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penerbitan/penyusunan buku tersebut.

Medan, Nopember 1986

KEPALA KANTOR WILAYAH DEPDIKBUD
PROPINSI SUMATERA UTARA,



SOEGIJO
NIP 130049913

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
BABI PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang dan Masalah	1
1.2. Tujuan Penelitian	2
1.3. Kerangka Teori yang Dipakai sebagai Acuan	2
1.4. Metode dan Teknik Penelitian	3
1.5. Populasi dan Sampel	4
1.6. Langkah Kerja	4
1.7. Jadwal Penelitian	4
BABII SITUASI DAN PEMAKAIAN	5
2.1. Letak Geografis	5
2.2. Penduduk dan Adat-istiadat	5
2.3. Agama/Kepercayaan	6
2.4. Penduduk dan Bahasanya	6
BABIII ANALISIS DATA	7
3.1. Bentuk Kata Tugas	7
3.1.1. Kelompok Kata Tugas yang Bersuku Satu	7
3.1.2. Kelompok Kata Tugas yang Bersuku Dua	12
3.1.3. Kelompok Kata Tugas yang Bersuku Tiga	23
3.1.4. Kelompok Kata Tugas yang Bersuku Empat	27
3.2. Distribusi Kata Tugas	30

3.2.1. Distribusi Kata Tugas pada Kata	30
3.2.2. Distribusi Kata Tugas pada Frase	41
3.2.3. Distribusi Kata Tugas pada Klausa dan Kalimat.	53
3.3. Fungsi dan Makna Kata Tugas	71
3.3.1. Fungsi dan Makna Kata Tugas pada Kata dan Frase	72
3.3.2. Fungsi dan Makna Kata Tugas pada Klausa dan Kalimat	90
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	106
4.1. Kesimpulan	106
4.2. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN 1 PETA KABUPATEN LANGKAT	108
LAMPIRAN 2 CONTOH TEKS DAN TERJEMAHAN	109
LAMPIRAN 3 DAFTAR INFORMAN	113
LAMPIRAN 4 INSTRUMEN	114

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Masalah.

1.1.1 Latar Belakang

Bahasa Melayu Langkat merupakan salah satu bahasa daerah di Kabupaten Langkat. Menurut sensus penduduk tahun 1982, Kabupaten Langkat berpenduduk 716.323 jiwa. Bahasa Melayu Langkat dipakai hampir pada semua kegiatan kebahasaan di Kabupaten Langkat yang kedudukannya sama dengan bahasa daerah lainnya di Indonesia. Bahasa Melayu Langkat mempunyai hak yang sama untuk mendapat pembinaan mengingat kedudukan dan fungsi bahasa tersebut semakin menurun. Hal ini tidak mengherankan karena bertambah baiknya sarana komunikasi di tempat itu dan meluasnya penjabaran media massa terutama surat-surat kabar. Di dalam perkembangan ini perlu diadakan penelitian bahasa Melayu Langkat terutama mengenai "kata tugas" sebab "kata tugas" tersebut selalu dipakai sehari-hari dan dalam adat-istiadat. Sampai saat ini, penelitian tentang "kata tugas" bahasa Melayu Langkat masih sedikit sekali kalau tidak dapat dikatakan tidak ada sama sekali. Melalui penelitian ini dapat dilihat peran "kata tugas" itu dalam bahasa Melayu Langkat hingga dapat pula menjadi sumbangsih bagi pembinaan dan pengembangan budaya dan bahasa nasional kita.

1.1.2. Masalah

Dalam usaha membina dan mengembangkan bahasa daerah khususnya dan bahasa Indonesia umumnya, informasi mengenai semua hal perlu diperoleh. Akan tetapi, semua masalah tersebut betapapun penting dan menariknya tidak akan dapat diselidiki bersama-sama sekaligus mengingat terbatasnya sarana penelitian, tenaga, biaya, dan waktu yang tersedia.

Pada tahap sekarang penelitian kata tugas bahasa Melayu Langkat perlu segera diadakan mengingat informasi tentang hal ini, seperti sudah disebutkan diatas, boleh dikatakan tidak ada sama sekali. Penelitian ini akan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang kata tugas bahasa Melayu Langkat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi keperluan usaha pembinaan dan pengembangan bahasa daerah dan bahasa Indonesia.

1.2. Tujuan Penelitian.

Kata tugas merupakan unsur yang penting dalam pembentukan frase dan kalimat. Tanpa kata tugas makna kalimat tidak jelas. Kata tugas mempunyai peranan yang penting dalam kalimat. Dengan penjelasan ini tujuan penelitian ini mencakup :

- a. bentuk kata tugas Melayu Langkat,
- b. distribusi kata tugas Melayu Langkat,
- c. fungsi dan makna kata tugas Melayu Langkat.

Di samping ketiga hal tersebut akan disertakan juga peta Kabupaten Langkat, rekaman data, teks dan terjemahannya, dan daftar informan, beserta instrumen penelitian. Kemudian, hasil penelitian ini ditulis dalam sebuah naskah dan diperbanyak menurut kebutuhan.

1.3. Kerangka Teori yang Dipakai sebagai Acuan

Untuk memperoleh deskripsi kata tugas bahasa Melayu Langkat dipakai teori dasar yang dikemukakan Ramlan (1976;28) bahwa ciri partikel itu ialah semua kata yang tidak termasuk golongan nominal, verbal dan adjektival.

Ramlan mengemukakan pola golongan - golongan partikel sebagai berikut :

- 1) Kata penjelas ialah kata yang di dalam frase selalu berfungsi sebagai atribut dalam konstruksi endosentrik yang atributif. Misalnya, *suatu, semua, paling, lebih, boleh, harus, pula, sangat*.
- 2) Kata keterangan ialah kata yang selalu berfungsi sebagai keterangan bagi suatu klausa, misalnya, *Kemarin, dulu, kini, tadi*.
- 3) Kata penanda ialah kata yang menjadi direktor dalam konstruksi eksosentrik yang deriktif, misalnya *di, dari, ke, karena, bahwa*.
- 4) Kata perangkai ialah kata yang berfungsi sebagai koordinator dalam konstruksi endosentrik yang koordinatif, misalnya *dan, atau, tetapi*.
- 5) Kata tanya ialah kata yang berfungsi membentuk kalimat tanya, misalnya *bagaimana, mengapa, berapa*.
- 6) Kata seru ialah kata yang tidak mempunyai sifat sebagai partikel yang lain, misalnya *amboi*.

Teori ini diterapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang kata tugas bahasa Melayu Langkat. Jadi, dengan demikian akan memudahkan pelaksanaan penelitian ini.

1.4. Metode dan Teknik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. pengamatan
- b. wawancara.
- c. pencatatan dan pere'aman.
- d. transkripsi dan ter' mahan.

1.5. Populasi dan Sampel.

Sebagai populasi, dalam penelitian ini, adalah semua penutur yang berdiam di Kabupaten Langkat di Sumatera Utara. Namun, mengingat luasnya daerah serta kurangnya waktu yang tersedia maka perlu dilakukan pembatasan.

Berdasarkan hal itu, yang dijadikan sampel penelitian ialah hasil wawancara dari informan di Kecamatan Tanjung Pura dan Kecamatan Hinai. Di Kecamatan ini penduduknya sebagian besar orang Melayu dan masih sedikit menerima pengaruh dari luar. Penduduk di kedua Kecamatan tersebut berjumlah 80.099 jiwa. Penduduk itu sebagian besar petani, nelayan, buruh, pedagang kecil, dan pegawai pemerintah.

1.6. Langkah Kerja.

Penelitian kata tugas bahasa Melayu Langkat ini dibagi atas dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pengumpulan data. Tahap persiapan terdiri dari penyusunan desain penelitian, penyusunan instrumen penelitian, dan pencobaan instrumen penelitian. Tahap pengumpulan data terdiri dari pencatatan dan perekaman, klasifikasi data, transkripsi data, pengolahan data, pemeriksaan kembali, diskusi, dan menyusun deskripsi kata tugas bahasa Melayu Langkat.

1.7. Jadwal Penelitian

Penelitian kata tugas bahasa Melayu Langkat ini dilaksanakan selama sembilan bulan terhitung Juli 1983 sampai dengan April 1984.

BAB II SITUASI DAN PEMAKAIAN

2.1. Letak Geografis

Kabupaten Langkat terletak di Propinsi Sumatera Utara yang berbatasan di sebelah Utara Kabupaten Aceh Timur dan Selat Sumatera, sebelah selatan Kabupaten Karo, sebelah Timur Kabupaten Deli Serdang, dan sebelah barat Kabupaten Aceh Tengah dan Tanah Alas. Luas wilayah Kabupaten Langkat adalah 6.319,555 km² atau 631,5 ha, atau 8,93% dari luas propinsi Sumatera Utara. Kabupaten Langkat terdiri dari lima belas kecamatan, yaitu Kecamatan Bahorok, Salapian, Sungai Bingai, Kuala, Selesai, Binjai, Stabat, Padang Tualang, Hinai, Sicanggung, Tanjungpura, Gebang, Babalan, Besitang, dan Pangkalan Susu (*Langkat dalam Angka*, 1982).

2.2. Penduduk dan Adat-istiadat

Menurut sensus penduduk tahun 1982, Kabupaten Langkat berpenduduk 716.232 jiwa yang terdiri dari laki-laki 361.187 jiwa dan perempuan 355.045 jiwa. Pada umumnya penduduknya adalah suku Melayu ditambah dengan suku Jawa, Karo, dan Aceh.

Penduduk lainnya adalah WNI keturunan Cina, India, dan Pakistan. Penduduk asli atau suku Melayu masih memegang adat-istiadat yang kuat. Hal ini dapat dilihat dalam upacara-upacara adat, misalnya, adat perkawinan, sunat rasul, turun ke sungai (turun mandi), dan upacara kemalangan.

2.3. Agama / Kepercayaan

Penduduk asli (suku Melayu) di Kabupaten Langkat umumnya beragama Islam, sedangkan penduduk pendatang beragama Kristen, Hindu Budha, dan Perbegu.

2.4. Penduduk dan Bahasanya

Penduduk asli (suku Melayu) umumnya masih berbahasa Melayu sebagai bahasa pengantar sehari-hari. Penduduk pendatang memakai bahasanya sendiri yang banyak mempengaruhi bahasa Melayu Langkat. Berdasarkan hasil penelitian kami dari kelima belas kecamatan yang ada di Kabupaten Langkat, yang sedikit mendapat pengaruh bahasa pendatang adalah Kecamatan Hinai dan Kecamatan Tanjungpura.

Dari kelima belas kecamatan itu ditemukan tiga macam variasi bahasa Melayu. Ketiga macam variasi bahasa itu ialah variasi Bahorok, variasi Tanjungpura/Langkat, dan variasi Pangkalan susu.

BAB III ANALISIS DATA

3.1. Bentuk Kata Tugas.

Dari data yang dikumpulkan dapat dilihat bahwa kata tugas bahasa Melayu Langkat dapat dibagi menjadi kata tugas yang bersuku satu, kata tugas yang bersuku dua, kata tugas yang bersuku tiga, dan kata tugas yang bersuku empat. Masing-masing kelompok terdaftar di bawah ini.

3.1.1. Kelompok Kata Tugas yang Bersuku Satu

<i>nang</i> [nan]	<i>nang jadi kegemarannya</i> <i>nang tengah mandi</i> <i>nang bersih</i> <i>nang berjalan sebelah tepi</i> <i>nang berkuasa di pelabohan yo</i>	yang menjadi kegemarannya yang sedang mandi yang bersih yang berjalan di sebelah tepi yang berkuasa di pelabuhan itu.
<i>ne</i> [ne]	<i>buku ne so lusuh</i> <i>biduk ne penoh</i> <i>kamar mandi ne ler</i> <i>sepatu ne kebesaran</i> <i>malam ne adek lalu panggalan</i>	buku ini sudah koyak perahu itu penuh kamar mandi itu licin sepatu ini kebesaran. malam ini adik pergi undangan
<i>di</i> [di]	<i>Ali ngeletakka kael</i> <i>di rak pinggan</i>	Ali meletakkan pancing di rak piring

	<i>abah ncangkol di padang</i>	ayah mencangkul di la- dang.
	<i>kepah ayam di dapur yo dipindahka ke belakang</i>	kandang ayam di dapur itu dipindahkan ke bela- kang.
	<i>motor yo di tepi jalan akak di sungai tengah nyu- ci baju lakinye</i>	motor itu dipinggir jalan kakak di sungai sedang mencuci baju suaminya
<i>pe [pe]</i>	<i>payah pe ngajarinye ia pe lalula adek pe lalu ncari kayu</i>	payah pun mengajarnya ia pun berangkatlah adik pun pergi mencari kayu
	<i>amba pe senang ndengar kabar yo</i>	saya pun senang mende- ngar kabar itu
	<i>angin pe kencang betiup</i>	anginpun sedang ken- cang berhembus.
<i>tang [tan]</i>	<i>mak tengah masak tang dapur panci yo tang meja ia mbagi kenye tang amba</i>	ibu sedang memasak di dapur panci itu di atas meja ia memberikannya pada saya
	<i>ia lalu tang kedai cina nu ceret a tang tungku</i>	ia pergi ke kedai cina itu ceret itu di tungku
<i>a [a]</i>	<i>rumah a tegap bena kael a ade ditempatnya mak mbeli baju a di pekan Tanjungpura rumput a dibakar ikan sengat a disiangi ma tang dapur pak Alang njemur padi a siang ne</i>	rumah itu besar sekali kail itu ada ditempatnya ibu membeli baju itu di pasar tanjung pura rumput itu dibakar ikan lele itu dipesiang ibu di dapur pak Alang menjemur pa- di itu siang ini

<i>yo [Yo]</i>	<i>ambekke botol yo ambekka sampah yo belika roti yo sandarka biduk yo siapka kerjamu yo</i>	ambilkan botol itu pungutkan sampah itu belikan roti itu sandarkan perahu itu siapkan pekerjaanmu itu
<i>nun [nun]</i>	<i>sampan nun telangkup kelamber nun beminyak katel nun dari besi mesgit nun mesgit lame sambal nun sambal belacans</i>	sampan itu terbalik kelapa itu berminyak tempat tidur itu dari besi mesjid itu mesjid lama sambal itu sambal terasi
<i>te [te]</i>	<i>malam te ade permainan di tanah lapang petang te pak cit datang mbawa ketupat amba te benci bena ngeleh kelakuan anaknya pulut te hasel ladangnye lembu te lembu Pak Udin dari Pangkalan Susu</i>	malam tadi ada perma- inan di tanah lapang sore tadi datang paman membawa ketupat aku tadi sangat benci melihat kelakuan anak- nya pulut tadi adalah hasil ladangnya lembu tadi adalah lem- bu pak Udin dari Pang- kalan Susu
<i>ke [ka]</i>	<i>tide ko lalu ke Medan mak same abah ke Bran- dan ngaderi pekawenan sedara impalnye malam karang amba diajak akan ke pengajian orang nang saket parah yo dibawe ke rumah saket</i>	kau tidak pergi ke Me- dan? ibu dan ayah ke Bran- dan menghadiri perka- winan saudara sepupu- nya, nanti malam saya diajak kakak ke pengajian orang yang sakit parah itu dibawa ke rumah sakit

	<i>bajunye dibawa ke tukang jaet</i>	bajunya dibawa ke tukang jahit
<i>dan [dan]</i>	<i>mak dan abah ngaji di mersah nasi dan sayor yo so basi</i>	ibu dan ayah mengaji di langgar nasi dan sayur itu sudah basi
	<i>pekerjaan dan haselnye ndak dikeleh abah kael dan umpan so tese-dia pulut dan inti ade dalam lembari dapor</i>	pekerjaan dan hasilnya akan dilihat ayah pancing dan umpan telah tersedia pulut dan inti ada dalam lemari dapur
<i>kat [kat]</i>	<i>bangku kat meje pakean kat katel abah lembari kat tingkap gelas kat pinggan tempurung kat dapur yo</i>	bangku di dekat meja pakaian dekat tempat tidur ayah lemari dekat jendela gelas dekat piring tempurung dekat dapur itu
<i>ndak [nda?]</i>	<i>ia ndak najak sawah akak ndak belajar njaet dan nyulam mak ndak jualan sayor abah ndak ngael di kolam pekerjaan yo ndak siap</i>	ia akan membajak sawah kakak akan belajar menjahit dan menyulam ibu akan berjualan sayur ayah akan mengail di kolam pekerjaan itu akan selesai

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

<i>nen [nɛn]</i>	<i>kerja nen payah bena kopor nen penoh berisi kaen ayam nen mulai betelor padi nen ndak dijual kolam nen penoh ikan sengat</i>	<i>pekerjaan ini susah sekali kopor ini penuh berisi kain ayam ini mulai bertelor padi ini akan dijual tebat ini penuh ikan lele</i>
<i>nu [nu]</i>	<i>kapal bu belayar kuali nu tegap tempayan nu tempat air sangkar burung nu te- kebak makanan anak ayam nu jagong alus</i>	<i>kapal itu berlayar kuali itu besar tempayan itu tempat air sangkar burung itu ter- buka makanan anak ayam itu jagong halus</i>
<i>so [so]</i>	<i>ia so baham nasi jemuran yo so kerin padi so kunin paret so disumbat jalan so dibetulka</i>	<i>ia sudah makan nasi jemuran itu sudah kering padi sudah menguning parit sudah disumbat jalan sudah diperbaiki</i>
<i>yun [yun]</i>	<i>almanak yun ajang si Amat kanji yun dari ubi kayu kertas yun buat bungkus baju adekmu ubat yun harus diminum</i>	<i>kalender ini milik si Amat kanji itu terbuat dari ubi kayu kertas itu pembungkus baju adikmu obat itu harus diminum</i>
<i>ko [kə]</i>	<i>ko datang ko jangan lupe mbawe dodol Serapuh ko so megerib jangan lagi maen di luar ko ade tempo singgah kela ke rumah ko ujan ari sematenye paret penoh</i>	<i>kalau anda datang ja- ngan lupa membawa do- dol Serapuh kalau sudah maghrib ja- ngan lagi main-main di- luar kalau ada waktu singgah nanti ke rumah kalau hari hujan semua parit penuh</i>

	<i>ko bulan puase ramai orang mbuat meriam bambu</i>	kalau bulan puasa ramai orang membuat meriam bambu
--	--	--

3.1.2. Kelompok Kata Tugas yang Bersuku Dua

<i>tengah [tānjah]</i>	<i>abah tengah ncangkol wak ngah tengah nyuci di sungai akak tengah mbuat dodol adek tengah masang ubat nyamok</i>	ayah sedang mencangkul wak ngah sedang men- cuci di sungai kakak sedang membuat dodol adik sedang memasang obat nyamuk
<i>same [sama]</i>	<i>abah datang same motor kerat kayu yo same parang abah mbelah kelamber same parang rumput dipotong same sabit</i>	ayah datang dengan mo- tor potong kayu itu dengan parang abang membelah kelapa dengan parang rumput dipotong dengan sabit
<i>tide [tidə]</i>	<i>ie tide ngerti ie tide ndengar cakap mak guru tide datang ari ne pak cit tide sayang tang anaknye sawah tide berair</i>	ia tidak mengerti ia tidak mendengar kata ibu guru tidak datang hari ini pak cik/paman tidak sa- yang pada anaknya sawah tidak berair
<i>kalau [kalaw]</i>	<i>bersehke meja yo kalau so siap sapu laman yo kalau so siap mangkas daun pagar datangla kalau ko pegi sekolah</i>	bersihkan meja itu kalau sudah siap sapu halaman itu kalau sudah siap memangkas daun pagar datanglah kalau kau libur sekolah

	<i>usahko pikerka ia lagi</i>	tak usah kau pikirkan
	<i>kalau tide kesian atimu</i>	dia lagi kalau tidak ke situ hatimu
	<i>cari abahmu kalau ko</i>	cari ayahmu kalau eng-
	<i>besar kela</i>	kau besar nanti
<i>bahwe</i>	<i>ambe te kabar bahwe</i>	saya tidak mengetahui
<i>[bahwa]</i>	<i>ie cucu ambe</i>	bahwa dia cucu saya
	<i>mak te tau bahwe abang</i>	ibu tidak tahu bahwa
	<i>so ngelarika anak dara</i>	abang telah melarikan
	<i>orang</i>	anak gadis orang
	<i>te terase bahwe ari so</i>	tidak terasa bahwa hari
	<i>petang</i>	telah sore
	<i>te ambe sangke siketpe</i>	saya tidak mengira sedi-
	<i>bahwe ie anak haram</i>	kitpun bahwa ia anak haram
	<i>akak ngatake bahwe ie</i>	kakak mengatakan bah-
	<i>tide pulang lagi</i>	wa ia tidak pulang lagi
<i>dalam [dalam]</i>	<i>ie mbace dalam kamar</i>	ia membaca dalam kamar
	<i>buku ade dalam lembari</i>	buku ada dalam lemari
	<i>surat yo masoka dalam</i>	surat itu masukkan da-
	<i>amplop</i>	lam amplop
	<i>duitnya banyak dalam</i>	uangnya banyak dalam
	<i>saku</i>	kantung
	<i>beras yo masokka dalam</i>	beras itu masukkan da-
	<i>guni</i>	lam goni
<i>cume [cuma]</i>	<i>cume lime ambe dibagi-</i>	hanya lima saya diberi-
	<i>nye</i>	nya
	<i>ie cuma diri dan dudok</i>	ia hanya berdiri dan du-
	<i>sarian</i>	duk seharian
	<i>sakitnya cume batok</i>	sakitnya hanya batuk
	<i>biase saje</i>	biasa saja
	<i>kerjenye cuma mbual</i>	kerjanya hanya membual
	<i>saje tang kamu</i>	saja pada kamu
	<i>kami cume nelayan kecil</i>	kami hanya nelayan ke- cil

<i>memang</i> [<i>mɛ maŋ</i>]	<i>memang so begianla</i> <i>nasib</i> <i>memang banyak orang</i> <i>nunggu di sato rumah</i> <i>dukun yo</i> <i>amba memang percaya</i> <i>tang dukun yo</i> <i>mak memang so kenal</i> <i>laki-laki yo</i> <i>abah memang gemar kael</i> <i>di kolam</i>	<i>memang sudah demiki-</i> <i>anlah nasib</i> <i>memang banyak orang</i> <i>menunggu di ruang de-</i> <i>pan rumah dukun itu</i> <i>saya memang percaya</i> <i>pada dukun itu</i> <i>ibu memang sudah kenal</i> <i>lelaki itu</i> <i>Ayah memang suka</i> <i>mengail di kolam</i>
<i>juge</i> [<i>juǰa</i>]	<i>beginin juge dibuatnye</i> <i>amba ikut juge njaga</i> <i>adek nang saket yo</i> <i>atinye angkat juge ndengar</i> <i>pekataan iparnye tangian</i> <i>manis juge nak dara yo</i> <i>sambil nyulam diayunnye</i> <i>juge adeknye</i>	<i>demikian juga dibuatnya</i> <i>saya ikut juga menjaga</i> <i>adik yang sakit itu</i> <i>hatinya panas juga men-</i> <i>dengar perkataan ipar-</i> <i>nya semalam</i> <i>manis juga anak gadis</i> <i>itu</i> <i>sambil menyulam di-</i> <i>ayunnya juga adiknya</i>
<i>saje</i> [<i>səjə</i>]	<i>engkau saje ndak baham</i> <i>ia saje nang menang da-</i> <i>lam pertandingan yo</i> <i>bagike saje duit yo tang</i> <i>ie</i> <i>lutarka saje tang amba</i> <i>kunci yo</i> <i>jangan ko buat ia mena-</i> <i>ngis saje kela mak marah</i>	<i>anda saja mau makan</i> <i>ia saja yang menang da-</i> <i>lam pertandingan itu</i> <i>berikan saja uang itu</i> <i>padanya</i> <i>lemparkan saja pada sa-</i> <i>ya kunci itu</i> <i>jangan kau buat ia selalu</i> <i>menangis saja nanti ibu</i> <i>marah</i>
<i>kelang</i> [<i>kələn</i>]	<i>kelang lime ari</i> <i>dudoknye kelang tige</i> <i>bangku dari sini</i>	<i>antara lima ari</i> <i>duduknya antara tiga</i> <i>bangku dari sini</i>

<i>jangan</i> [<i>janan</i>]	<i>jangan nyesali diri</i> <i>jangan mbagi sedekah</i> <i>jangan susah</i> <i>jangan mbuat malu</i> <i>jangan nyangkul</i>	<i>jangan menyesal diri</i> <i>jangan memberi sedekah</i> <i>jangan susah</i> <i>jangan memalukan</i> <i>jangan menyangkul</i>
<i>bise</i> [<i>bisa</i>]	<i>ie bise datang</i> <i>akak bise mbantu</i> <i>abah bise njadi wali dalam pekawenan yo</i> <i>pak Alang bise ngangkat batu yo</i> <i>ambe bise ngeleh dari balik tingkap</i>	<i>ia dapat hadir</i> <i>kakak dapat membantu</i> <i>ayah dapat menjadi wali dalam perkawinan itu</i> <i>pak Alang dapat mengangkat batu itu</i> <i>saya dapat melihat dari balik jendela</i>
<i>lagi</i> [<i>lagi</i>]	<i>maknye pulang lagi</i> <i>ayam yo keluar lagi dari kepoh</i> <i>datang ia lagi ngambek baju-bajunye</i> <i>bangket lagi penyaket andung</i> <i>te pernah lage mangga ne bebuah</i>	<i>ibunya pulang lagi</i> <i>ayam itu keluar lagi dari kandang</i> <i>ia datang lagi mengambil baju-bajunya</i> <i>bangkit lagi penyakit nenek</i> <i>tidak pernah lagi mangga ini berbuah</i>
<i>tapi</i> [<i>tapi</i>]	<i>anak ambe pandai tapi malas belaja</i> <i>perai ne ie ndak ke Medan tapi te diizinkan mak</i> <i>ari-ari ie ke sungai tapi te penah nampak baselnye</i> <i>ari so jaoh malam tapi ie tide juge ngantok</i> <i>so berape kali dinase-</i>	<i>anak saya pandai tetapi malas belajar</i> <i>liburan ini ia akan ke Medan tetapi tidak diizinkan ibu</i> <i>hari-hari ia ke sungai tetapi tidak pernah tampak hasilnya</i> <i>hari telah larut malam tetapi tidak juga mengantuk</i> <i>sudah berapa kali dina-</i>

	<i>hati tapi ie tide juge ndengarnye</i>	hati tetapi ia tidak juga mendengarnya.
<i>sambel</i> [<i>sambal</i>]	<i>sambel nanam jagong disempatke juge menangkap ikan di kolam</i> <i>sambel ngayun ie mbace supaye tide ngantok</i> <i>ie ke pekan sambel mbeli baju adek</i> <i>sambel nyuci ie njerangka teh, sambel lewat ditolakkenye adeknye</i>	sambil menanam jagung disematkan juga menangkap ikan di kolam sambil mengayun ia membaca agar tidak mengantuk ia pergi ke pasar sambil membeli baju adik sambil mencuci ia menjerangkan teh, sambil lewat ditolakkannya adiknya
<i>kinin</i> [<i>kinin</i>]	<i>kinin bulan puase</i> <i>kinin musem ujan</i> <i>kinin senang ie</i> <i>abah kinin susah</i> <i>mak kinin nderite</i>	sekarang bulan puasa sekarang musim hujan sekarang senang ia ayah sekarang susah ibu sekarang menderita
<i>lebeh</i> [<i>lebeh</i>]	<i>lebeh banyak harte</i> <i>lebeh senang sorang-sorang</i> <i>lebeh baik mati</i> <i>lebeh besar badan</i> <i>lebeh banyak nderite</i>	lebih banyak harta lebih suka menyendiri lebih baik mati lebih besar badan lebih banyak menderita
<i>nyampang</i> [<i>nampang</i>]	<i>nyampang malas</i> <i>nyampang benci</i> <i>nyampang ie gemar ngelamun</i> <i>nyampang lupe ie</i> <i>nyampang ndak ie ngamok</i>	kadang-kadang malas kadang-kadang benci kadang-kadang ia suka melamun kadang-kadang ia lupa kadang-kadang ia mau mengamuk
<i>lanya</i> [<i>lana</i>]	<i>lanya due</i> <i>satu lanya</i>	hanya dua hanya satu

	<i>mak lany</i>	<i>hanya ibu</i>
	<i>kesetiaan lany</i>	<i>hanya kesetiaan</i>
	<i>kebencian lany</i>	<i>hanya kebencian</i>
<i>dari [dari]</i>	<i>kaba buruk dari akak</i>	<i>kabar buruk dari kakak</i>
	<i>hadiah dari mak</i>	<i>hadiah dari ibu</i>
	<i>pemberian dari tetangga</i>	<i>pemberian dari tetangga</i>
	<i>sayur dari padang</i>	<i>sayur dari ladang</i>
	<i>ikan dari kolam</i>	<i>ikan dari kolam</i>
<i>bukan [bukan]</i>	<i>bukan satu</i>	<i>bukan satu</i>
	<i>bukan seribu</i>	<i>bukan seribu</i>
	<i>bukan sorang</i>	<i>bukan seorang</i>
	<i>bukan lima orang</i>	<i>bukan lima orang</i>
	<i>bukan laki-laki</i>	<i>bukan laki-laki</i>
<i>pada [pada]</i>	<i>pada ari megang</i>	<i>pada hari memotong se-</i>
	<i>tangian</i>	<i>malam</i>
	<i>dibagikennye baju yo</i>	<i>diberikannya baju itu</i>
	<i>pada mak</i>	<i>pada ibu</i>
	<i>titipka surat yo pada</i>	<i>titipkan surat itu pada si</i>
	<i>si Kolok</i>	<i>Kolok</i>
	<i>pada hari Ahad kela</i>	<i>pada hari minggu nanti</i>
	<i>bagika duit yo pada</i>	<i>berikan uang itu pada</i>
	<i>adekmu</i>	<i>adikmu</i>
<i>kela [kala]</i>	<i>kela abahmu marah</i>	<i>nanti ayahmu marah</i>
	<i>kela tukam ie ke tempat</i>	<i>ia nanti tukam ke tempat</i>
	<i>nang mati yo</i>	<i>yang meninggal itu</i>
	<i>ketam yo kela petang</i>	<i>kepiting itu nanti sore</i>
	<i>digoreng</i>	<i>digoreng</i>
	<i>ie kela nang gosok</i>	<i>ia nanti yang menggo-</i>
	<i>baju abah</i>	<i>sok baju ayah</i>
	<i>kela petang mak ke</i>	<i>nanti sore ibu ke rumah</i>
	<i>rumah saket</i>	<i>sakit</i>
<i>jike [jika]</i>	<i>usah pakai baju yo, jike</i>	<i>jangan pakai baju itu jika</i>
	<i>belum mandi</i>	<i>belum mandi</i>

	<i>jangan baham rojak yo</i>	jangan makan rujak itu
	<i>jike perotmu kosong</i>	jika perutmu kosong
	<i>jika ari angkat ie njemor tilam</i>	jika hari panas, ia menjemur tilam
	<i>jike silap maknye iape</i>	jika ibunya silap, ia pun malas sembahyang
	<i>malas sembahyang</i>	
	<i>jika datang akaknye ie</i>	jika datang kakaknya,
	<i>selalu ngerengut</i>	ia selalu merengut
<i>maya [maya]</i>	<i>maya nang ade bawah kolong katel yo?</i>	apa yang ada di bawah kolong tempat tidur itu?
	<i>maya maksud kedatangannya?</i>	apa maksud kedatangannya?
	<i>maya sebabnye ia nangis?</i>	apa sebabnya ia menangis?
	<i>maya bedanye nang baru dengan nang lame?</i>	apa bedanya yang baru dengan yang lama?
	<i>maya saketnye?</i>	apa sakitnya?
<i>sape [sape]</i>	<i>sape nang nitipka karung yo?</i>	siapa yang menitipkan karung itu?
	<i>sape name anak yo?</i>	siapa nama anak itu?
	<i>sape nang naet motor yo?</i>	siapa yang naik motor itu?
	<i>sape nang ncuri ayam yo?</i>	siapa yang mencuri ayam itu?
	<i>sape mbelike baju adek yo?</i>	siapa membelikan baju adik itu?
<i>bile [bilə]</i>	<i>bile jadinya ia ke Jakarta?</i>	kapan jadinya ia ke Jakarta?
	<i>bile abah lalu ke Medan?</i>	kapan ayah pergi ke Medan?
	<i>bile kolam yo dikeringka?</i>	kapan kolam itu dikeringkan?
	<i>bile ko jaet baju yo?</i>	kapan kau jahit baju itu?

	<i>bile pak Camat yo mba- gika sumbangannye?</i>	kapan pak Camat mem- berikan sumbangannya?
<i>timbang [timbangan]</i>	<i>timbang maen timbang bepadang lebeh baik mbelai ayam ia lebeh gemar ngelamun timbang kerje timbang ncuri lebeh baik njadi babu ia lebeh cinte nang tuke timbang nang mude</i>	daripada main daripada berladang lebih baik memelihara ayam ia lebih suka melamun daripada bekerja? daripada mencuri lebih baik jadi babu ia lebih cinta yang tua daripada yang muda
<i>ngape [napa]</i>	<i>ngape lalu sedangke engko saket ngape ko biarke ia sorang? ngape pemberian yo disie- sieka? ngape ko te datang? ngape ari ne engko males</i>	mengapa pergi juga se- dangkan engkau sakit? mengapa kau biarkan ia sendiri? mengapa pemberian itu disia-siakan? mengapa engkau tidak datang? mengapa engkau hari ini malas?
<i>mane [mana]</i>	<i>mane nang ndak dijual? mane hasel padang yo? mane duit buat adek? mane baju nang baru dijaet? mane kolak nang peta- ngian?</i>	mana yang akan dijual? mana hasil ladang itu? mana uang untuk adik? mana baju yang baru di- jahit? mana kolak yang sema- lam?
<i>macam [macam]</i>	<i>takut macam pukang ia macam kemasokan gayanye macam banyak duit saje ia macam ndapat derian runtuh</i>	takut seperti pukang ia seperti kesurupan lagaknya seperti banyak uang saja ia seperti mendapat du- rian runtuh

<i>atau [ataw]</i>	<p><i>akak macam kena pulang balek atau sekali jalan</i> <i>ia harus mileh lalu dari rumah atau mutuska hubungannya dengan nak dara yo guru ngaji yo betanye apakah amba ndak terus belajar ngaji atau berhenti</i></p>	<p>kakak seperti kena pulang pergi atau sekali jalan ia harus memilih pergi dari rumah atau memutuskan hubungannya dengan gadis itu guru mengaji itu bertanya apakah saya mau terus belajar mengaji atau berhenti?</p>
<i>jadi [jadi]</i>	<p><i>ia sudah lalu jadi jangan ko nangis juge mak ngantarka adek jadi amba arus njage rumah</i> <i>si Uden mbersehka laman ja de tak bise lalu maenmaen</i> <i>akak njaet baju jadi amba nang masak nasi petang ne</i></p>	<p>ia sudah pergi jadi jangan kau menangis lagi ibu mengantarkan adik, jadi saya harus menjaga rumah si Udin membersihkan pekarangan, jadi ia tak bisa pergi bermain-main. kakak menjahit baju, jadi saya yang memasak nasi sore ini.</p>
<i>Abah arus ke rumah saket jadi mak te bise ngaji</i>		<p>ayah harus ke rumah sakit, jadi ibu tak bisa mengaji</p>
<i>kadang [kadan]</i>	<p><i>kadang ie ngerase sedeh</i> <i>kadang ndak ia disuroh ncari kayu</i> <i>kadang abah mbawe ikan</i> <i>kadang sunyi rasenye</i> <i>kadang berseh rumah dibuatnye.</i></p>	<p>kadang-kadang ia merasa sedih kadang-kadang ia mau disuruh mencari kayu kadang - kadang ayah membawa ikan kadang - kadang sunyi rasanya kadang - kadang bersih rumah dibuatnya</p>

<i>buat [buwat]</i>	<i>buat adek</i> <i>buat mbeli temakau</i>	untuk adik untuk pembeli tembakau
	<i>buat baham ayam</i> <i>daun pisang buat pembungkus</i> <i>kapor sireh buat andong</i>	untuk makanan ayam daun pisang untuk pembungkus kapur sirih untuk nenek
<i>dulu [dulu]</i>	<i>engko lalu dulu</i> <i>amba ngeleh anak amba dulu</i> <i>dulu waktu ia masih kecil tang kami diamnye</i>	Anda pergi dahulu saya melihat anak saya dahulu dahulu waktu ia masih kecil, ia tinggal dengan kami
	<i>pak Alang dulu yo pernah dimasukka ke tangsi</i> <i>yun bekas tunanganye dulu orang amper kawin</i>	pak Alang dahulu pernah dipenjarakan itu bekas pacarnya dahulu, hampir mereka kawin
<i>tenan [tanan]</i>	<i>kemane ie bebuni tenan?</i> <i>ia arus ngantarka kayu api tenan</i> <i>tenan ia mbeli beras arias</i>	kemana ia bersembunyi tadi? ia harus mengantarkan kayu api/bakar tadi ia tadi membeli beras arias
	<i>lukenye tenan parah</i> <i>tenan ilang dompetnye di pekan</i>	lukanya tadi parah dompetnya hilang tadi di pasar
<i>bena [bana]</i>	<i>tegap bena</i> <i>lapang bena</i> <i>ramai bena</i> <i>panjang bena</i> <i>berseh bena</i>	besar sekali lapang sekali ramai sekali panjang sekali bersih sekali
<i>kali [kali]</i>	<i>mendai kali ajangnye yo mendai kali</i>	bagus sekali miliknya itu bagus sekali

	<i>mahal kali raga meje yo</i>	mahal sekali harga meja itu
	<i>pedeh kali luka yo</i>	pedih sekali luka itu
	<i>ramai kali orang belanje</i>	ramai sekali orang berbelanja
<i>lenjar [lɔnjaR]</i>	<i>lenjar malas</i>	menjadi malas
	<i>lenjar lupe</i>	menjadi lupa
	<i>lenjar cirak</i>	menjadi koyak
	<i>lenjar sibuk</i>	menjadi sibuk
<i>betol [bɔtal]</i>	<i>merah betol</i>	merah sekali
	<i>kunin betol</i>	kuning sekali
	<i>lebat betol</i>	lebat sekali
	<i>lenten betol</i>	rapi sekali
	<i>sunyi betol</i>	sunyi sekali
<i>usah [usah]</i>	<i>usah sedeh</i>	jangan sedeh
	<i>usah lari</i>	jangan sedih
	<i>usah tidor saje</i>	jangan tidur saja
	<i>usah marah</i>	jangan marah
	<i>usah menong</i>	jangan bermenung
<i>tiap [tiyap]</i>	<i>tiap petang</i>	setiap sore
	<i>tiap bungkus</i>	setiap bungkus
	<i>tiap bulan</i>	setiap bulan
	<i>tiap meje</i>	setiap meja
<i>belum [bɔləm]</i>	<i>belum datang ngeleh</i>	belum datang melihat
	<i>mak</i>	ibu
	<i>belum siap masak</i>	belum siap memasak
	<i>abah belum tidor</i>	ayah belum tidur
	<i>akak belum mandi</i>	kakak belum mandi
	<i>amba belum nyuci</i>	saya belum mencuci
<i>paling [palin]</i>	<i>paling susah hidupnya</i>	paling susah hidupnya
	<i>paling tinggi rumahnye</i>	paling tinggi rumahnya
	<i>paling lebar padangnye</i>	paling lebar ladangnya
	<i>paling kaye di kampungnye</i>	paling kaya di kampungnya

	<i>paling baik budi</i>	paling baik budi/derma- wan
<i> mungkin</i> [<i>munkiŋ</i>]	<i>ie tide datang mungkin</i> <i>ie saket</i> <i>anak kecil yo nangis</i> <i>mungkin lapar ia</i> <i>soranye serak mungkin</i> <i>banyak bena ie minum es</i> <i>ia so sehat mungkin isok</i> <i>pagi buleh ia pulang dari</i> <i>rumah saket</i> <i>kuda yo ngeringkik mung-</i> <i>kin leteh ia</i>	ia tidak datang, mung- kin ia sakit bayi itu menangis, mung- kin ia lapar suaranya serak, mung- kin telah banyak minum es ia sudah sehat, mungkin besok boleh pulang dari rumah sakit kuda itu meringkik, mungkin ia capek
<i> arus [aRus]</i>	<i> arus baham nasi</i> <i> arus mbeli ubat</i> <i> arus njarum</i> <i> arus be KB</i> <i> arus lalu ke padang</i>	harus makan nasi harus membeli obat harus menyuntik harus ber-KB harus pergi ke ladang
<i> agak (aga?)</i>	<i> agak lame juge ie</i> <i> nangguk ikan yo</i> <i> agak petang</i> <i> agak gelap</i> <i> agak sunyi</i>	agak lama juga ia me- nangguk ikan itu agak sore agak gelap agak sunyi

3.1.3. Kelompok kata tugas yang bersuku tiga.

<i> kerene</i> [<i>kaRəna</i>]	<i> memang betul hebat per-</i> <i> soalan yo kerene selain</i> <i> kejahatan mberika gam-</i> <i> baran buruk tang masya-</i> <i> rakat.</i> <i> kerene lalai kene marah</i> <i> ia</i>	memang benar hebat persoalan itu karena se- lain kejahatan memberi- kan gambaran buruk pa- da masyarakat karena lalai, ia kena marah
-------------------------------------	--	--

	<i>ia te ndak baham karena belum siap kerjanya.</i>	ia tidak mau makan karena belum siap pekerjaannya
	<i>kerene idupnye : susah dibagikenye anaknye nang baru laher yo tang orang</i>	karena susah hidupnya, diberikannya anaknya yang baru lahir itu pada orang lain
	<i>kerene penyaketnye bertambah parah ia berenti dari pekerjaan yo</i>	karena penyakitnya bertambah parah, ia berhenti dari pekerjaan itu
<i>padahal</i> <i>[padahal]</i>	<i>ia ngerase pandai padahal ia bodoh</i>	ia merasa pandai padahal ia bodoh
	<i>ia sombong padahal sesenpe tiade duitnye</i>	ia sombong padahal sepeserpun tak ada uangnya
	<i>ia takut lalu padahal abahnye tide marah</i>	ia takut pergi padahal ayahnya tidak marah
	<i>ia sedeh padahal penyaketnye tide parah</i>	ia sedih padahal penyakitnya tidak parah
	<i>mak senang padahal tiade duitnye</i>	ibu senang padahal uangnya tidak ada
<i>akibat</i> <i>[akibat]</i>	<i>di skitar kota Stabat kekurangan aer akibat kerinnye telage-telage dan paret-paret</i>	di sekitar kota Stabat kekurangan air akibat keringnya sumur-sumur dan selokan-selokan
	<i>malas ia belajar akibat ganja</i>	ia malas belajar akibat ganja
	<i>tikus mati yo akibat racun</i>	tikus itu mati akibat racun
	<i>pesoalan yo njadi besar akibat ia te sabar</i>	persoalan itu menjadi besar akibat ia tidak sabar
	<i>ia lalu dengan buru-buru akibat te sabar ndengar nasehat</i>	kepergiannya terburu-buru akibat tak mau mendengar nasihat

<i>alangka</i> [<i>alan̄ka</i>]	<i>alangka senang atinye</i> <i>alangka sunyi malam ne</i>	<i>alangkah senang hatinya</i> <i>alangkah sunyi malam ini</i>
	<i>alangka tegap rumah pak Amat</i> <i>alangka merdu soranye</i>	<i>alangkah besar rumah Pak Amat</i> <i>alangkah merdu suaranya</i>
	<i>alangka sibuk mak tang dapur</i>	<i>alangkah sibuk ibunya di dapur</i>
<i>walaupe</i> [<i>walawp̄</i>]	<i>ia lalu walaupe ia saket</i>	<i>ia pergi walaupun ia sakit</i>
	<i>kemarau taun ne walaupe tide macam taun betang terase lebeh parah</i>	<i>kemarau tahun ini walaupun tidak seperti tahun yang lalu terasa lebih parah</i>
	<i>mpelainye sayang walaupe orang yo tide beranak</i>	<i>suaminya sayang walaupun mereka tidak beranak</i>
	<i>atinye senang walaupe duitnye tiade telaga yo kerin walaupe ari ujan</i>	<i>hatinya senang walaupun uangnya tidak ada sumur itu kering walaupun hari hujan</i>
<i>dimuke</i> [<i>dimuk̄</i>]	<i>pohon itu tumbuh dimuke rumah</i>	<i>pohon itu tumbuh di muka rumah</i>
	<i>makam Amir Hamzah dimuke mesgit Azizi rumahnye dimuke rumah amba</i>	<i>kuburan Amir Hamzah di muka mesjid Azizi rumahnya di muka rumah saya</i>
	<i>stasion motor yo dimuke beskop Deli</i>	<i>stasion bus itu di muka bioskop Deli</i>
	<i>tukang bunge rampai bejualan dimuke sekolah cine</i>	<i>tukang bunga rampai berjualan di muka sekolah Cina</i>
<i>segale [s̄gald]</i>	<i>segale hartenye disedekahke pada anak yatem</i>	<i>segala hartanya diberikan pada anak yatim</i>

	<i>segale perlengkapan peka- wenannye so tersedie</i>	segala perlengkapan per- kawinannya sudah ter- sedia
	<i>segale hasel padangnye abis dibaham wereng</i>	hasil panennya semua habis dimakan wereng
<i>semue [sãmuwã]</i>	<i>semue orang adir besorak keriangan hal yo semua di serahka tang kami petanyaanne semue bise kami jawab nangisnye mbuat semue nang datang ngerase sedeh musem kemaro mbuat semue parit-parit kerin</i>	semua orang hadir ber- sorak kegirangan hal ini semua diserah- kan pada kami pertanyaannya semua dapat kami jawab tangisnya membuat se- mua yang datang merasa sedih musim kemarau mem- buat semua parit-parit kering
<i>sewaktu [sãwaktu]</i>	<i>sewaktu ujan turun abah tengah di padang sewaktu sekolah PGA diresmika, amba te adir kami semue tidor pulas sewaktu pencuri yo ma- sok anak nang belime yo laher sewaktu abahnye tang tangsi kakinye luke sewaktu ngejar layang-layang di tanah lapang</i>	sewaktu hujan turun, ayah sedang di ladang sewaktu sekolah PGA di resmikan, saya tidak ha- dir kami semua tidur nye- nyak sewaktu pencuri itu masuk anak yang ke lima itu lahir sewaktu ayahnya dalam penjara kakinya luka sewaktu mengejar layang-layang di tanah lapang
<i>supaye [supayã]</i>	<i>rajin engko belajar supaye pandai supaye mendai supaye pandai supaye dibagi hadiah</i>	rajin kau belajar supaya pandai supaya bagus supaya pandai supaya dibagi hadiah

3.1.4. Kelompok Kata Tugas yang Bersuku Empat

<i>sematenye</i> [<i>səmatənd</i>]	<i>pendudok kota yo sematenye ngalami kesulitan</i> <i>kita sematenye arus mbayar pajak TV durian dari Balai Gajah sematenye kuning dan lemak</i> <i>anak sekolah Cina yo sematenye ikut baris pekerjaan yo sematenye diserahkan tang akak</i>	penduduk kota itu semuanya mengalami kesulitan kita semuanya harus membayar pajak TV durian dari Balai Gajah semuanya kuning dan lemak anak sekolah Cina itu semuanya ikut berbaris pekerjaan itu semuanya diserahkan pada kakak
<i>ko begian</i> [<i>ko bəgiyan</i>]	<i>ko begian maksudnye jangan ko teruska pekerjaan yo ko begien penderitaannye jangan biarka ia di tempat yo ko begian penyaketnye te belame umurnye</i> <i>ko begian pesolannye ceraike saje mpuan yo</i> <i>ia selalu lat ko begian tukar saje dengan orang laen</i>	kalau begitu maksudnya jangan engkau teruskan pekerjaan itu jangan biarkan ia di tempat itu kalau begitu penderitaannya tak akan lama umurnya kalau begitu penyakitnya kalau begitu persoalannya ceraikan saja isterimu itu ia selalu terlambat kalau begitu ditukar saja dengan orang lain
<i>biasanye</i> [<i>biyasənd</i>]	<i>ko musem ujan biasanye Tg. Pura dalam aer ko pulang sekolah bisanye ia lintas di muka rumah yo</i>	kalau musim hujan biasanya Tg. Pura banjir kalau pulang dari sekolah biasanya ia lewat di muka rumah itu

	<p><i>biasanye banyak sayur-sayoran di belakang rumah andong kalau terang bulan biase-nye orang te ke laot daripade tidor mendai engko belajar daripade ambe ke Medan lebeh baik ambe titipka saje suratne daripade payah njagenye lebeh baik pulangka saje ketempat maknye</i></p>	<p>biasanya banyak sayur-sayuran di belakang rumah nenek kalau terang bulan biasanya orang tidak kelaut daripada tidur lebih baik kau belajar daripada saya ke Medan lebih baik saya titipkan saja surat ini daripada susah menjaganya lebih baik pulang-kan saja ke tempat ibunya daripada masuk penjara lebih baik kau lekas lari dari tempat ini lebih baik mati daripada menderita</p>
<p><i>daripade [daRipadø]</i></p>	<p><i>daripade masok tangsi lebeh baik ko lekas lari dari tempat ne lwbwh baik mati daripada menderit seterusnye ia arus ngerjake hal yo pekerjaan ape seterusnya nang arus dikerjeke</i></p>	<p>daripada masuk penjara lebih baik kau lekas lari dari tempat ini lebih baik mati daripada menderita selanjutnya ia harus melakukan hal itu pekerjaan apa selanjutnya yang harus dikerjakan</p>
<p><i>seterusnye [sətøRusnø]</i></p>	<p><i>seterusnye ia neruske pejalanannya ke Pangkalan Berandan kabar seterusnya ditunggu dua ari ne seterusnye pelajaran yo mbagika manfaat</i></p>	<p>selanjutnya ia harus meneruskan perjalanannya ke Pangkalan Brandan kabar selanjutnya ditunggu dua hari ini selanjutnya pelajaran itu memberikan manfaat</p>
<p><i>beberape [bøbøRapø]</i></p>	<p><i>beberape ari kemudian pak Alang mati</i></p>	<p>beberapa hari kemudian pak Alang meninggal</p>

	<i>akak pe mbagika bebrape elai baju buat anak yatem yo so bebrape kali tinggalka bebrape kerat kue yo buatnye ia malas baru bebrape buah saje nang diturunkenye</i>	kakak pun memberikan beberapa helai baju untuk anak yatim itu sudah beberapa kali tinggalkan beberapa potong kue itu untuknya ia malas baru beberapa buah saja yang diturunkannya
<i>maye lagi [may lagi]</i>	<i>maye lagi ndak anak nun datang pagi-pagi ne? maye lagi ndaknye nang arus kite ikutke? mukenye berkerut maye lagi ko tengah susah maye lagi pekerjaan nang arus kite buat? maye lagi pebuatan nang dikerjeke anak yo</i>	apa lagi maksud anak itu datang pagi - pagi ini? apa lagi kemauannya yang harus kita ikutkan? mukanya berkerut apalagi kalau sedang susah apalagi pekerjaan yang harus kita lakukan? perbuatan apalagi yang dilakukan anak itu?
<i>lebeh baek [ləbəh bayə?]</i>	<i>lebeh baek ngaji timbang bemaen lebeh baek tinggalka saje tempat ne lebeh baek amba mati anak yo lebeh baek masok sekolah PGA saje lebeh baek pagi daripade petang</i>	lebih baik mengaji dari pada bermain lebih baik tinggalkan saja tempat ini lebih baik saya mati saja anak itu lebih baik masuk sekolah PGA saja lebih baik pagi daripada sore
<i>selamanye [səlaməndə]</i>	<i>ia selamanye nderite selamenye engko malas selamenye engko bekerja</i>	ia selamanya menderita selamanya engkau malas selamanya engkau bekerja

selamanye engko mesken selamanya engkau miskin
selamenye orang yo baik selamanya mereka baik

3.2. Distribusi Kata Tugas

Kata tugas dalam bahasa Melayu Langkat dapat berdistribusi di awal kata dan di awal frase serta di akhir kata dan di akhir frase. Di samping itu, kata tugas bahasa Melayu Langkat dapat pula berdistribusi di awal klausa, di awal kalimat, dan di tengah kalimat.

3.2.1. Distribusi Kata Tugas pada Kata

3.2.1.1. Distribusi di Awal Kata

a. Diikuti kata benda

Contoh data :

<i>macam</i>	<i>macam adek</i>	seperti adik
[<i>macam</i>]	<i>macam pukang</i>	seperti pukang
	<i>macam ustad</i>	seperti ustad
	<i>macam keledai</i>	seperti keledai
	<i>macam mesgit</i>	seperti mesjid
<i>tiap</i>	<i>tiap ari</i>	setiap hari
[<i>tiyap</i>]	<i>tiap bungkus</i>	setiap bungkus
	<i>tiap mangkok</i>	setiap mangkok
	<i>tiap meje</i>	setiap meja
	<i>tiap bulan</i>	setiap bulan
<i>dalam</i>	<i>dalam rumah</i>	dalam rumah
[<i>dalam</i>]	<i>dalam peti</i>	dalam peti
	<i>dalam hati</i>	dalam hati
	<i>dalam laci</i>	dalam laci
	<i>dalam kamar</i>	dalam kamar
<i>amper</i>	<i>amper malam</i>	hampir malam
[<i>ampeR</i>]	<i>amper pagi</i>	hampir pagi
	<i>amper petang</i>	hampir sore
	<i>amper siang</i>	hampir siang
	<i>amper magrib</i>	hampir magrib

<i>buat</i> [<i>buwat</i>]	<i>buat adek</i> <i>buat akak</i> <i>buat guru</i> <i>buat pak Alang</i> <i>buat abah</i>	untuk adik untuk kakak untuk guru untuk pak Alang untuk ayah
<i>segale</i> [<i>səgalə</i>]	<i>segale kegiatan</i> <i>segale urusan</i> <i>segale panci</i> <i>segale kitab</i> <i>segale kerete</i>	segala kegiatan segala urusan segala panci segala buku segala kereta
<i>sementare</i> [<i>səmənatəRə</i>]	<i>sementare waktu</i>	sementara waktu
<i>dimuke</i> [<i>dimukə</i>]	<i>dimuke kace</i> <i>dimuke rumah</i> <i>dimuke mesgit</i> <i>dimuke sekolah</i> <i>dimuke beskop</i>	di muka kaca di muka rumah di muka mesjid di muka sekolah di muka bioskop

b. *Diikuti kata Kerja*

Contoh data :

<i>arus</i> [<i>arus</i>]	<i>arus baham</i> <i>arus mandi</i> <i>arus strehat</i> <i>arus nyangkong</i> <i>arus lalu</i>	harus makan harus mandi harus istirahat harus jongkok harus pergi
<i>tengah</i> [<i>tanəh</i>]	<i>tengah tidor</i> <i>tengah masak</i> <i>tengah nyulam</i> <i>tengah nyanyi</i> <i>tengah nɡael</i>	sedang tidur sedang masak sedang menyulam sedang menyanyi sedang mengail
<i>ndak</i> [<i>nda?</i>]	<i>ndak masak</i> <i>ndak naek</i> <i>ndak turun</i> <i>ndak minum</i> <i>ndak bebuni</i>	akan masak akan naik akan turun akan minum akan sembunyi

<i>ko [ko]</i>	<i>ko lalu</i>	<i>kalau pergi</i>
	<i>ko tidor</i>	<i>kalau tidur</i>
	<i>ko lari</i>	<i>kalau lari</i>
	<i>ko nyabit</i>	<i>kalau menyabit</i>
	<i>ko belajar</i>	<i>kalau belajar</i>
<i>sewaktu</i>	<i>sewaktu ngeleh</i>	<i>sewaktu melihat</i>
<i>[sɔwaktu]</i>	<i>sewaktu berdiri</i>	<i>sewaktu berdiri</i>
	<i>sewaktu mandi</i>	<i>sewaktu mandi</i>
	<i>sewaktu nyuci</i>	<i>sewaktu mencuci</i>
	<i>sewaktu njemor</i>	<i>sewaktu menjemur</i>
<i>timbang</i>	<i>timbang baham</i>	<i>daripada makan</i>
<i>[timbangan]</i>	<i>timbang tidor</i>	<i>daripada tidur</i>
	<i>timbang kawen</i>	<i>daripada kawin</i>
	<i>timbang beperang</i>	<i>daripada berperang</i>
	<i>timbang lari</i>	<i>daripada lari</i>
<i>tide [tidə]</i>	<i>tide datang</i>	<i>tidak datang</i>
	<i>tide beleren</i>	<i>tidak bersepeda</i>
	<i>tide lalu</i>	<i>tidak pergi</i>
	<i>tide baham</i>	<i>tidak makan</i>
	<i>tide belanje</i>	<i>tidak belanja</i>
<i>bise</i>	<i>bise datang</i>	<i>dapat hadir</i>
<i>[bisa]</i>	<i>bise siket</i>	<i>dapat sedikit</i>
	<i>bise banyak</i>	<i>dapat banyak</i>
	<i>bise due</i>	<i>dapat dua</i>
	<i>bise empat</i>	<i>dapat empat</i>
<i>jangan</i>	<i>jangan beduste</i>	<i>jangan berdusta</i>
<i>[jangan]</i>	<i>jangan lalu</i>	<i>jangan pergi</i>
	<i>jangan betengkar</i>	<i>jangan bertengkar</i>
	<i>jangan lari</i>	<i>jangan lari</i>
	<i>jangan nyerah</i>	<i>jangan menyerah</i>
<i>selalu</i>	<i>selalu dudok</i>	<i>selalu duduk</i>
<i>[sdlalu]</i>	<i>selalu ngamok</i>	<i>selalu mengamuk</i>

	<i>selalu mbual</i>	<i>selalu bercerita</i>
	<i>selalu nangis</i>	<i>selalu menangis</i>
	<i>selalu tidor</i>	<i>selalu tidur</i>
<i>mulai</i>	<i>mulai berzikir</i>	<i>mulai berzikir</i>
<i>[mulayi]</i>	<i>mulai baham</i>	<i>mulai makan</i>
	<i>mulai minum</i>	<i>mulai minum</i>
	<i>mulai tidor</i>	<i>mulai tidur</i>
	<i>mulai jalan</i>	<i>mulai jalan</i>
<i>belum</i>	<i>belum mandi</i>	<i>belum mandi</i>
<i>[bdldm]</i>	<i>belum bebuke</i>	<i>belum berbuka</i>
	<i>belum baham</i>	<i>belum makan</i>
	<i>belum mbayar</i>	<i>belum membayar</i>
	<i>belum nyangkol</i>	<i>belum mencangkul</i>
<i>so [so]</i>	<i>so muntah</i>	<i>sudah muntah</i>
	<i>so ngajar</i>	<i>sudah mengajar</i>
	<i>so nggosok</i>	<i>sudah menggosok</i>
	<i>so nyapu</i>	<i>sudah menyapu</i>
	<i>so tidor</i>	<i>sudah tidur</i>
<i>usah</i>	<i>usah lari</i>	<i>jangan lari</i>
<i>[usah]</i>	<i>usah baham</i>	<i>jangan makan</i>
	<i>usah dudok saje</i>	<i>jangan duduk saja</i>
	<i>usah tidor saje</i>	<i>jangan tidur saja</i>
	<i>usah ngeloh</i>	<i>jangan mengeluh</i>
<i>mungkin</i>	<i>mungkin pulang</i>	<i>mungkin pulang</i>
<i>[mungkin]</i>	<i>mungkin ngaji</i>	<i>mungkin mengaji</i>
	<i>mungkin sembahyang</i>	<i>mungkin sembahyang</i>
	<i>mungkin tidor</i>	<i>mungkin tidur</i>
	<i>mungkin bebuni</i>	<i>mungkin sembunyi</i>
<i>daripade</i>	<i>daripade tidor</i>	<i>daripada tidur</i>
<i>[daRipadð]</i>	<i>daripade dudok</i>	<i>daripada duduk</i>
	<i>daripade ncaci</i>	<i>daripada mencaci</i>
	<i>daripade begurau</i>	<i>daripada bergurau/terta- wa</i>

usah *usah lari*
 [*usah*] *usah baham*
 osah ngeloh
 usah dudok
 usah tidor

jangan lari
jangan makan
jangan mengeluh
jangan duduk
jangan tidur

c *Düikuti kata keadaan*

Contoh data :

agak *agak lame*
 [*aga?*] *agak sedeh*
 agak susah
 agak mabok
 agak cantek

agak lama
agak sedih
agak susah
agak mabuk
agak cantik

belum *belum angkat*
 [*bolam*] *belum sejok*
 belum lupe
 belum angus
 belum mirah

belum panas
belum sejuk
belum lupa
belum hangus
belum merah

so [*so*] *so sejok*
 so tinggi
 so tegap
 so bengkak
 so lapar

sudah dingin
sudah tinggi
sudah besar
sudah bengkak
sudah lapar

selalu *selalu sedeh*
 [*sölälu*] *selalu benci*
 selalu dendam
 selalu cemuru
 selalu kecewa

selalu sedih
selalu benci
selalu dendam
selalu cemburu
selalu kecewa

lebeh *lebeh kecil*
 [*löbeh*] *lebeh tegap*
 lebeh tembun
 lebeh sempit
 lebeh lapang

lebih kecil
lebih besar
lebih gemuk
lebih sempit
lebih lapang

<i>mulai</i> [<i>mulayi</i>]	<i>mulai kunin</i> <i>mulai siang</i> <i>mulai malam</i> <i>mulai sejok</i> <i>mulai pagi</i>	<i>mulai kuning</i> <i>mulai siang</i> <i>mulai malam</i> <i>mulai dingin</i> <i>mulai pagi</i>
<i>tide</i> [<i>tidò</i>]	<i>tide lembut</i> <i>tide payah</i> <i>tide siap</i> <i>tide lenten</i> <i>tide lurus</i>	<i>tidak lembut</i> <i>tidak payah</i> <i>tidak siap</i> <i>tidak rapi</i> <i>tidak lurus</i>
<i>njadi</i> [<i>anjadi</i>]	<i>njadi layu</i> <i>njadi tebal</i> <i>njadi puteh</i> <i>njadi lembam</i>	<i>menjadi layu</i> <i>menjadi tebal</i> <i>menjadi putih</i> <i>menjadi lembam</i>
<i>sematenye</i> [<i>sòmatanò</i>]	<i>sematenye mahal</i> <i>sematenye beserak</i> <i>sematenye te mendai</i> <i>sematenye patah</i> <i>sematenye ler</i>	<i>semuanya mahal</i> <i>semuanya berserak</i> <i>semuanya jelek</i> <i>semuanya patah</i> <i>semuanya licin</i>
<i>nyampang</i> [<i>nampanj</i>]	<i>nyampang malas</i> <i>nyampang rajin</i> <i>nyampang benci</i> <i>nyampang sunyi</i> <i>nyampang ramai</i>	<i>kadang-kadang malas</i> <i>kadang-kadang rajin</i> <i>kadang-kadang benci</i> <i>kadang-kadang sunyi</i> <i>kadang-kadang ramai</i>
<i>sewaktu</i> [<i>sòwaktu</i>]	<i>sewaktu rie</i> <i>sewaktu sedeh</i> <i>sewaktu senang</i> <i>sewaktu lelap</i> <i>sewaktu saket</i>	<i>ketika gembira</i> <i>ketika sedih</i> <i>ketika senang</i> <i>ketika nyenyak</i> <i>ketika sakit</i>
<i>nang</i> [<i>nanj</i>]	<i>nang mendai</i> <i>nang jaoh</i> <i>nang itam</i>	<i>yang cantik</i> <i>yang jauh</i> <i>yang hitam</i>

	<i>nang tebal</i>	yang tebal
	<i>nang licik</i>	yang licik
<i>paling</i>	<i>paling susah</i>	paling susah
<i>[palar]</i>	<i>paling mesken</i>	paling miskin
	<i>paling kaye</i>	paling kaya
	<i>paling murah</i>	paling murah
	<i>paling besar</i>	paling besar
<i>amper</i>	<i>amper bute</i>	hampir buta
<i>[ampeR]</i>	<i>amper lupe</i>	hampir lupa
	<i>amper lumpoh</i>	hampir lumpuh
	<i>amper ilang</i>	hampir hilang
d. Diikuti dengan kata bilangan		
Contoh data :		
<i>lanya</i>	<i>lanya due</i>	hanya dua
<i>[lanð]</i>	<i>lanya seratus</i>	hanya seratus
	<i>lanya empat</i>	hanya empat
	<i>lanya sebiji</i>	hanya sebiji
<i>lebeh</i>	<i>lebeh lime</i>	lebih lima
<i>[lâbeh]</i>	<i>lebeh siket</i>	lebih sedikit
	<i>lebeh due</i>	lebih dua
	<i>lebeh enam</i>	lebih enam
	<i>lebeh tujuh</i>	lebih tujuh
<i>sudah</i>	<i>sudah tige</i>	sudah tiga
<i>[sudah]</i>		
<i>agak</i>	<i>agak siket</i>	agak sedikit
<i>[aga?]</i>	<i>agak empat</i>	agak empat
	<i>agak due</i>	agak dua
	<i>agak tige</i>	agak tiga
	<i>agak lime</i>	agak lima
<i>so [so]</i>	<i>so tige</i>	sudah tiga
	<i>so lime</i>	sudah lima

	<i>so empat</i>	sudah empat
	<i>so sepuluh</i>	sudah sepuluh
	<i>so seribu</i>	sudah seribu
<i>cume</i>	<i>cume empat</i>	hanya empat
<i>[cumə]</i>	<i>cume lima</i>	hanya lima
	<i>cume enam</i>	hanya enam
	<i>cume sepuluh</i>	hanya sepuluh
	<i>cume dua puluh</i>	hanya dua puluh
<i>memang</i>	<i>memang banyak</i>	memang banyak
<i>[mɛmɑŋ]</i>	<i>memang tige</i>	memang tiga
	<i>memang due</i>	memang dua
	<i>memang sebiji</i>	memang satu
	<i>memang sepuluh</i>	memang sepuluh
<i>bise</i>	<i>bise tujuh</i>	bisa tujuh
<i>[bisə]</i>	<i>bise siket</i>	bisa sedikit
	<i>bise banyak</i>	bisa banyak
	<i>bise due</i>	bisa dua
	<i>bise empat</i>	bisa empat
<i>lagi [lagi]</i>	<i>lagi lime</i>	lagi lima
	<i>lagi empat</i>	lagi empat
	<i>lagi seratus</i>	lagi seratus
	<i>lagi lime puluh</i>	lagi lima puluh
	<i>lagi due</i>	lagi dua
<i>biasanye</i>	<i>biasanye satu</i>	biasanya satu
<i>[biayasanə]</i>	<i>biasanye empat</i>	biasanya empat
	<i>biasanye tujuh</i>	biasanya tujuh
	<i>biasanye enam</i>	biasanya enam
	<i>biasanye tige</i>	biasanya tiga
<i>bukan</i>	<i>bukan satu</i>	bukan satu
<i>[bukan]</i>	<i>bukan dua</i>	bukan dua
	<i>bukan tige</i>	bukan tiga
	<i>bukan empat</i>	bukan empat
	<i>bukan lime</i>	bukan lima

<i>kelang</i>	<i>kelang tige</i>	antara tiga
[<i>kalan</i>]	<i>kelang satu</i>	antara satu
	<i>kelang empat</i>	antara empat
	<i>kelang due</i>	antara dua
	<i>kelang lime</i>	antara lima

3.2.1.2 Distribusi di Akhir Kata

a) Mengikuti Kata Benda

Contoh data :

<i>yo [yo]</i>	<i>kapal yo</i>	kapal itu
	<i>motor yo</i>	motor itu
	<i>sapu yo</i>	sapu itu
	<i>kereta lembu yo</i>	kereta lembu itu
	<i>sepatu yo</i>	sepatu itu
<i>ne [ne]</i>	<i>meje ne</i>	meja ini
	<i>ayam ne</i>	ayam ini
	<i>petai ne</i>	petai ini
	<i>bangku ne</i>	bangku ini
	<i>surat kabar ne</i>	surat kabar ini
<i>saja [sajə]</i>	<i>rekaan saja</i>	dugaan saja
	<i>rumah saja</i>	rumah saja
	<i>kedai saja</i>	kedai saja
	<i>pesoalan saja</i>	persoalan saja
	<i>lautan saja</i>	lautan saja
<i>te [te]</i>	<i>pak Cik te</i>	paman tadi
	<i>super te</i>	supir tadi
	<i>kedai te</i>	kedai tadi
	<i>baju te</i>	baju tadi
<i>pe [pe]</i>	<i>akak pe</i>	kakak pun
	<i>adek pe</i>	adik pun
	<i>ari pe</i>	hari pun
	<i>malam pe</i>	malam pun
	<i>pak Alang pe</i>	pak Alang pun

<i>a [a]</i>	<i>kaen tirai a</i> <i>leren a</i> <i>jemuran a</i> <i>kerbau a</i> <i>ikan sengat a</i>	<i>kain jendela itu</i> <i>sepeda itu</i> <i>jemuran itu</i> <i>kerbau itu</i> <i>ikan lele itu</i>
<i>nun [nun]</i>	<i>sampan nun</i> <i>dodol nun</i> <i>kelamber nun</i> <i>rumah nun</i> <i>lembari nun</i>	<i>sampan itu</i> <i>dodol itu</i> <i>kelapa itu</i> <i>rumah itu</i> <i>lemari itu</i>
<i>nu [nu]</i>	<i>motor nu</i> <i>cemeti nun</i> <i>kuda nu</i> <i>udang nu</i> <i>sampan nu</i>	<i>motor itu</i> <i>cambuk itu</i> <i>kuda itu</i> <i>udang itu</i> <i>sampan itu</i>

b) Mengikuti kata kerja

Contoh data :

<i>juge [juga]</i>	<i>baham juga</i> <i>tidor juge</i> <i>nyuri juge</i> <i>nari juge</i> <i>nyapu juge</i>	<i>makan juga</i> <i>tidur juga</i> <i>mencuci juga</i> <i>menari juga</i> <i>menyapu juga</i>
<i>lagi [lagi]</i>	<i>pulang lagi</i> <i>lalu lagi</i> <i>ngetam lagi</i> <i>njaet lagi</i>	<i>pulang lagi</i> <i>pergi lagi</i> <i>mengetam lagi</i> <i>menjahit lagi</i>
<i>saje [saja]</i>	<i>ngerokok saje</i> <i>mbace saje</i> <i>ngetam saje</i> <i>numbuk saje</i> <i>matuk saje</i>	<i>merokok saja</i> <i>membaca saja</i> <i>mengetam saja</i> <i>menumbuk saja</i> <i>mematuk saja</i>
<i>dulu [dulu]</i>	<i>ngerokok dulu</i>	<i>merokok dulu</i>

berenti dulu

bedoa dulu

beleren dulu

belomba dulu

berhenti dulu

berdoa dulu

bersepeda dulu

berlomba dulu

c) Mengikuti kata keadaan

Contoh data :

juge [jugə] susah *juge*senang *juge*tebal *juge*

susah juga

senang juga

tebal juga

saje [sajə] diam *saje*tenang *saje*sibuk *saje*marah *saje*penuh *saje*

diam saja

tenang saja

sibuk saja

marah saja

penuh saja

bena lelah *bena*[bənə] sejok *bena*payah *bena*lapar *bena*gelap *bena*

lelah sekali

dingin sekali

payah sekali

lapar sekali

gelap sekali

betol mirah *betol*[bətəl] itam *betol*lapang *betol*panjang *betol*sempit *betol*

merah sekali

hitam sekali

lapang sekali

panjang sekali

lebar sekali

pe [pə] payah *pe*tenang *pe*subur *pe*kering *pe*mirah *pe*

payah pun

tenang pun

subur pun

kering pun

merah pun

a [a] sabit *a*penuh *a*meren *a*

sabit itu

penuh itu

miring itu

<i>kencang a</i>	<i>kencang itu</i>
<i>lambat a</i>	<i>lambat itu</i>

d) *Mengikuti kata bilangan*

Contoh data :

<i>saje [sajə]</i>	<i>due saje</i>	dua saja
	<i>lime saje</i>	lima saja
	<i>empat saje</i>	empat saja
	<i>tige saje</i>	tiga saja
	<i>sebiji saje</i>	satu saja
<i>pe [pe]</i>	<i>lime pe</i>	lima pun
	<i>tige pe</i>	tiga pun
	<i>sebiji pe</i>	satu pun
<i>bena</i>	<i>siket bena</i>	sedikit sekali
<i>[bena]</i>	<i>banyak bena</i>	banyak sekali
<i>lagi [lagi]</i>	<i>empat lagi</i>	empat lagi
	<i>enam lagi</i>	enam lagi
	<i>sepuluh lagi</i>	sepuluh lagi
	<i>sembilan lagi</i>	sembilan lagi

3.2.2. Distribusi Kata Tugas pada Frase

Menurut Ramlan (1976:35) yang dimaksud dengan frase ialah bentuk linguistik yang terdiri dari dua kata atau lebih. Menurut tipe konstruksinya frase itu ada dua macam yaitu frase endosentrik dan frase eksosentrik. Berdasarkan unsumnya, frase endosentrik dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- 1) Frase endosentrik yang atributif adalah frase yang mempunyai fungsi yang sama dengan salah satu unsur langsungnya.
- 2) Frase endosentrik yang apositif adalah frase yang mempunyai fungsi yang sama dengan unsur langsungnya dan unsur yang kedua sekaligus menerangkan unsur yang pertama.
- 3) Frase endosentrik yang koordinatif adalah frase yang mempu-

nyai fungsi yang sama dengan kedua unsur langsungnya.

Frase konstruksi eksosentrik pun dapat dibagi menjadi dua kelompok sebagai berikut.

- 1) Frase eksosentrik direktif adalah frase yang terdiri dari unsur direktor atau penanda yang diikuti oleh kata atau frase sebagai aksisnya.
- 2) Frase eksosentrik objektif adalah frase yang terdiri dari kata kerja yang diikuti oleh kata benda sebagai objeknya.

Dari penelitian ini dikelompokkan distribusi kata tugas pada frase dalam bahasa Melayu Langkat.

3.2.2.1 Diikuti Frase Endosentrik

Contoh data :

<i>sewaktu</i> [sɔwaktu]	<i>sewaktu baham dan minum</i> <i>sewaktu tidor dan bermimpi</i> <i>sewaktu pulang dan lalu</i> <i>sewaktu lapar dan haus</i> <i>sewaktu senang dan susah</i>	ketika makan dan minum ketika tidur dan bermimpi ketika pulang dan pergi ketika lapar dan haus ketika senang dan susah
<i>cume</i> [cumɔ]	<i>cume dokter tua</i> <i>cume dara manis</i> <i>cume perawan tua</i> <i>cume janda muda</i> <i>cume lembari kosong</i>	hanya dokter tua hanya gadis manis hanya perawan tua hanya janda muda hanya lemari kosong
<i>semue</i> [sɛmuwɔ]	<i>semue pegawai baru</i> <i>semue guru baru</i> <i>semue kelamber muda</i> <i>semue santan kental</i> <i>semue limau manis</i>	semua pegawai baru semua guru baru semua kelapa muda semua santan kental semua jeruk manis
<i>so</i> [so]	<i>so tidor dan bermimpi</i>	sudah tidur dan bermimpi

	<i>so malam dan gelap</i>	sudah malam dan gelap
	<i>so lalu dan mandi</i>	sudah pergi dan mandi
	<i>so lalu dan tidor</i>	sudah pergi dan tidur
	<i>so lalu dan ngael</i>	sudah pergi dan mengail
<i>ndak [nda?]</i>	<i>ndak naek turun</i>	akan naik turun
	<i>ndak keluar masok</i>	akan keluar masuk
	<i>ndak tinggi rendah</i>	akan tinggi rendah
	<i>ndak jasa pahlawan</i>	akan jasa pahlawan
	<i>ndak genting serte putus</i>	akan genting serta putus
<i>agak [aga?]</i>	<i>agak genting serta tegang</i>	agak genting serta te- gang
	<i>agak puas serta menyen- nangkan</i>	agak puas serta menyen- nangkan
	<i>agak jelas dan terang</i>	agak jelas dan terang
	<i>agak terang dan berseh</i>	agak terang dan bersih
	<i>agak gelap dan pengab</i>	agak gelap dan pengab
<i>lebeh [lɔbeh]</i>	<i>lebeh banyak bele- bihan</i>	lebih banyak berlebihan
	<i>lebeh puas dan menyen- nangkan</i>	lebih puas dan menyen- nangkan
	<i>lebeh canti dan menarik</i>	lebih cantik dan menarik
	<i>lebeh malu dan benci</i>	lebih malu dan benci
	<i>lebeh ngelawan perintah</i>	lebih melawan perintah
<i>tide [tidà]</i>	<i>tide sayang dan kaseh</i>	tidak sayang dan kasih
	<i>tide baham dan minom</i>	tidak makan dan minum
	<i>tide tidor dan bemimpi</i>	tidak tidur dan bermim- pi
	<i>tide susah dan melarat</i>	tidak susah dan melarat
	<i>tide nangis dan tetawa</i>	tidak menangis dan ter- tawa
<i>akibat [akibat]</i>	<i>akibat ujan dan penoh aer</i>	akibat hujan dan banjir
	<i>akibat panas dan kerin</i>	akibat panas dan kering
	<i>akibat malas dan bodoh</i>	akibat malas dan bodoh
	<i>akibat duit dan harte</i>	akibat uang dan harta
	<i>akibat rojak dan kolak</i>	akibat rujak dan kolak

<i>buat [buwat]</i>	<i>buat dara manis</i>	untuk gadis manis
	<i>buat mak dan abah</i>	untuk ibu dan ayah
	<i>buat adek dan akak</i>	untuk adik dan kakak
	<i>buat abang dan mak</i>	untuk abang dan ibu
<i>memang [maman]</i>	<i>memang perjuangan bangsa</i>	memang perjuangan bangsa
	<i>memang ilmu pengetahuan masyarakat</i>	memang ilmu pengetahuan masyarakat
	<i>memang untung rugi</i>	memang untung rugi
	<i>memang tinggi rendah</i>	memang tinggi rendah
	<i>memang naik turun</i>	memang naik turun
<i>jangan [janan]</i>	<i>jangan nyesel dan putus asa</i>	jangan menyesal dan putus asa
	<i>jangan marah dan benci</i>	jangan marah dan benci
	<i>jangan minom dan baham</i>	jangan minum dan makan
	<i>jangan nyuci dan nggosok</i>	jangan mencuci dan menggosok
	<i>jangan nyapu dan ngotori</i>	jangan menyapu dan mengotori
<i>mulai [mulayi]</i>	<i>mulai belajar dan bertong</i>	mulai belajar dan berhitung
	<i>mulai masak dan nggulai</i>	mulai memasak dan menggulai
	<i>mulai berusaha dan kerje</i>	mulai berusaha dan bekerja
	<i>mulai ngilin dan numbuk</i>	mulai menggiling dan menumbuk
	<i>mulai sayang dan kaseh</i>	mulai sayang dan kasih
<i>amat [amat]</i>	<i>amat menawan dan memikat</i>	amat menawan dan memikat
	<i>amat sedeh dan nderite</i>	amat sedih dan menderita
	<i>amat lapar dan haus</i>	amat lapar dan haus

	<i>amat senang dan ria</i>	<i>amat</i> senang dan gem-bira
	<i>amat luas dan lebar</i>	amat luas dan lebar
<i>ko [ko]</i>	<i>ko mbeli dan njual</i>	kalau membeli dan men-jual
	<i>ko susah dan payah</i>	kalau susah dan payah
	<i>ko saket dan nderite</i>	kalau sakit dan mende-rita
	<i>ko naek dan turon</i>	kalau naik dan turun
	<i>ko untung dan laku</i>	kalau untuk dan laku

3.2.2.2 Mengikuti Frase Endosentrik

Contoh data :

<i>yo [yo]</i>	<i>gadis manis yo</i> <i>anak lajang yo</i> <i>laki-laki tue yo</i> <i>guru ugame yo</i> <i>ustad mude yo</i>	gadis itu manis anak muda itu laki-laki tua itu guru agama itu ustad muda itu
<i>ne [ne]</i>	<i>ustad mude ne</i> <i>kapal kayu ne</i> <i>katel besi ne</i> <i>kelamber mude ne</i> <i>guru mude ne</i>	ustad muda ini kapal kayu ini tempat tidur besi ini kelapa muda ini guru muda ini
<i>pe [pe]</i>	<i>kaen baju pe</i> <i>sambal belacan pe</i> <i>tas item pe</i> <i>baju mirah pe</i>	kain baju pun sambal terasi pun tas hitam pun baju merah pun
<i>nu [nu]</i>	<i>kertas puteh nu</i> <i>meja kayu nu</i> <i>rumah pekarangan nu</i> <i>sarong dan bantal nu</i> <i>tilam dan gulin nu</i>	kertas putih itu meja kayu itu rumah pekarangan itu sarung dan bantal itu tilam dan guling itu
<i>lagi [lagi]</i>	<i>baham dan minom lagi</i>	makan dan minum lagi

	<i>tidor dan bermimpi lagi</i>	tidur dan bermimpi lagi
	<i>sayor dan kuah lagi</i>	sayur dan kuah lagi
	<i>ikan dan udang lagi</i>	ikan dan udang lagi
	<i>nyuci dan mandi lagi</i>	mencuci dan mandi lagi
<i>saje [sajɔ]</i>	<i>anak lajang saje</i>	anak muda saja
	<i>utan lebat saje</i>	hutan lebat saja
	<i>gulai masam saje</i>	gulai asam saja
	<i>lembari kayu saje</i>	lemari kayu saja
	<i>telor asin saje</i>	telur asin saja
<i>yun [yun]</i>	<i>buku ngaji yun</i>	buku mengaji itu
	<i>sepatu bola yun</i>	sepatu bola itu
	<i>beras arias yun</i>	beras arias itu
	<i>ikan sepat yun</i>	ikan sepat itu
	<i>pulut kunin yun</i>	pulut kuning itu
<i>lanye [lana]</i>	<i>celane biru lanye</i>	hanya celana biru
	<i>cincin emas lanye</i>	hanya cincin emas
	<i>rumah kecil lanye</i>	hanya rumah kecil
	<i>baju batek lanye</i>	hanya baju batik
	<i>bunge rampai lanye</i>	hanya bunga rampai
<i>nen [nen]</i>	<i>motor puteh nen</i>	mobil putih ini
	<i>kerabu emas nen</i>	kerabu emas ini
	<i>celane panjang nen</i>	celana panjang ini
	<i>pokok belimbin nen</i>	pohon belimbing ini
	<i>kopi susu nen</i>	kopi susu ini
<i>nun [nUn]</i>	<i>jam dinding nun</i>	jam dinding itu
	<i>anak dara nun</i>	anak gadis itu
	<i>sepatu karet nun</i>	sepatu karet itu
	<i>anak kecil nun</i>	anak kecil itu
	<i>jagong muda nun</i>	jagung muda itu

3.2.2.3. Mengikuti Frase Eksosentrik

Contoh data :

<i>ne [ne]</i>	<i>ke rumah saket ne</i>	<i>ke rumah sakit ini</i>
----------------	--------------------------	---------------------------

	<i>ke kantor ugame ne di dapur belakang ne dari laci meje ne pade ari megang ne</i>	<i>ke kantor agama ini di dapur belakang ini dari laci meja ini pada hari memotong ini</i>
<i>yo [yo]</i>	<i>di kapal terbang yo di sampan kayu yo di sekolah cine yo dari rumah saket yo pada meje tulis yo</i>	<i>di kapal terbang itu di sampan kayu itu ke sekolah Cina itu dari rumah sakit itu pada meja tulis itu</i>
<i>te [te]</i>	<i>nyampaika berite te di pajak pagi te dari Tanjung Beringin te di Mesgit te</i>	<i>menyampaikan berita ta- di di pasar pagi tadi dari tanjung Beringin ta- di di Mesjid tadi</i>
<i>lagi [lagi]</i>	<i>ngael ke Batang Serangan lagi ke Jakarta lagi ngantar adek lagi lalu ke Tandam lagi mbagi tang mak lagi</i>	<i>mengail ke Batang Serang- an lagi ke Jakarta lagi mengantar adik lagi pergi ke Tandam lagi memberi pada ibu lagi</i>
<i>yun [yUn]</i>	<i>papan tulis yun nyampaika laporan yun bepisah dengan dara yun tang masyarakat yun bejumpe kat tingkap yun</i>	<i>papan tulis itu menyampaikan laporan itu berpisah dengan gadis itu kepada masyarakat itu berjumpa dekat jendela itu</i>
<i>nu [nu]</i>	<i>dari rumah batu nu ke dangau pak Alang nu njelang tengah ari nu bedindin dengan batu nu</i>	<i>dari rumah batu itu ke pondok pak Alang itu menjelang tengah hari itu berdinding dengan batu itu</i>

dari pelosok utan nu

dari pelosok hutan itu

3.2.2.4 Diikuti Frase Eksosentrik

Contoh data :

<i>kinin [kinɔn]</i>	<i>kinin lengganan tukang bunge rampai</i> <i>kinin tengah di Medan</i>	sekarang langganan tukang bunga rampai sekarang sedang di Medan
	<i>kinin dari langkat</i> <i>kinin maseh lajang</i> <i>kinin maseh sekolah</i>	sekarang dari Langkat sekarang masih lajang sekarang masih sekolah
<i>dari [daRi]</i>	<i>dari tangge rumah</i> <i>dari orang tuenye</i> <i>dari nyuci di sungai</i> <i>dari mbeli ketam</i> <i>dari laporan nang di-pecaye</i>	dari tangga rumah dari orang tuanya dari mencuci di sungai dari membeli kepiting dari laporan yang dipercaya
<i>buat [buwat]</i>	<i>buat orang yo bedue</i> <i>buat sanak sodaranye</i> <i>buat baham tengah malam</i> <i>buat bebuke puase</i> <i>buat bekelai dengan tetangge</i>	untuk mereka berdua untuk sanak saudaranya untuk sahur tengah malam untuk berbuka puasa untuk berkelahi dengan tetangga
<i>yun [yUn]</i>	<i>yun tanah tumpah darahku</i> <i>yun si Alang dan si Amat</i> <i>yun disengaje dan direncanake</i> <i>yun nyangkut urusan keluarga</i>	ini tanah tumpah darahku ini si Alang dan si Amat disengaja dan direncanakan ini menyangkut urusan keluarga
<i>ke [kɔ]</i>	<i>ke rumah sakit Langkat</i> <i>ke kantor camat</i>	ke rumah sakit Langkat ke kantor camat

<i>biasanye</i> [biyasand]	<i>biasanye pasang</i> <i>biasanye kampung dalam</i> <i>aer</i> <i>biasanye turun raga</i> <i>biasanye kedainya tutup</i> <i>biasanye ikan masin di</i> <i>sane banyak</i>	<i>biasanya pasang</i> <i>biasanya kampung ban-</i> <i>jir</i> <i>biasanya turun harga</i> <i>biasanya kedainya tutup</i> <i>biasanya ikan asin di sa-</i> <i>na banyak</i>
<i>kat [kat]</i>	<i>kat rumah adek</i> <i>kat tingkap belakang</i> <i>kat kedai nang di muke</i> <i>kat adek nang tengah</i> <i>nagis</i>	<i>dekat rumah adik</i> <i>dekat jendela belakang</i> <i>dekat kedai yang di mu-</i> <i>ka</i> <i>dekat adik yang sedang</i> <i>menangis</i>
<i>nen [nen]</i>	<i>nen papan tulis</i> <i>dari meja baham nen</i> <i>dari kulit nen</i> <i>nang buat pak cit nen</i> <i>hasil padang nen</i>	<i>papan tulis ini</i> <i>dari meja makan ini</i> <i>dari kulit ini</i> <i>yang untuk paman ini</i> <i>hasil ladang ini</i>
<i>nun [nun]</i>	<i>nun aer sejok</i> <i>kael pak Amat nun</i> <i>orang tue nun</i> <i>padi padang nun</i> <i>yaken akan hal nun</i>	<i>air dingin itu</i> <i>kail pak Amat itu</i> <i>orang tua itu</i> <i>padi ladang itu</i> <i>yakin akan hal itu</i>
<i>tengah</i> [tengah]	<i>tengah asik turun mandi</i> <i>tengah nambah kecantik-</i> <i>annye</i> <i>tengah ndapat gambaran</i> <i>tengah dudok minom-</i> <i>minom</i> <i>tengah ke ruamah saket</i>	<i>sedang asik turun rumah</i> <i>buat pertama kali</i> <i>sedang menambah ke-</i> <i>cantikannya</i> <i>sedang mendapat gam-</i> <i>baran</i> <i>sedang duduk minum-</i> <i>minum</i> <i>sedang ke rumah sakit</i>
<i>same [samə]</i>	<i>same kertapi pagi</i>	<i>dengan kereta api pagi</i>

	<i>same leren abah</i>	dengan sepeda ayah
	<i>same bus</i>	dengan motor bus
	<i>same kate-kate kasar</i>	dengan kata-kata kasar
	<i>same kate-kate manis</i>	dengan kata-kata manis
	<i>same senang ati</i>	dengan senang hati
<i>bukan</i>	<i>bukan ke rumah sakit</i>	bukan ke rumah sakit
<i>[bukan]</i>	<i>bukan di kecamatan</i>	bukan di Kecamatan
	<i>hinai</i>	Hinai
	<i>bukan persoalan abah</i>	bukan persoalan ayah
	<i>bukan ncari nafkah</i>	bukan mencari nafkah
<i>pade [padə]</i>	<i>pade takber isok</i>	pada takbiran esok
	<i>pade ulang taunnye</i>	pada ulang tahunnya
	<i>pade pekawenan adek</i>	pada perkawinan adik
	<i>pade kajadian yo</i>	pada kejadian itu
<i>sematenye</i>	<i>sematenye ngambil</i>	semuanya mengambil
<i>[səmatəndə]</i>	<i>nang besar</i>	yang besar
	<i>sematenye ngantarke</i>	semuanya mengantarkan
	<i>nang lalu</i>	yang pergi
	<i>sematenye buat</i>	semuanya untuk kesenangan
	<i>kesenangan</i>	
	<i>sematanye nambah</i>	semuanya menambah ke
	<i>kecantikan</i>	cantikan
	<i>sematanye pintu ditutup</i>	semuanya pintu ditutup
<i>kelang</i>	<i>kelang lime ari</i>	antara lima hari
<i>[kalan]</i>	<i>kelang sari due</i>	antara satu dua hari
	<i>kelang meja nang disane</i>	antara meja yang di sana
	<i>kelang korsi kat tingkap</i>	antara kursi dekat jendela
	<i>kelang rumah nang tegap</i>	antara rumah yang besar
<i>timbang</i>	<i>timbang baham rojak</i>	daripada makan rujak
<i>[timban]</i>	<i>timbang tidor tengah ari</i>	daripada tidur tengah hari

<i>timbang lalu te tentu</i>	daripada pergi tak menentu
<i>timbang nyaci orang saje</i>	daripada mencaci orang saja
<i>timbang bekurong diri sarian</i>	daripada mengurung diri seharian

3.2.2.5 Di Tengah Frase

Dari penelitian yang dilakukan, kata tugas bahasa Melayu Langkat terdapat di tengah-tengah satu frase dan dapat pula di tengah-tengah dua frase.

Contoh data :

<i>dan [dan]</i>	<i>Langkat dan Brandan dare manis dan janda mude dokter inpres dan guru inpres baju mirah dan tudung mirah sepatu baru dan baju baru</i>	Langkat dan Berandan gadis manis dan janda muda dokter inpres dan guru inpres baju merah dan tudung merah sepatu baru dan baju baru
<i>atau [ataw]</i>	<i>so beres atau belom beres baham siang atau baham malam ngerokok kretek atau ngerokok daun mandi ke sungai atau mandi ke telage nyuci dengan sabon atau rinso</i>	sudah beres atau belum beres makan siang atau makan malam merokok kretek atau merokok daun mandi ke sungai atau mandi ke sumur mencuci dengan sabun atau rinso
<i>akan [akan]</i>	<i>yakin akan hal ne tide peduli akan mpuan-nye</i>	yakin akan hal ini tidak peduli akan istrinya

	<i>ngabaika akan tugasnye</i>	mengabaikan akan tugasnya
	<i>maklom akan maksudnye</i>	maklum akan maksudnya
<i>nang [nan]</i>	<i>ngendaki nang bukan-bukan</i>	menghendaki yang bukan-bukan
	<i>ngingat nang so lalu</i>	mengingat yang sudah pergi
	<i>ngejar nang ketinggalan</i>	mengejar yang ketinggalan
	<i>nyalahka nang betol</i>	menyalahkan yang benar
	<i>ngajar nang bodoh</i>	mengajar yang bodoh
<i>bahwe [bahwə]</i>	<i>ngatake bahwe perasaan atiku bena adanya</i>	mengatakan bahwa perasaan hatiku benar adanya
	<i>tide tau bahwe perai</i>	tidak mengetahui bahwa libur
	<i>ngerase bahwe pekerjaan yo siap</i>	merasa bahwa pekerjaan itu selesai
	<i>ngeleh bahwe hal yo susah disiapka</i>	memandang bahwa hal itu susah diselesaikan
<i>tengah [tanah]</i>	<i>diam tengah ngenangke mase silam</i>	diam sedang mengenangkan masa silam
	<i>ganggu nang tengah nyapu</i>	mengganggu yang sedang menyapu
	<i>dudok tengah nyulam</i>	duduk sedang menyulam
	<i>ngeleh sampan tengah belomba</i>	melihat sampan sedang berlomba
	<i>kinin tengah musem kemaro</i>	sekarang sedang musim kemarau
<i>pade [padə]</i>	<i>ngeleh pada sepatu ambe</i>	memandang pada sepatuku
<i>tide [tidə]</i>	<i>ngerase tide bedose</i>	merasa tidak berdosa

<i>ngerase tide sedeh</i>	merasa tidak sedih
<i>ngerokok tide sehat</i>	merokok tidak sehat

3.2.3. Distribusi Kata Tugas pada Klausa dan Kalimat

Yang dimaksud dengan Klausa menurut Elson dan Picket (1962:64) ialah suatu jalinan segmen yang terdiri dari atau mengandung satu subjek dan hanya satu predikat, atau yang secara khas mengisi lajur dasar pada tingkat kalimat (Cook, 1971:56). Predikat merupakan unsur yang wajib dalam klausa. Selanjutnya yang dimaksud dengan kalimat ialah satuan bahasa yang terdiri dari klausa atau susunan klausa yang mempunyai pola intonasi akhir dan yang secara relatif dapat berdiri sendiri (Cook, 1971: 39-40).

Pada penelitian ini, berdasarkan hal tersebut, dapat dikelompokkan kemungkinan distribusi kata tugas tersebut pada bahasa Melayu Langkat.

3.2.3.1. Di Awal Klausa / Kalimat

Contoh data :

<i>ketike</i> <i>[kətikə]</i>	<i>ketike sekolah PGA run-</i> <i>toh banyak muridnye</i> <i>nang mati</i> <i>ketike guru nerangke</i> <i>ie tide nyimak</i> <i>ketike ambe ngetam</i> <i>ketike musem derian</i> <i>banyak orang</i> <i>mbelinye</i> <i>ketike maknye mati</i> <i>ie maseh kecil</i>	ketika sekolah PGA run- tuh, banyak muridnya yang korban ketika guru menerang- kan, ia tidak menyimak ketika saya memotong padi ketika musim durian, banyak orang membeli- nya ketika ia masih kecil, ibunya meninggal dunia
<i>hanye [handʰ]</i>	<i>hanye sepertige hasel</i> <i>padang yo bulih dijual</i> <i>abah</i>	hanya sepertiga dari ha- sil ladang itu yang boleh dijual Ayah

	<i>hanye kechap ie buleh di- am disian</i>	hanya sementara ia bo- leh tinggal di situ
	<i>hanye dare Wak Kolok yo nang njadi pilehannye</i>	hanya gadis Wak Kolok itu yang menjadi pilih- annya
	<i>hanye pebuatan baik nang diridai Tuhan</i>	hanya perbuatan baik yang diridhoi Tuhan
<i>so /so/</i>	<i>so masenyela ambe lalu ngeleh anak ambe so lame ie nunggu di bawah pokok yo so duari anak yo tide baham</i>	sudah waktunya saya pergi melihat anak saya sudah lama ia menunggu di bawah pohon itu sudah dua hari anak itu tidak makan
	<i>so sampai waktunye buat sembahyang isa so dibelike baju nang mirah buat akak</i>	sudah tiba waktunya untuk sembahyang isa sudah dibelikan baju yang merah untuk kakak
<i>kerene [kərdəno]</i>	<i>kerene ari ujan amba nyempatka nampung aer minum kerene terus nangis matenye bengkak kerene pebuatannye yo ia masok tangsi kerene ari so petang kami pe pulangla kerene mak tengah saket abah tide ke padang</i>	karena hari hujan saya menyempatkan menam- pung air minum karena terus menangis matanya bengkak karena perbuatannya itu ia masuk penjara karena hari sudah sore kamipun pulanglah karena ibu sedang sakit ayah tidak ke ladang
<i>alangka [alangka]</i>	<i>alangka ramainye pekan tangian penoh orang belanje. alangka senang ati mak ndengar anaknye so lulus ujian</i>	alangkah ramainya pe- kan semalam penuh o- rang berbelanja alangkah senang hati ibu mendengar anaknya te- lah lulus ujian

	<i>alangka lebat ujan yo petangian</i>	alangkah lebat hujan itu semalam
	<i>alangka sunyinye dangau nang di padang yo</i>	alangkah sepiya pondok yang di ladang itu
	<i>alangka besar pahalenye mbagi anak yatem baham</i>	alangkah besar pahalanya memberi makan anak yatim
<i>kadang [kadang]</i>	<i>kadang hawe panas mbuat ambe ngerase suntok</i>	kadang - kadang udara panas membuat saya merasa suntuk
	<i>kadang ia ndapat ikan nang banyak</i>	kadang-kadang ia mendapat ikan yang banyak
	<i>kadang jaetannye siap juge</i>	kadang-kadang jahitannya siap juga
	<i>kadang leren yo dipinjam pak cik</i>	kadang - kadang sepeda itu dipinjam oleh pak cik
	<i>kadang ujan dan angin kencang kali di Bahorok</i>	kadang - kadang hujan dan angin sangat kencang di Bahorok.
<i>tengah [tengah]</i>	<i>tengah golek die becakap-cakap</i>	sedang berbaring dia berbicara
	<i>tengah mak ke pekan adek nangis ndak nyusul</i>	sedang ibu ke pasar adik menangis ingin menyusul
	<i>tengah nimba aer putus pule talinye</i>	sedang menimba air putus pula talinya
	<i>tengah masak dodol mak ngerase penin</i>	sedang memasak dodol ibu merasa pening
	<i>tengah mak nggulai pabu amba nggoren ikan</i>	sedang ibu menggulai pakis saya menggoreng ikan
<i>akibat [akibat]</i>	<i>akibat ie ndekam dalam tahanan (tangsi)</i>	akibat ia mendekam dalam tahanan (tangsi)

	<i>akibat ie tide naek kelas</i>	Akibat ia tidak naik kelas
	<i>akibat ujan turun menerus</i>	akibat hujan turun menerus
	<i>akibat raga naek</i>	akibat harga naik
	<i>akibat ie tide ke sekolah</i>	akibat ia tidak sekolah
<i>walaupe</i>	<i>walau pe ie saket</i>	walaupun ia sakit
<i>[walawpɛ]</i>	<i>walaupe ari petang</i>	walaupun hari sore
	<i>walaupe banyak nang mbantu pekerjaannye tapi ie maseh ngeluh</i>	walaupun banyak yang membantu pekerjaannya tapi ia masih mengeluh
	<i>walaupe ie di larang ngerokok</i>	walaupun ia dilarang merokok
	<i>walaupe ie belum baham</i>	walaupun ia belum makan
<i>sebelum</i>	<i>sebelum tidor ie lalu</i>	sebelum ia pergi tidur
<i>[sɔbelɔm]</i>	<i>sebelum ie tamat sekolah</i>	sebelum ia tamat sekolah
	<i>sebelum lalu ke sungai</i>	sebelum pergi ke sungai
	<i>sebelum ngantarka adek ke stasion</i>	sebelum mengantarkan adik ke stasiun
	<i>sebelum akad nikah diucapkan</i>	sebelum akad nikah diucapkan
<i>bile [bild]</i>	<i>bile ko lunasi utangmu?</i>	kapan engkau lunasi hutangmu?
	<i>bile ko datang lagi ncari udang ke Langkat</i>	kapan engkau datang lagi mencari udang ke Langkat?
	<i>bile ko turon ke laot?</i>	kapan engkau turun ke laut?
	<i>bile kite mulai nanam padi?</i>	kapan kita mulai menanam padi?
	<i>bile wak ngah mulai jualan pisang?</i>	kapan wak ngah mulai jualan pisang?

<i>sewaktu</i> [sɔwaktu]	<i>sewaktu ie baham, ambe mbace</i> <i>sewaktu kentong magrib besora barula ie bangket senja yo</i> <i>sewaktu abah ngerantau dulu ambe maseh kecil</i> <i>sewaktu dalam aer tang sungai Bt. Serangan banyak penduduk nang keilangan rumahnye</i> <i>sewaktu kecelakaan yo terjadi ie te sadarka diri</i>	ketika ia makan, saya membaca ketika beduk magrib berbunyi, barulah ia bangun senja itu Ketika ayah merantau dahulu, saya masih kecil ketika sungai Bt. Serangan banjir, banyak penduduk yang kehilangan rumahnya ketika kecelakaan itu terjadi, ia tidak sadarkan diri
<i>maya [maya]</i>	<i>maya ko buat?</i> <i>maya ndak abah ncari amba tenan?</i> <i>maya nang ade di atas lembari yo?</i> <i>maya kerjemu petangian maya nang mbuatmu njadi begian</i>	apa yang anda lakukan? apa maksud ayah mencari saya tadi? apa yang ada di atas lemari itu? apa kerjamu semalam? apa yang membuat anda menjadi demikian
<i>sape [sapə]</i>	<i>sape ko keleh te?</i> <i>sape nang ngambil surat kabar are ne ?</i> <i>sape ngawani abah ke laot?</i> <i>sape tunangan anak dara yo?</i> <i>sape kampiun musabakah taun ne?</i>	siapa yang anda lihat tadi? siapa yang mengambil surat kabar hari ini? siapa yang mengawani ayah ke laut? siapa tunangan anak gadis itu? siapa juara musabaqoh tahun ini?
<i>ngape</i> [ŋapə]	<i>ngape te ko lalu?</i>	mengapa anda tidak pergi?

	<i>ngape ko berenti sekolah ?</i>	mengapa anda berhenti sekolah?
	<i>ngape kinin baru dibagi tau hal yo?</i>	mengapa baru sekarang diberitahukan mengenai hal itu?
	<i>ngape dudok saje tide lalu mandi?</i>	mengapa duduk saja tidak pergi mandi?
<i>mane [mand]</i>	<i>mane hasel nang ko bawe dari padang?</i>	mana hasil yang anda bawa dari ladang?
	<i>mane pakaian nang baru dibeli yo?</i>	mana pakaian yang baru dibeli itu?
	<i>mane peci abah nang ndak dibawa isok?</i>	mana kopiah ayah yang akan dibawa besok?
	<i>mane tudong mak nang mirah?</i>	mana selendang ibu yang merah
<i>same [samð]</i>	<i>same motor ia lalu</i>	apakah ia pergi dengan mobil?
	<i>same abah ie ke laot ari ne</i>	dengan ayah ia ke laut hari ini
	<i>same sambal belacan ie baham</i>	dia makan dengan sambal terasi
	<i>same tudong sutera</i>	dengan selendang sutera
	<i>same beca mesen ia lalu</i>	dia pergi dengan beca mesin
<i>kalau [kalaw]</i>	<i>kalau ujan ari, ambe tide ke padang</i>	kalau hari hujan, saya tidak ke ladang
	<i>kalau so besar kela baru boleh ngikut abah ke laot</i>	kalau sudah besar nanti, baru boleh mengikut ayah ke laut
	<i>kalau membeli pisang belila di kedai wak ngah</i>	kalau membeli pisang belilah di kedai wak ngah
	<i>kalau njemor padi jangan musem ujan</i>	kalau menjemur padi jangan musim hujan
	<i>kalau ncari kepah jangan lupe ngajak amba</i>	kalau mencari kepah jangan lupa mengajak saya

<i>cume [cumɔ]</i>	<i>cume sebagian penduduk nang ngikuti KB di kampung yo</i> <i>cume pak Alang nang tau persoalan yo</i>	hanya sebagian penduduk mengikuti KB di desa itu hanya pak Alang yang mengetahui persoalan itu
	<i>cume due orang nang datang ngaji petang ne</i> <i>cume wak ngah nang njual pisang di siun</i> <i>cume mak nang ndengar bualnye</i>	hanya dua orang yang datang mengaji sore ini hanya wak ngah yang menjual pisang di situ hanya ibu yang mendengar okehannya
<i>memang [mɛman]</i>	<i>memang so njadi kebiasaan orang di Langkat kalau ari megang</i>	memang sudah menjadi kebiasaan orang di Langkat kalau hari memotong
	<i>memang begian kelakuan anak dara yo</i> <i>memang so duari ie tide pulang</i> <i>memang payah ngadapi anak mude kinin</i>	memang demikian kelakuan anak gadis itu memang sudah dua hari ia tidak pulang memang payah menghadapi anak muda sekarang
	<i>memang perlu diadeke penataran P-4</i>	memang perlu diadakan penataran P-4
<i>sambel [sambel]</i>	<i>sambel nanam jagong disempatke juge nangkap ikan di kolam</i> <i>sambel ncari kepah ia nangkap udang</i> <i>sambel nderes getah ia mikat burung</i> <i>sambel nyelam minom aer</i> <i>sambel dudok ia ngalau burung di padang</i>	sambil menanam jagung disematkan juga menangkap ikan di kolam sambil mencari kepah, ia menangkap udang sambil menderes getah ia memikat burung sambil menyelam minum air sambil duduk ia menghalau burung di ladang

<i>macam</i> [<i>macam</i>]	<i>macam ndak ujan deras saje gayanye pagi ne macam guroh besar soranye</i> <i>macam kodok bawah tempurong</i> <i>macam ayam keilangan indok</i> <i>macam lepat same daun saje engko dengan ia</i>	seperti mau hujan deras saja rasanya pagi ini seperti guroh besar suaranya seperti katak di bawah tempurung seperti ayam kehilangan induk seperti lepat dengan daun saja engkau dengan dia
----------------------------------	---	---

<i>dimuke</i> [<i>dimuka</i>]	<i>di muke kantor yo ade urang jualan minuman</i>	di muka kantor itu ada orang jualan minuman
------------------------------------	---	---

3.2.3.2 Di Tengah Klausa / Kalimat

Contoh data :

<i>dan [dan]</i>	<i>sawah-sawah dan paret-paret kerin</i> <i>tanah subur dan petani makmur</i> <i>berjualan pisang dan tembikai</i> <i>ngambil kayu dan aer minum</i> <i>nguntin pagar dan rumput</i>	sawah-sawah dan selokan-selokan kering tanah subur dan petani makmur berjualan pisang dan semangka mengambil kayu dan air minum menggunting pagar dan rumput
<i>pe [pe]</i>	<i>adek pe berangkatlah soboh-soboh</i> <i>kertapi pe penoh penompang</i> <i>tingkap pe dibantinkenye</i> <i>leren a pe dijual abah</i>	adik pun berangkatlah pagi-pagi kereta api pun penuh dengan penumpang jendela itu pun dibantingkannya sepeda itu pun dijual ayah

	<i>wak ngah pe jualan pisang</i>	wak ngah pun jualan pisang
<i>ndak [ɔnda?]</i>	<i>orang kampung seberang ndak lomba sampan</i>	orang kampung seberang akan berlomba sampan
	<i>ia ndak ke Medan mbeli Honda</i>	ia akan ke Medan membeli Honda
	<i>pak cik ndak ke laot</i>	pak cik akan ke laut
	<i>adek ndak ngaji</i>	adik akan mengaji
	<i>wak ngah ndak ke rumah sakit</i>	wak ngah akan ke rumah sakit
<i>buat [buwat]</i>	<i>adek nurunka kelamber buat minyak makan</i>	adik menurunkan kelapa untuk minyak makan
	<i>petai cine buat ubat cacin</i>	petai cina untuk obat cacing
	<i>kelamber mude buat bebuke puase</i>	kelapa muda untuk berbuka puasa
	<i>sayur masam buat abah di padang</i>	sayur asam untuk ayah di ladang
	<i>kredet buat nelayan</i>	kredit untuk para nelayan
<i>dari [daRi]</i>	<i>ia berangkat dari serapuh pukul sepuluh isok pagi</i>	ia berangkat dari serapuh pukul sepuluh besok pagi
	<i>wak ngah ngambil pisang dari padang</i>	wak ngah mengambil pisang dari ladang
	<i>cabai dari Tg. Beringin</i>	cabai dari Tg. Beringin
	<i>banyak dibawe ke Medan</i>	banyak dibawa ke Medan
	<i>sayor dari padang pak Alang</i>	sayur dari ladang pak Alang
	<i>ubat yo dari dokter Puskesmas Gebang</i>	obat itu dari dokter Puskesmas Gebang
<i>dengan [dengan]</i>	<i>abah mikat balam dengan getah para</i>	ayah memikat balam dengan getah pohon

	<i>ia motong kayu dengan kapak besi</i>	<i>ia memotong kayu dengan kapak besi</i>
	<i>akak nggosok dengan gosokan orang</i>	<i>kakak menggosok dengan gosokan orang</i>
	<i>wak ngah dengan pak</i>	<i>wah ngak dengan pak</i>
	<i>Alang ngayuh sampan dengan pengayoh</i>	<i>Alang mengayuh sampan dengan pengayuh</i>
	<i>luka yo dibalut dengan perban</i>	<i>luka itu dibalut dengan perban</i>
<i>supaye</i>	<i>amba dibagi mak ubat</i>	<i>saya diberi ibu obat supaya</i>
<i>[supay]</i>	<i>supaye ambe lekas baik</i>	<i>paya saya cepat sembuh</i>
	<i>adek mangkas rambutnye</i>	<i>adik memangkas rambutnya supaya rapi</i>
	<i>supaye necis</i>	<i>nya supaya rapi</i>
	<i>akak nyapu lantai supaye berseh</i>	<i>kakak menyapu lantai supaya bersih</i>
	<i>nelayan mbentok koperasi supaye terindar dari ceti</i>	<i>nelayan membentuk koperasi supaya terhindar dari tengkulak</i>
<i>sebelum</i>	<i>ia lekas-lekas lalu sebelum ujan lebat</i>	<i>ia lekas-lekas berangkat sebelum hujan lebat turun</i>
<i>[s bel m]</i>		
	<i>ia pulang sebelum matahari tebenam</i>	<i>ia pulang sebelum matahari terbenam</i>
	<i>banyak orang njaetka bajunye sebelum ari raye</i>	<i>banyak orang menjahitkan bajunya sebelum hari raya</i>
	<i>ia lekas-lekas njual padi yo sebelum raganye turun</i>	<i>ia cepat - cepat menjual padi itu sebelum harganya turun</i>
	<i>orang yo mati sebelum ndapat petolongan</i>	<i>orang itu mati sebelum mendapat pertolongan</i>
<i>tide [tidə]</i>	<i>kinin ie tide mbantu mak ke padang</i>	<i>sekarang ia tidak membantu ibu ke ladang</i>
	<i>ie lalu tide ninggalka kaba</i>	<i>ia pergi tidak meninggalkan pesan</i>

	<i>ia tide dirawat lagi tang bidan yo pekerjaan yo tide mbawe hasel petani tide lagi kekurangan aer</i>	<i>ia tidak dirawat lagi oleh bidan itu pekerjaan itu tidak mem- bawa hasil petani tidak lagi keku- rangan air</i>
<i>bahwe [bahwɔ]</i>	<i>akak ngabarka bahwe abah saket wak ngah ngatake bahwe pak Alang mati</i>	<i>kakak memberitahukan bahwa ayah sakit wak ngah mengatakan bahwa pak alang me- ninggal</i>
	<i>ia besumpah bahwe ia tide ncuri cincin yo ia ngeleh bahwe persoalan yo amat berat ia bejanji bahwe ia pasti datang isok</i>	<i>ia bersumpah bahwa ia tidak mencuri cincin itu ia melihat bahwa perso- alan itu amat berat ia berjanji bahwa ia da- tang besok</i>
<i>biasanye [biasand]</i>	<i>soboh-soboh biasanye so bangket ia mbersehka laman rumahnye malam Jemahat biasanye ade wirit di kampung kami kaen tingkap yo biasanye te pernah dipasang akak biasanye njaet</i>	<i>pagi-pagi biasanya ia su- dah bangun membersih- kan halaman rumahnya malam Jumat biasanya ada pengajian di kam- pung kami kain jendela itu biasanya tidak pernah dipasang kakak biasanya menja- hit</i>
	<i>ko pagi begini biasanye ia motong rumbia</i>	<i>kalau pagi begini biasa- nya ia memotong rumbia</i>
<i>te [te]</i>	<i>rasanye amba te pernah ngatake pekataan nang nyakitke ati</i>	<i>rasanya saya tidak per- nah mengucapkan per- kataan yang menyakit- kan hati</i>
	<i>akak te nunggu abang santap siang</i>	<i>kakak tidak menunggu abang makan siang</i>

	<i>abah te ke laot ari ne</i>	ayah tidak ke laut hari ini
	<i>pakaian yo te kerin tuale yo te dicuci adek</i>	pakaian itu tidak kering handuk itu tidak dicuci adik
<i>cume [cumə]</i>	<i>pekataan nang ibur diri cume amba ucapka wak ngah cume njual pisang abah cuma mbeli tema- kau saje mak cume pedeh kepale si Uncu cuma lalu due ari saje</i>	perkataan penghibur diri hanya saya ucapkan wak ngah hanya menjual pisang ayah hanya membeli tembakau saja ibu hanya sakit kepala si Bungsu hanya pergi dua hari saja
<i>jangan [janan]</i>	<i>ia jangan ko tinggalka baju puteh jangan di- rendam lame-lame kela kebecan ko baham jangan mbual ia tengah tidor jangan di ganggu cat yo maseh basah jangan dijabat</i>	ia jangan engkau tinggal- kan baju putih jangan diren- dam lama-lama nanti bertahi lalat kalau makan jangan ber- cakap-cakap ia sedang tidur jangan diganggu cat itu masih basah ja- ngan dipegang
<i>kalau [kalaw]</i>	<i>jage adekmu mendai- mendai kalau mak lalu ia ndak ke laot kalau diizinka abah kami masak beras baru kalau baru ngetam Tg.Pura dalam aer kalau ari ujan lebat ia te bise kerje kalau kosong perutnye</i>	jaga adikmu baik - baik kalau ibu pergi nanti ia mau ke laut kalau diizinkan ayah kami memasak beras ba- ru kalau baru mengetam Tg.Pura banjir kalau ha- ri hujan lebat ia tidak bisa bekerja ka- lau perutnya kosong

<i>sematenye</i> [sɔmatəndə]	<i>anak kampong yo sematenye sekolah</i> <i>orang panggelan yo sematenye hader</i> <i>raga makanan sematenye mahal</i> <i>pakaian abah sematenye kotor</i> <i>ternaknye sematenye so dijual</i>	anak kampung itu semuanya bersekolah undangan itu semuanya hadir harga makanan semuanya mahal pakaian ayah semuanya kotor ternaknya semuanya sudah dijual
<i>tang [tan]</i>	<i>Bank Rakyat Indonesia mbagi kredit tang penduduk Tg. Pura</i> <i>kepah yo maseh lekat tang kulitnye</i> <i>bagika surat yo tang guru</i> <i>aer minom abah tang meje baham</i> <i>surat kabar teletak tang katel</i>	Bank Rakyat Indonesia memberi kredit pada masyarakat Tg. Pura kepah itu masih melekat di kulitnya berikan surat itu kepada guru air minum ayah di meja makan surat kabar terletak di tempat tidur

3.2.3.3 Di Awal dan Tengah Klausa / Kalimat

Contoh data :

<i>kerene-lenjar</i> [kəRənd] – [lənjaR]	<i>kerene lalai lenjar susah</i> <i>kerene ncari napkah sari-sarian lenjar lupe</i> <i>ia sembayang</i> <i>kerene sampannye telangkup lenjar payah</i> <i>ia lalu ke laot</i> <i>kerene sematenye mahal</i> <i>lenjar susah penduduk</i>	karena lalai menjadi susah karena mencari nafkah, ia lupa sembahyang sehari-harian karena sampannya terbalik, ia jadi payah ke laut karena semuanya mahal, semua penduduknya menjadi susah
--	--	---

	<i>kerene ia anak orang kaye lenjar malas ia sekolah</i>	karena ia anak orang ka- ya, menjadi malas ia se- kolah
<i>alangka - dan [alangka] [dan]</i>	<i>alangka senang dan gem- birenye alangka lebar padangnye dan subur tanahnye alangka tegap rumahnye dan senang idupnye alangka cantek rupenye dan merdu soranye alangka besar jasanye tang mak dan banyak pengorbanannye</i>	alangkah senang dan gembiranya alangkah luas ladangnya dan subur tanahnya alangkah besar rumah- nya dan senang hidup- nya alangkah cantik rupanya dan merdu suaranya alangkah besar jasanya pada ibu dan banyak pengorbanannya
<i>macam - nang [macam]-[nang]</i>	<i>macam adek nang dika- sihinye. macam pemberiannye tang indok semangnye nang nolong ie betang macam hasel sawahnye taon betang nang diker- jekenye bedue dengan anaknye macam ngewakili abah dan mak nang tide bise hader waktu yo macam lagu penghibur atinye nang tengah da- lam duke</i>	sebagai adik yang dika- sihinya sebagai pemberiannya pada induk semangnya yang menolong dia dulu sebagai hasil sawahnya tahun yang lalu yang dikerjakannya berdua dengan anaknya sebagai mewakili ayah dan ibu yang tidak da- pat hadir waktu itu sebagai lagu penghibur hatinya yang sedang da- lam duka
<i>akibat - dan [akibat] - [dan]</i>	<i>akibat boros dan malas akibat malas ke laot dan malas ngael</i>	akibat boros dan malas akibat malas ke laut dan malas mengail

	<i>akibat sombong pembawaannya dan tinggi hatinya</i>	akibat sombong pembawaannya dan tinggi hatinya
	<i>akibat terlalu leteh di padang dan terlalu petang baru pulang</i>	akibat terlalu capek di ladang dan terlalu sore baru pulang
	<i>akibat te tidor semalaman dan masok angin</i>	akibat tidak tidur semalaman dan masuk angin
<i>buat – dan [buwat] – [dan]</i>	<i>buat keperluan anaknye di Medan dan tambangnye sekolah</i>	untuk keperluan anaknya di Medan dan ongkosnya ke sekolah
	<i>buat mak dan abah</i>	untuk ibu dan ayah
	<i>buat mbeli bahan-bahan bangunan dan upah tukang</i>	untuk pembeli bahan-bahan bangunan dan upah tukang
	<i>buat ngiasi penganten yo dan ngantarkenye ke rumah penganten mpuan</i>	untuk menghiasi penganten itu dan mengantarkannya ke rumah penganten perempuan
	<i>buat mbayar makanan nang dibahamnye dan mbayar tambang pejalanannya</i>	untuk membayar makanan yang dimakannya dan membayar ongkos perjalanannya
<i>kerene – dan [kəRəŋ] – [dan]</i>	<i>kerene susah dan nderite</i>	karena susah dan menderita
	<i>kerene mengarap bantuannye dan petolongan darinye</i>	karena mengharap bantuan dan pertolongan darinya
	<i>kerene ingin mbalas budi Pak Cik dan noolong anaknye nang so dewase</i>	karena ingin membalas budi paman dan menolong anaknya yang sudah dewasa

	<i>kerene so njadi kebiasaan dirinye dan so te bise dilarang lagi</i>	karena sudah menjadi kebiasaan dirinya dan sudah tidak bisa dilarang lagi
	<i>kerene mpunyai anak nang banyak dan tide ndak ngikuti KB</i>	karena mempunyai anak yang banyak dan tidak mau mengikuti KB
<i>segale-buat [sògalò] – [buwat]</i>	<i>segale pebuatan nang baik so dikerjeka buat orang lupe bahwa ie penah masok dalam tangsi</i>	segala perbuatan yang baik sudah dikerjakannya untuk membuat orang lupa bahwa ia pernah masuk dalam tahanan
	<i>segale hasel nang dikumpulkenye buat makanan anak buahnye</i>	segala hasil yang dikumpulkannya untuk makanan anak buahnya
	<i>segala penderitaan ditahankenye buat bise men-capai maya nang dicite-citekenye</i>	segala penderitaan ditahankannya untuk dapat mencapai apa yang dicita-citakannya
	<i>segale pakaian nang ade dalam lembari yo dike-luarkenye buat mbuktike tang sedärenye bahwa ia banyak mempunyai paloan</i>	segala pakaian yang ada dalam lemari itu dikeluarkannya untuk membuktikan pada saudaranya bahwa ia banyak mempunyai pakaian
<i>walaupe-selalu [walaupɛ] – [sàlalu]</i>	<i>walaupe susah mukanye selalu cerah</i>	walaupun susah, selalu mukanya cerah
	<i>walaupe atinye benci nge-leh anak lajang yo, selalu juge ia tesenyum</i>	walaupun hatinya benci melihat pemuda itu, selalu juga ia tersenyum

	<i>walaupe matenye so kabur, selalu ju ge anaknye nyuruh ia mbace</i>	walaupun matanya sudah kabur, selalu juga anaknya menyuruh ia membaca
	<i>walaupe rumahnye so dijual selalu ia teringat akan rumahnye yo</i>	walaupun rumahnya sudah dijual, selalu ia teringat akan rumahnya itu
	<i>walaupe ia so baham selalu saje ia ngerase lapar</i>	walaupun ia sudah makan, selalu saja ia merasa lapar
<i>sebelum-selalu [sɔbelom] – [sɔlalu]</i>	<i>sebelum azan soboh selalu abah ke mesgit buat sembayang</i>	sebelum azan subuh selalu ayah ke mesjid untuk sembahyang
	<i>sebelum nyenyak tidor selalu ngigau</i>	sebelum nyenyak tidur selalu mengigau
	<i>sebelum cabai yo digilingnye selalu tangannya gigonyohnye dengan minyak makan</i>	sebelum cabai itu digilingnya selalu tangannya digosoknya dengan minyak makan
	<i>sebelum lalu ke laot nangkap ikan selalu mak mbaw mbaweka bekal buat di jalan</i>	sebelum pergi ke laut menangkap ikan selalu ibu membawakan bon-tot untuk di jalan
	<i>sebelum ncapai maya nang dicite-citekenye selalu besaket-saket lebeh dulu</i>	sebelum mencapai apa yang dicita-citakan selalu bersakit-sakit lebih dahulu
<i>kadang-dan [kadan] – [dan]</i>	<i>kadang panas atinye dan ia ngerase seram bena</i>	kadang-kadang hatinya panas dan ia merasa geram sekali
	<i>kadang akak rajin njaet baju dan nyulam pakeannya</i>	kadang-kadang kakak rajin menjahit baju dan menyulam pakaian

	<i>kadang mak selalu marah ko kami tide ndengar nasehatnye dan nyuroh kami lalu dari rumah</i>	Kadang-kadang ibu selalu marah kalau kami tidak mendengar nasihatnya dan menyuruh kami pergi dari rumah
	<i>kadang wak ngah malas bejualan dan dudok di rumah nganyam tikar</i>	kadang - kadang wak ngah malas bejualan dan duduk di rumah menganyam tikar
<i>sebelum-buat [sɔbelɔm] - [buwat]</i>	<i>sebelum lalu buat nyengok pak cik sebelum mpleai dudok besandin abah sibok buat manggel tukang gambar</i>	sebelum pergi untuk menjenguk paman sebelum duduk bersanding, ayah sibuk untuk memanggil tukang gambar
	<i>sebelum njale ikan di kolam abang sibok buat ncari umpannya</i>	sebelum abang menjala ikan di kolam, abang sibuk untuk mencari umpannya
	<i>sebelum ari malam dan gelap pak Alang ncari calok buat masang lampu</i>	sebelum hari malam dan gelap, pak Alang mencari korek api untuk memasang lampu
<i>dimuke-sebelum [dimuko] - [sɔbelɔm]</i>	<i>dimuke pintu sebelum adek lalu di muke pintu tengah yo sebelum lalu ke belakang</i>	di depan pintu sebelum adik pergi di depan pintu tengah itu sebelum pergi ke belakang
	<i>di muke kantor penghulu sebelum pos hansip</i>	di depan kantor penghulu sebelum pos hansip
	<i>di muke mesgit Azizi sebelum simpang ke Pangkalan Brandan</i>	di depan mesjid Azizi sebelum simpang ke Pangkalan Berandan

	<i>di muke orang njual minoman sebelum kantor pos besar yo</i>	di depan orang menjual minuman sebelum kantor pos besar itu
<i>dari - lebeh</i>	<i>daripade baham ati lebeh</i>	daripada makan hati,
<i>[daRi]-[lebeh]baek becerai</i>		lebih baik bercerai
	<i>daripade saketnye bertambah parah lebeh baik ia dirawat di rumah saket</i>	daripada sakitnya bertambah parah, lebih baik ia dirawat di rumah sakit
	<i>daripada nunggu orang nang tide pulang-pulang lebeh baik kite lalu ncari kepah</i>	daripada menunggu orang yang tidak pulang-pulang, lebih baik kita pergi mencari kepah
	<i>daripade kelaparan sari-sarian lebeh baik kite cabut ubi di belakang rumah</i>	daripada kelaparan sehari-harian, lebih baik kita cabut ubi di belakang rumah

3.3 Fungsi dan Makna Kata Tugas

Pada distribusi yang telah dibicarakan di atas dapat kita lihat bahwa kata tugas bahasa Melayu Langkat dapat berdistribusi di awal kata / frase dan di awal kalimat. Di samping itu, dapat pula berdistribusi di akhir kata, di tengah frase, dan di tengah kalimat. Dari distribusi tersebut dapat dilihat fungsi dan makna kata tugas itu. Dalam hubungannya dengan kata dan frase, kata tugas itu dapat berfungsi sebagai penjelas, perangkai, dan penanda penghubung. Berdasarkan fungsi itu, maka kata tugas dapat dikelompokkan.

Demikian juga halnya dalam menentukan fungsi dan makna kata tugas itu. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan fungsi dan makna kata tugas ialah peranan gramatis dan peranan semantis yang didukung oleh kata tugas itu dalam hubungannya dengan kalimat. Pengelompokannya adalah sebagai berikut.

3.3.1. Fungsi dan Makna Kata Tugas pada Kata dan Frase

3.3.1.1. Kata Penjelasan (K. Penj.)

Berdasarkan hubungan kata penjelas (K. Penj.) dengan unsur-nya dapatlah kita bedakan makna yang ditimbulkannya. Secara gramatis kata tugas itu mendukung fungsi yang sama yaitu kata penjelas, tetapi secara semantis mendukung fungsi yang berbeda.

a. K. Penj. Penentu Benda

Contoh data pada kata :

<i>yo [yo]</i>	<i>kapal yo</i>	kapal itu
	<i>meja yo</i>	meja itu
	<i>sampan yo</i>	sampan itu
	<i>gelas yo</i>	gelas itu
	<i>piring yo</i>	piring itu
<i>ne [ne]</i>	<i>meja ne</i>	meja ini
	<i>kaen tingkap ne</i>	kain jendela ini
	<i>motor ne</i>	motor ini
	<i>kebun ne</i>	kebun ini
	<i>baju ne</i>	baju ini
<i>te [te]</i>	<i>malam te</i>	malam tadi
	<i>siang te</i>	siang tadi
	<i>kapal te</i>	kapal tadi
	<i>papan te</i>	papan tadi
	<i>rumah te</i>	rumah tadi
<i>nun [nUn]</i>	<i>sampan nun</i>	sampan itu
	<i>nyiru nun</i>	tampah itu
	<i>colok nun</i>	korek api itu
	<i>selepar nun</i>	selop itu
	<i>kerosi nun</i>	kursi itu
<i>nu [nu]</i>	<i>motor nu</i>	motor itu
	<i>kemeje nu</i>	kemeja itu

	<i>honda nu</i>	<i>honda itu</i>
	<i>dare nu</i>	<i>gadis itu</i>
	<i>sambel nu</i>	<i>sambal itu</i>
<i>a [a]</i>	<i>saket a</i>	<i>sakit itu</i>
	<i>bangku a</i>	<i>bangku itu</i>
	<i>rokok a</i>	<i>rokok itu</i>
	<i>kunci a</i>	<i>kunci itu</i>
	<i>laci a</i>	<i>laci itu</i>
<i>tiap [tiyap]</i>	<i>tiap minggu</i>	<i>setiap minggu</i>
	<i>tiap ari</i>	<i>setiap hari</i>
	<i>tiap petang</i>	<i>setiap sore</i>
	<i>tiap pagi</i>	<i>setiap pagi</i>
	<i>tiap malam</i>	<i>setiap malam</i>
<i>masin-masin</i>	<i>buku masin-masin</i>	<i>buku masing-masing</i>
<i>[masin-masin]</i>	<i>sampan masin-masin</i>	<i>sampan masing-masing</i>
	<i>rumah masin-masin</i>	<i>rumah masing-masing</i>
	<i>periok masin-masin</i>	<i>periuk masing-masing</i>
	<i>dapor masin-masin</i>	<i>dapur masing-masing</i>
<i>segale</i>	<i>segale kegiatan</i>	<i>segala kegiatan</i>
<i>[sàgalã]</i>	<i>segale hasel</i>	<i>segala hasil</i>
	<i>segale sawah</i>	<i>segala sawah</i>
	<i>segale padang</i>	<i>segala ladang</i>
	<i>segale periasan</i>	<i>segala perhiasan</i>
<i>sebagian</i>	<i>sebagian hasel</i>	<i>sebagian hasil</i>
<i>[sàbagiyan]</i>	<i>sebagian padi</i>	<i>sebagian padi</i>
	<i>sebagian kephoh</i>	<i>sebagian lumbung</i>
	<i>sebagian ternak</i>	<i>sebagian ternak</i>
	<i>sebagian kelambernye</i>	<i>sebagian pohon kelapanya</i>
<i>beberape</i>	<i>beberape taon</i>	<i>beberapa tahun</i>
<i>[bãbãRapã]</i>	<i>beberapa ari</i>	<i>beberapa hari</i>
	<i>beberape minggu</i>	<i>beberapa minggu</i>
	<i>beberape jam</i>	<i>beberapa jam</i>
	<i>beberape saat</i>	<i>beberapa waktu</i>

Contoh data pada frase :

<i>yo [yo]</i>	<i>dare manis yo jande mude yo pegawai baru yo ustad mude yo dokter mude yo</i>	<i>gadis manis itu janda muda itu pegawai baru itu ustad muda itu dokter muda itu</i>
<i>ne [ne]</i>	<i>ustad mude ne anak mpuan ne bangku itam ne rumput mude ne</i>	<i>ustad muda ini anak perempuan ini bangku hitam ini rumput muda ini</i>
<i>yun [yʌn]</i>	<i>anak lajang yun anak kecil yun rumah baru yun batu mirah yun kapal tegap yun colok yun</i>	<i>anak muda itu anak kecil itu rumah baru itu batu merah itu kapal besar itu korek api itu</i>
<i>a [a]</i>	<i>kaen tirai a cincin mas a pagar besi a ubi rambat a susu lembu a</i>	<i>kain jendela itu cincin emas itu pagar besi itu ubi rambat itu susu lembu itu</i>
<i>kinin [kinɔn]</i>	<i>kinin bulan puase kinin ari perai kinin musem kemaro kinin mbeli beras kinin banyak padi nang mati</i>	<i>sekarang bulan puasa sekarang hari libur sekarang musim kemarau sekarang membeli beras sekarang banyak padi yang mati</i>
<i>nen [nɛn]</i>	<i>rumah saket nen kantor ugame nen toko mas nen sampil mirah nen kepale sekolah nen</i>	<i>rumah sakit ini kantor agama ini toko emas ini sampul merah ini kepala sekolah ini</i>

<i>segale</i> [səgalə]	<i>segale guru ngaji</i> <i>segale periok tanah</i> <i>segale laci meje</i> <i>segale kunci lembari</i> <i>segale jam dindin</i>	segala guru mengaji segala periok tanah semua laci meja semua kunci lemari semua jam dinding
<i>tiap</i> [tiyap]	<i>tiap hari minggu</i> <i>tiap malam Jemahat</i> <i>tiap pagi ari</i> <i>tiap goni gandum</i> <i>tiap memasak nasi</i>	setiap hari minggu setiap malam Jumat setiap pagi hari setiap goni gandum setiap memasak nasi
<i>beberape</i> [bəd̪ərap̪ə]	<i>beberapa ari kudian</i> <i>beberapa musem belalu</i> <i>beberapa macam ubat</i> <i>beberapa hasel tanaman</i> <i>beberape taon mendatang</i>	beberapa hari kemudian beberapa musim berlalu beberapa macam obat beberapa hasil tanaman beberapa tahun mendatang
<i>kat</i> [kat]	<i>korsi kat meje</i> <i>rumah kat mesgit</i> <i>kat meje tulis</i> <i>kat telage tue</i> <i>kat kantor polisi</i>	kursi dekat meja rumah dekat mesjid dekat meja tulis dekat sumur tua dekat kantor polisi
<i>pade</i> [pad̪ə]	<i>pade ari megang</i> <i>pade ari minggu</i> <i>pade musem ujan</i> <i>pade musabaqoh nang akan datang</i>	pada hari memotong pada hari minggu pada musim hujan pada musabaqoh yang akan datang

b. K. Penj. Penentu Kualitas

Contoh data pada kata :

<i>kali</i> [kali]	<i>heran kali</i> <i>gemar kali</i> <i>sedeh kali</i> <i>meriah kali</i> <i>penoh kali</i>	heran sekali gemar sekali sedih sekali meriah sekali penuh sekali
--------------------	--	---

<i>lebeh</i> [lɔbeh]	<i>lebeh tegap</i> <i>lebeh sempit</i> <i>lebeh lapang</i> <i>lebeh tinggi</i> <i>lebeh rendah</i>	lebih besar lebih sempit lebih lapang lebih tinggi lebih rendah
<i>amat</i> [amat]	<i>amat menawan</i> <i>amat njemuke</i> <i>amat nggelike</i> <i>amat lucu</i> <i>amat senang</i>	sangat menawan sangat menjemukan sangat menggelikan sangat lucu sangat senang
<i>makin</i> [makin]	<i>makin sedeh</i> <i>makin susah</i> <i>makin tegap</i> <i>makin cantek</i> <i>makin muak</i>	makin sedih makin susah makin besar makin cantik makin muak
<i>bena</i> [bɛna]	<i>siang bena</i> <i>malam bena</i> <i>pagi bena</i> <i>petang bena</i> <i>sejok bena</i>	siang benar malam benar pagi benar sore benar sejuk benar
<i>akibat</i> [akibat]	<i>akibat malas</i> <i>akibat sesak</i> <i>akibat benci</i> <i>akibat tegap</i> <i>akibat lapar</i>	akibat malas akibat sesak akibat benci akibat besar akibat lapar
<i>bise</i> [bisɔ]	<i>bise ngerti</i> <i>bise nulis</i> <i>bise ngeleh</i> <i>bise ncium</i> <i>bise nyamar</i>	dapat mengerti dapat menulis dapat melihat dapat mencium dapat menyamar
<i>so</i> [so]	<i>so penoh</i> <i>so masuk</i> <i>so pecah</i>	sudah penuh sudah masuk sudah pecah

	<i>so lalu</i>	sudah pergi
	<i>so sesak</i>	sudah sesak
<i>arus [aRus]</i>	<i>arus lalu</i>	harus pergi
	<i>arus baham</i>	harus makan
	<i>arus tidor</i>	harus tidur
	<i>arus mandi</i>	harus mandi
	<i>arus datang</i>	harus datang
<i>ketike</i>	<i>ketike pulang</i>	waktu pulang
<i>[kɔtikɔ]</i>	<i>ketike ngapal</i>	waktu menghafal
	<i>ketike sembahyang</i>	waktu sembahyang
	<i>ketike nggulai</i>	waktu menggulai
	<i>ketike nampi</i>	waktu menampi
<i>sebelum</i>	<i>sebelum turun</i>	sebelum turun
<i>[sɔbelɔm]</i>	<i>sebelum ngael</i>	sebelum mengail
	<i>sebelum nanam</i>	sebelum menanam
	<i>sebelum nyuci</i>	sebelum mencuci
	<i>sebelum nggambar</i>	sebelum menggambar
<i>saje [sajɔ]</i>	<i>semalam saje</i>	semalam saja
	<i>lalu saje</i>	pergi saja
	<i>seminggu saje</i>	seminggu saja
	<i>sejam saje</i>	sejam saja
	<i>setaon saje</i>	setahun saja
<i>tengah</i>	<i>tengah mandi</i>	sedang mandi
<i>[tɛŋah]</i>	<i>tengah sibok</i>	sedang sibuk
	<i>tengah ngantok</i>	sedang mengantuk
	<i>tengah nyanyi</i>	sedang menyanyi
	<i>tengah terbang</i>	sedang terbang
<i>biasenye</i>	<i>biasenye datang</i>	biasanya datang
<i>[biyasənɔ]</i>	<i>biasenye weret</i>	biasanya wirit
	<i>biasenye bedoa</i>	biasanya berdoa
	<i>biasenye pulang</i>	biasanya pulang
	<i>biasenye baham</i>	biasanya makan

<i>mungkin</i>	<i>mungkin saket</i>	mungkin sakit
[<i>muŋkin</i>]	<i>mungkin lalu</i>	mungkin pergi
	<i>mungkin lari</i>	mungkin lari
	<i>mungkin tegap</i>	mungkin besar

Contoh data pada frase :

<i>kali</i> [<i>kali</i>]	<i>ngerase heran kali</i>	merasa heran sekali
	<i>ngorek telage dalam kali</i>	menggali sumur dalam sekali
	<i>nambah hadiah nang besar kali</i>	menambah hadiah yang besar sekali
	<i>hadiah nang banyak kali</i>	hadiah yang banyak sekali
	<i>ngelilingi padangnye nang lebar kali</i>	mengelilingi ladangnya yang luas sekali
<i>lebeh</i> [<i>lābeh</i>]	<i>lebeh tegap badannye</i>	lebih besar badannya
	<i>lebeh banyak haselnye</i>	lebih banyak hasilnya
	<i>lebeh mampu ngajar di SMP</i>	lebih mampu mengajar di SMP
	<i>lebeh mentinke diri sorang</i>	lebih mementingkan diri sendiri
	<i>adeknye lebeh mendai dari</i>	lebih bagus dari adiknya
<i>amat</i> [<i>amat</i>]	<i>amat menawan ati</i>	sangat menawan hati
	<i>amat nderite laher baten</i>	sangat menderita lahir batin
	<i>amat mbutuhke bantuan</i>	sangat memerlukan bantuan
	<i>amat ngerike dan nakotke</i>	sangat mengerikan dan menakutkan
	<i>amat memaluke bagi orang tuenye</i>	sangat memalukan bagi orang tuanya
<i>sematenye</i>	<i>sematenye mbagi</i>	semuanya memberikan
[<i>səmatəndə</i>]	<i>sedekah</i>	sedekah
	<i>sematenye tang dikau</i>	semuanya untukmu

	<i>sematenye hader pada malam yo</i>	semuanya hadir pada malam itu
	<i>sematenye ngerjeke sembayang</i>	Semuanya mengerjakan sembahyang
	<i>sematenye ndengar khotbat</i>	semuanya mendengar khotbah
<i>mungkin</i>	<i>mungkin saket perot</i>	mungkin sakit perut
<i>[mungkin]</i>	<i>mungkin datang tepat pade waktunye</i>	mungkin datang tepat pada waktunya
	<i>mungkin siap kela siang</i>	mungkin siap nanti siang
	<i>mungkin ari ne bise dibayar</i>	mungkin hari ini dapat dibayar
<i>makin</i>	<i>makin sedeh ati</i>	makin sedih hati
<i>[makin]</i>	<i>makin ngerase sombong</i>	makin merasa sombong
	<i>makin kurang ajar</i>	makin kurang ajar
	<i>makin narek ati</i>	makin menarik hati
	<i>makin betambah tegar</i>	makin bertambah keras
<i>bena [bena]</i>	<i>siang ari bena</i>	siang hari benar
	<i>makan tangan bena</i>	makan tangan benar
	<i>ngerosak name bena</i>	merusak nama benar
	<i>nyusahke orang tue bena</i>	menyusahkan orang tua benar
	<i>mbagi malu bena</i>	memberi malu benar
<i>akibat</i>	<i>akibat malas baham</i>	akibat malas makan o-
<i>[akibat]</i>	<i>ubat</i>	bat
	<i>akibah susah dan miskin</i>	akibat susah dan miskin
	<i>akibat selalu ujan</i>	akibat selalu hujan
	<i>akibat baham telalu banyak</i>	akibat makan terlalu banyak
	<i>akibat saket begien lame</i>	akibat sakit begitu lama
<i>Tengah</i>	<i>tengah turon mandi</i>	sedang turun mandi
<i>[tengah]</i>	<i>tengah ncari anaknye</i>	sedang mencari anaknya

	<i>tengah ngguntin baju</i>	sedang menggunting baju
	<i>tengah nganyam tikar</i>	sedang menganyam tikar
	<i>tengah ngisi bantal</i>	sedang mengisi bantal
<i>saje [sajð]</i>	<i>jumpe semalam saje</i>	berjumpa semalam saja
	<i>ngelancong seminggu saje</i>	bepergian seminggu saja
	<i>betamu sejam saje</i>	bertamu sejam saja
	<i>berjanji setaon saje</i>	berjanji setahun saja
	<i>beguru sebulan saje</i>	berguru sebulan saja
<i>bise [bisð]</i>	<i>bise ngerti maksudnye</i>	bisa mengerti maksudnya
	<i>bise mbagi sedekah</i>	bisa memberi sedekah
	<i>bise ngibor anak dara yo</i>	bisa menghibur anak gadis itu
	<i>bise nyiapke kerjaan</i>	bisa menyelesaikan pekerjaan
<i>so [so]</i>	<i>so penoh muatan</i>	sudah penuh muatan
	<i>so lalu ke Medan</i>	sudah pergi ke Medan
	<i>so penoh sesak</i>	sudah penuh sesak
	<i>so masak nasi</i>	sudah masak nasi
	<i>so pecah seribu</i>	sudah pecah seribu
<i>arus</i>	<i>arus lalu mandi</i>	harus pergi mandi
<i>[aRus]</i>	<i>arus manggel doktor</i>	harus memanggil dokter
	<i>arus ngisi bak mandi</i>	harus mengisi bak mandi
	<i>arus datang pagi-pagi</i>	harus datang pagi - pagi
	<i>arus baham ubat</i>	harus makan obat

c. K. Penj. Penyangkal

Contoh data pada kata :

<i>tide [tidā]</i>	<i>tide minom</i>	tidak minum
	<i>tide baham</i>	tidak makan
	<i>tide sekolah</i>	tidak sekolah
	<i>tide lalu</i>	tidak pergi
	<i>tide ngael</i>	tidak mengail

<i>jangan</i> [<i>janan</i>]	<i>jangan benci</i> <i>jangan marah</i> <i>jangan susah</i> <i>jangan tarek</i> <i>jangan tulaq</i>	<i>jangan benci</i> <i>jangan marah</i> <i>jangan susah</i> <i>jangan tarik</i> <i>jangan tolak</i>
<i>belum</i> [<i>balom</i>]	<i>belum sadar</i> <i>belum bangket</i> <i>belum sembahyang</i> <i>belum lupe</i> <i>belum gemar</i>	<i>belum sadar</i> <i>belum bangun</i> <i>belum sembahyang</i> <i>belum lupa</i> <i>belum suka</i>
<i>bukan</i> [<i>bukan</i>]	<i>bukan adek</i> <i>bukan akak</i> <i>bukan abah</i> <i>bukan pak cik</i> <i>bukan abang</i>	<i>bukan adik</i> <i>bukan kakak</i> <i>bukan ayah</i> <i>bukan pak cik</i> <i>bukan abang</i>
<i>tiade</i> [<i>tiyadd</i>]	<i>tiade maksud</i> <i>tiade minat</i> <i>tiade usaha</i> <i>tiade persoalan</i> <i>tiade pengertian</i>	<i>tidak ada maksud</i> <i>tidak ada minat</i> <i>tidak ada usaha</i> <i>tidak ada persoalan</i> <i>tidak ada pengertian</i>

Contoh data pada frase :

<i>jangan</i> [<i>janan</i>]	<i>jangan benci sepanjang</i> <i>mase</i> <i>jangan mbuat persoalan</i> <i>jangan mbagi malu</i> <i>jangan ncari gare-gare</i> <i>jangan ngianati janji</i>	<i>jangan benci sepanjang</i> <i>masa</i> <i>jangan membuat persoa-</i> <i>lan</i> <i>jangan memberi malu</i> <i>jangan mencari gara-gara</i> <i>jangan menghianati janji</i>
<i>belum</i> [<i>balom</i>]	<i>belum sadar bena</i> <i>belum baham siang</i> <i>belum ncari kayu</i> <i>belum mbayar pajak</i> <i>belum ndengar khotbah</i>	<i>belum sadar benar</i> <i>belum makan siang</i> <i>belum mencari kayu</i> <i>belum membayar pajak</i> <i>belum mendengar khot-</i> <i>bah</i>

<i>tide</i> [tidð]	<i>tide gemar ngael</i> <i>tide ncari kepah</i> <i>tide ngutip hasel</i> <i>tide mbantu ibu</i> <i>tide betenak ayam</i>	tidak suka mengail tidak mencari kepah tidak mengutip hasil tidak membantu ibu tidak betemak ayam
<i>tiade</i> [tiyadð]	<i>tiade maksud jahat</i> <i>tiade pengalaman ngajar</i> <i>tiade ngerase dendam</i> <i>tiade bepikiren jahat</i> <i>tiade mpunyai banyak harte</i>	tidak ada maksud jahat tidak ada pengalaman mengajar tidak ada merasa dendam tidak ada berpikiran jahat tidak ada mempunyai banyak harta

3.3.1.2 Kata Perangkai (K. Per.)

Seperti halnya kata penjelas kata perangkai (K. Per.) dalam hubungannya dengan unsur juga menimbulkan makna sebagai berikut.

a. K. Per. Penambahan

Contoh data pada kata :

<i>dan</i> [dan]	<i>adek dan abah</i> <i>guru dan murid</i> <i>due dan tige</i> <i>kemeje dan celane</i> <i>cempedak dan nangka</i>	adik dan ayah guru dan murid dua dan tiga kemeja dan celana cempedak dan nangka
<i>dengan</i> [deŋan]	<i>guru dengan murid</i> <i>lepat dengan daon</i> <i>kael dengan umpan</i> <i>meje dengan korosi</i> <i>aer dengan menyak</i>	guru dengan murid lepat dengan daun kail dengan umpan meja dengan kursi air dengan minyak
<i>serte</i> [səRtə]	<i>rajin serte pandai</i> <i>riang serte gembire</i>	rajin serta pandai riang serta gembira

*ramai serte meriah
nari serte nyanyi
nangis serte ngeratap*

ramai serta meriah
menari serta menyanyi
menangis serta meratap

Contoh data pada frase :

<i>dan [dan]</i>	<i>adek akak dan sanak sodara banyak mubalig dan guru-guru ugame semue petani dan hasel padangnye gulai masam dan gulai paku dare manis dan anak lajang</i>	adik kakak dan sanak saudara banyak mubalig dan gu- ru-guru agama semua petani dan hasil ladangnya gulai asam dan gulai pa- kis gadis manis dan anak muda
<i>dengan [dɔŋan]</i>	<i>guru ngaji dengan murid baru gudang garam dengan kopi manis mak angkat dengan indok semang mentue mpuan dengan mentue laki pekerjaan nang payah dengan pekerjaan nang mudah</i>	guru mengaji dengan murid baru gudang garam dengan kopi manis ibu angkat dengan in- duk semang ibu mertua dengan ba- pak mertua pekerjaan yang payah dengan pekerjaan yang mudah
<i>serte [sɔRta]</i>	<i>suke cite serte riang gem- bire malam sunyi serte gelap gulite semue dengki serte semue iri kaen baju serte tikar bantal rajin belajar serte rajin ngapal</i>	suka cita serta riang gem- bira malam sunyi serta gelap gulita semua dengki serta se- mua iri kain baju serta tikar ban- tal rajin belajar serta rajin menghafal

b. K. Per. Pemilihan

Contoh data pada kata :

<i>atau</i>	<i>adek atau abang</i>	adik atau abang
<i>[ataw]</i>	<i>ambe atau die</i>	saya atau dia
	<i>mak atau abah</i>	ibu atau ayah
	<i>wak ngah atau pak Alang</i>	wak ngah atau pak Alang
	<i>si Bungsu atau si Amat</i>	si Bungsu atau si Amat
<i>maupe</i>	<i>ambe maupe die</i>	saya maupun dia
<i>[mawupø]</i>	<i>datang maupe lalu</i>	datang maupun pergi
	<i>akak maupe abang</i>	kakak maupun abang
	<i>guru maupe murid</i>	guru maupun murid
	<i>ustad maupe nazir</i>	ustad maupun nazir

Contoh data pada frase :

<i>atau</i>	<i>pulang balik atau sekali</i>	pulang pergi atau sekali
<i>[ataw]</i>	<i>jalan</i>	jalan
	<i>masuk angin atau demam</i>	masuk angin atau de-
	<i>panas</i>	mam panas
	<i>ngerase gemar atau</i>	merasa suka atau merasa
	<i>ngerase benci</i>	benci
	<i>naek motor atau naek</i>	naik motor atau naik
	<i>kertapi</i>	kereta api
	<i>musim derian atau musim</i>	musim durian atau mu-
	<i>rambutan</i>	sim rambutan
<i>maupe</i>	<i>seisi rumah maupe seisi</i>	seisi rumah maupun seisi
<i>[mawupe]</i>	<i>kampung</i>	kampung
	<i>semue nang lalu maupe</i>	semua yang pergi mau-
	<i>semue nang tinggal</i>	pun semua yang tinggal
	<i>adek nang bungsu maupe</i>	adik yang bungsu mau-
	<i>akak nang sulong</i>	pun kakak yang sulung
	<i>anak kemenakan maupe</i>	anak keponakan mau-
	<i>anak angkat</i>	pun anak angkat
	<i>mpuan mude maupe</i>	istri muda maupun istri
	<i>mpuan tue</i>	tua

3.3.1.3 Kata Penanda Hubungan (K. Ph.)

Pada data di bawah ini, di samping sebagai penanda juga berfungsi sebagai penghubung kata atau frase. Kata tugas yang menduduki fungsi ini dalam penelitian ini disebut sebagai kata penanda hubungan. Secara gramatis kata tugas itu mempunyai fungsi yang sama, yaitu penanda hubungan. Sedang secara emantis dapat kita lihat pada data di bawah ini.

a. K. Ph. Tujuan

Contoh data pada kata :

<i>buat</i>	<i>selimut buat anak</i>	selimut untuk anak
<i>[bawat]</i>	<i>meje buat belajar</i>	meja untuk belajar
	<i>sarong buat ari raye</i>	sarung untuk hari raya
	<i>kolak buat bebuke</i>	kolak untuk berbuka
	<i>aer buat nyiram</i>	air untuk menyiram
<i>supaye</i>	<i>basuh supaye berseh</i>	cuci supaya bersih
<i>[supayə]</i>	<i>mandi supaye sehat</i>	mandi supaya sehat
	<i>baham supaye kenyang</i>	makan supaya kenyang
	<i>siram supaye basah</i>	siram supaya basah
	<i>susun supaye necis</i>	susun supaya rapi
<i>agar [agaR]</i>	<i>usir agar lalu</i>	usir agar pergi
	<i>lem agar lekat</i>	lem agar lengket
	<i>belajar agar pandai</i>	belajar agar pandai
	<i>cari agar dapat</i>	cari agar dapat
	<i>lomba agar menang</i>	lomba agar menang
<i>ke [ka]</i>	<i>lalu ke sekolah</i>	pergi ke sekolah
	<i>sembayang ke mesgit</i>	sembahyang ke Mesjid
	<i>mandi ke sungai</i>	mandi ke sungai
	<i>ngaji ke mersah</i>	mengaji ke surau
	<i>ngerantau ke seberang</i>	merantau ke seberang

Contoh data pada frase :

<i>buat</i>	<i>kaen tebal buat selimut</i>	kain tebal untuk selimut
<i>[bawat]</i>	<i>anak</i>	anak
	<i>meje tegap buat belajar</i>	meja besar untuk belajar
	<i>ngaji</i>	mengaji
	<i>sarong tetron buat ari</i>	sarung tetron untuk hari
	<i>raya aji</i>	raya haji
	<i>kolak pisang buat</i>	kolak pisang untuk ber-
	<i>bebuke</i>	buka
	<i>aer ujan buat nyiram</i>	air hujan untuk menyiri-
	<i>sayoran</i>	ram sayuran
<i>ndak</i>	<i>isok malam ndak pulang</i>	besok malam akan pu-
<i>[ðnda?]</i>	<i>besame</i>	lang bersama
	<i>minggu muke ndak ke</i>	minggu depan akan ke
	<i>Medan bebelanje</i>	Medan berbelanja
	<i>petang ne ndak ngael</i>	petang ini akan mengail
	<i>ikan</i>	ikan
<i>supaye</i>	<i>belajarla rajin-rajin</i>	belajarlah rajin - rajin
<i>[supayð]</i>	<i>supaye senang kela</i>	supaya senang kemudi-
		an
	<i>mandi pagi supaye sehat</i>	mandi pagi supaya sehat
	<i>badan</i>	badan
	<i>baham sayor supaye</i>	makan sayur supaya le-
	<i>lekas besar</i>	kas/cepat besar
	<i>minom susu supaye tem-</i>	minum susu supaya ge-
	<i>bun dan kuat</i>	muk dan kuat
	<i>buka tingkap yo supaye</i>	buka jendela itu supaya
	<i>kamar ne terang</i>	kamar ini terang
<i>ke [kð]</i>	<i>pagi-pagi lalu ke rumah</i>	pagi-pagi pergi ke rumah
	<i>sebelah</i>	sebelah
	<i>sembayang magrib ke</i>	sembahyang magrib ke
	<i>mesgit Azizi</i>	mesjid Azizi
	<i>mandi pagi ke sungai</i>	mandi pagi ke Sungai
	<i>Wampu</i>	Wampu

*ngael ikan ke kolam
pak Alang
motong para ke Balai
Gajah*

*mengail ikan ke kolam
pak Alang
memotong para ke Balai
Gajah*

b. K. Ph. Tempat

Contoh data pada kata :

*di [di] adek di Medan
 pak Alang di Gebang
 akak di Tg. Pura
 abah di sungai
 mak di dapur*

*adik di Medan
pak Alang di Gebang
kakak di Tg. Pura
ayah di sungai
ibu di dapur*

*muke bunge muke rumah
[muka] makam muke mesgit
 beskop muke pajak
 lampu muke mersah
 kerete muke kantor*

*bunga di muka rumah
kuburan di muka mesjid
bioskop di muka pasar
lampu di muka surau
kereta di muka kantor*

*bawah bola bawah meje
[bawah] selepar bawah katel*

*bola di bawah meja
selop di bawah tempat
tidur*

*sebelah dudok sebelah amba
[sebalah] kerosi malas yo sebelah
 lembari kace
 rumah ambe sebelah
 rumahnya
 sampan abah sebelah
 sampan pak Alang
 wak ngah sebelah si
 bungsu*

*duduk di sebelah saya
kursi malas itu di sebe-
lah lemari kaca
rumah saya di sebelah
rumahnya
sampan ayah di sebelah
sampan pak Alang
Wak Ngah di sebelah si
Bungsu*

*antare bangku antare meje
[antaRə] rumah pak Amat antare
 tipe rumah dari sini
 letak kantor yo antare
 simpang dan mesgit*

*bangku di antara meja
rumah pak Amat di an-
tara tiga rumah dari sini
letak kantor itu antara
simpang dan mesjid*

	<i>nang bediri antare tonggak dan batu yo</i>	yang berdiri antara tonggak dan batu itu
	<i>nang dudok antare ambe dengan adek</i>	yang duduk antara saya dengan adik
<i>samping</i>	<i>kayu samping rumah</i>	kayu di samping rumah
<i>[samping]</i>	<i>kepoh ayam samping rumah wak ngah</i>	kandang ayam di samping rumah wak ngah
	<i>selepar mak samping katel</i>	selop ibu di samping tembat tidur besi
	<i>tepak sirih samping lembari kaca</i>	tempat sirih di samping lemari kaca
	<i>makam Amir Hamzah samping mesgit Azizi</i>	kuburan Amir Hamzah di samping mesjid Azizi

Contoh data pada kata :

<i>di [di]</i>	<i>idup nderite di rumah urang</i>	hidup menderita di rumah orang
<i>muke</i>	<i>bunge tumbu muke</i>	tumbuh bunga di muka
<i>[mukð]</i>	<i>rumah</i>	rumah
<i>bawah</i>	<i>bola adek bawah meje</i>	bola adik di bawah meja
<i>[bawah]</i>		
<i>sebelah</i>	<i>akak dudok sebelah tepi</i>	kakak duduk di sebelah
<i>[sðbalah]</i>	<i>tingkap kertapi</i>	pinggir jendela kereta api
<i>antare</i>	<i>due bangku antare meje</i>	dua bangku antara meja
<i>[antaRð]</i>	<i>jati yo</i>	jati itu
<i>samping</i>	<i>kayu kerin yo samping</i>	kayu kering itu di samping
<i>[samping]</i>	<i>dapor kami</i>	dapur kami
<i>atas [atas]</i>	<i>baju abah atas lembari</i>	baju ayah di atas lemari
	<i>kecit yo</i>	kecil itu

c. *K. Ph. Asal*

Contoh data pada kata :

<i>dari</i>	<i>hadiah dari kawan</i>	hadiah dari kawan
<i>[daRi]</i>	<i>dodol dari Serapuh</i>	dodol dari Serapuh
	<i>udang dari Langkat</i>	udang dari Langkat
	<i>telor dari Perlis</i>	telur dari Perlis
	<i>derian dari Stabat</i>	durian dari Stabat

Contoh data pada frase :

<i>dari</i>	<i>kabar buruk dari akak</i>	kabar buruk dari kakak
<i>[daRi]</i>	<i>yang di Medan</i>	yang di Medan
	<i>dodol pulot dari kampung</i>	dodol pulut dari kam-
	<i>Serapuh</i>	pung Serapuh
	<i>udang galah dari Kuala</i>	udang galah dari Kuala
	<i>telor masin dari pulau</i>	telur asin dari Pulau
	<i>Perlis</i>	Perlis
	<i>kepah kerin dari jaring</i>	kepah kering dari jaring
	<i>alus</i>	halus

d. K. Ph. Perbandingan

Contoh data pada kata :

<i>daripade</i>	<i>biarla manis daripade</i>	biarlah manis daripada
<i>[daRipadə]</i>	<i>pait</i>	pahit
	<i>senang daripade susah</i>	senang daripada susah
	<i>gemar daripade benci</i>	suka daripada benci
	<i>sunyi daripade ramai</i>	sunyi daripada ramai
	<i>terang daripade gelap</i>	terang daripada gelap
<i>macam</i>	<i>takut macam pukang</i>	takut seperti pukang
<i>[macam]</i>	<i>ramai macam pasar malam</i>	ramai seperti pasar ma-
		lam
	<i>sunyi macam kuburan</i>	sunyi seperti kuburan
	<i>gelap macam guhe</i>	gelap seperti gua
	<i>cantek macam bulan</i>	cantik seperti bulan
<i>bagai</i>	<i>sedeh bagai kematian</i>	sedih seperti kematian
<i>[bagai]</i>	<i>paet bagai empedu</i>	pahit seperti empedu
	<i>manis bagai madu</i>	manis seperti madu
	<i>lembut bagai kapas</i>	lembut seperti kapas

<i>timbang</i>	<i>timbang pedas</i>	daripada pedas
[<i>timbang</i>]	<i>timbang tidor</i>	daripada tidur
	<i>timbang sunyi</i>	daripada sunyi
	<i>timbang ramai</i>	daripada ramai
	<i>timbang sorang</i>	daripada sendiri

Contoh data pada frase :

daripade lebeh mentinke diri sorang lebih mementingkan diri
[*daripada*] *daripade orang banyak* sendiri daripada orang banyak

macam ngerase benci macam merasa benci seperti ber-
[*macam*] *beribu tiri* ibu tiri

bagai ngerase malu bagai merasa malu seperti pu-
[*bagai*] *pukang* kang

timbang lebeh baik mati timbang lebih baik mati daripada
[*timbang*] *becerai* bercerai

3.3.2. Fungsi dan Makna Kata Tugas pada Klausa dan Kalimat

Seperti halnya fungsi dan makna kata tugas pada kalimat, juga dikelompokkan berdasarkan peranan gramatis dan semantis kata tugas dalam hubungan antarklausa dan antarkalimat. Fungsi kata tugas pada kalimat ialah membentuk kalimat majemuk, membentuk kalimat bersusun, dan membentuk kalimat tanya. Dalam hubungan dengan penelitian ini, kata tugas yang berfungsi membentuk kalimat majemuk disebut kata perangkai disingkat menjadi K. Per. Kemudian, yang berfungsi membentuk kalimat bersusun disebut kata penanda hubungan yang disingkat menjadi K. Ph. dan yang berfungsi membentuk kalimat tanya disebut kata tanya yang disingkat K. Tany.

3.3.2.1 Kata Perangkai (K. Per.)

Kata perangkai ini bertugas merangkaikan klausa menjadi kalimat majemuk atau berfungsi membentuk kalimat majemuk. Kata

perangkai ini selanjutnya menimbulkan makna yang dikelompokkan sebagai berikut.

a. *K. Per. Penambahan*

Contoh data :

<i>dan [dan]</i>	<i>mak lalu dan abah nunggu</i>	ibu pergi dan ayah menunggu
	<i>akak datang dan adek nyambutnye</i>	kakak datang dan adik menyambutnya
	<i>abah ke laot dan ke padang</i>	ayah ke laut dan ke padang
	<i>ibu nggulai masam dan nggulai paku</i>	ibu menggulai asam dan menggulai pakis
	<i>abah njala ikan dan njala udang</i>	ayah menjala ikan dan menjala udang
<i>juge [jugə]</i>	<i>ambe nanak nasi juge mbasuh pinggan</i>	saya memasak nasi juga mencuci piring
	<i>akak nyapu laman juge nyiram bunge</i>	kakak menyapu halaman juga menyiram bunga
	<i>wak ngah bejualan pisang juge bunge rampai</i>	wak ngah berjualan pisang juga berjualan bunga rampai
	<i>adek nang bungsu sekolah ugame juge sekolah ngaji</i>	adik yang bungsu sekolah agama juga sekolah mengaji
	<i>kekasehnye ngerase senang juge ngerase bangga</i>	kekasihnya merasa senang juga merasa bangga
<i>begian [bədgiyan]</i>	<i>ie memerluke peratian begian pule kaseh sayang</i>	ia memerlukan perhatian begitu pula kasih sayang
	<i>abang mbagi bimbingan begian pula nasehat</i>	abang memberikan bimbingan begitu pula nasihat

	<i>kepale sekolah memerluke alat-alat sekolah begian pule pelengkapan dan buku-buku</i>	kepala sekolah memerlukan alat - alat sekolah begitu pula perlengkapan dan buku-buku
	<i>nelayan yo memerluke bantuan begian pule peratian pemerintah</i>	nelayan itu memerlukan bantuan begitu pula perhatian pemerintah
	<i>suaminye mbutuhke laddenan begian pule layanan</i>	suaminya membutuhkan laddenan begitu pula layanan
<i>serte</i>	<i>malam jumahat ne akak besedekah serte mberi baham anak yatem</i>	Malam Jumat ini kakak bersedekah serta memberi makan anak yatim
<i>[səRta]</i>	<i>ia ngeleh anaknye nang sekolah di Medan serte ngantarke duit belanjanye</i>	ia melihat anaknya yang sekolah di Medan serta mengantarkan uang belanjanya
	<i>akak ke pajak mbeli cabai serte mbeli pisang di kedai wak ngah</i>	kakak ke pasar membeli cabai serta membeli pisang di kedai wak ngah
	<i>ia belari-lari nyambut maknye serte nangisinye</i>	ia berlari-lari menyambut ibunya serta menangisinya
	<i>pencuri yo ngambil dompetnye serte ngerampas rantainya</i>	pencuri itu mengambil dompetnya serta merampas kalungnya

b. K. Per. Pemilihan

Contoh data :

<i>atau</i>	<i>betanye tang guru atau ngejawab pertanyaan guru</i>	bertanya pada guru atau menjawab pertanyaan guru
<i>[ataw]</i>	<i>ia sekolah di Medan atau di Tg. Pura</i>	ia bersekolah di Medan atau di Tg. Pura

<i>ia lalu ke laot atau ke padang</i>	<i>ia pergi ke laut atau ke ladang</i>
<i>akak mbeli udang atau mbeli ikan</i>	<i>kakak membeli udang atau membeli ikan</i>
<i>wak ngah bejualan pisang atau bejualan bunge rampai</i>	<i>wak ngah berjualan pisang atau berjualan bunga rampai</i>

c. *K. Per. Perlawanan*

Contoh data :

<i>walaupe [walawpe]</i>	<i>ia lalu walaupe ia saket</i>	<i>ia pergi walaupun ia sakit</i>
	<i>wak ngah bejualan walaupe ari raye</i>	<i>wak ngah berjualan walaupun hari raya</i>
	<i>pak Alang ke laot walaupe angin amat deras</i>	<i>pak Alang ke laut walaupun angin sangat kencang</i>
	<i>si Bungsu lalu ngaji walaupe ujan amat lebat</i>	<i>si Bungsu pergi mengaji walaupun hujan sangat lebat</i>
	<i>ia tetap nulak walaupun anak lajang yo so minte maaf</i>	<i>ia tetap menolak walaupun pemuda itu sudah minta maaf</i>
<i>padahal [padahal]</i>	<i>akak nangis padahal atinye gembire</i>	<i>kakak menangis padahal hatinya gembira</i>
	<i>mak taba padahal atinye sedeh</i>	<i>ibu tertawa padahal hatinya sedih</i>
	<i>kaen yo mendai padahal raganye murah</i>	<i>kain itu bagus padahal harganya murah</i>
	<i>ia lalu juge padahal maknye tide ngizinke</i>	<i>ia pergi juga padahal ibunya tidak mengizinkan</i>
	<i>ia selalukekurangan padahal hasel panennye banyak</i>	<i>ia selalu kekurangan padahal hasil panennya banyak</i>

<i>tapi</i> [tapi]	<i>anak amba pandai tapi malas belajar</i>	anak saya pandai tetapi malas belajar
	<i>ia cantek tapi amat sombong</i>	ia cantik tetapi sangat sombong
	<i>akak rajin nyulam tapi matanye mulai kabor</i>	kakak rajin menyulam tetapi matanya mulai kabur
	<i>ia lapar tapi malas baham</i>	ia lapar tetapi malas ma- kan
	<i>sungai yo kecil tapi banyak buayanye</i>	sungai itu kecil tetapi banyak buayanya
<i>sedangke</i> [sədaŋkə]	<i>ramai sora urang yo taba sedangke urang yo baru kemalangan</i>	ramai suara mereka ter- tawa sedangkan mereka baru kematian
	<i>mak belom juge pulang sedangke nasi belom masak</i>	ibu belum juga pulang sedangkan nasi belum masak
	<i>ari so jaoh malam sedang- ke adek belom juge ngantuk</i>	hari sudah jauh malam sedangkan adik belum juga mengantuk
	<i>ia maseh saket sedangke isok ujian pengabisan di sekolah</i>	ia masih sakit sedangkan besok ujian akhir di se- kolah

3.3.2.2 Kata Penanda Hubungan

Kata penanda hubungan bertugas membentuk kalimat bersusun. Penanda hubungan ini selanjutnya menimbulkan makna yang dikelompokkan sebagai berikut.

a. K. Ph. Sebab Akibat

Contoh data :

<i>kerene</i> [kəɾənə]	<i>memang betol hebat pe- soalan yo kerene selain</i>	memang benar hebat persoalan itu karena se-
---------------------------	---	--

	<i>kejahatan mberika gambaran buruk tang masyarakat</i>	lain kejahatan memberikan gambaran buruk pada masyarakat
	<i>ia ninggalke kekasehnye kerene tide betanggung jawab</i>	ia meninggalkan kekasihnya karena tidak bertanggung jawab
	<i>akak masak masakan nang istimewa kerene tamunye ndak datang kela malam perahu yo karam kerene penoh dengan muatan hasel padangnye bekurang kerene abis dibaham hame wereng</i>	kakak memasak yang istimewa karena tamunya datang nanti malam perahu itu karam karena penuh dengan muatan hasil ladangnya berkurang karena habis di makan wereng
<i>sebab</i> <i>[səbab]</i>	<i>belum nyenyek sebab aer matenye maseh tekeleh netes di pipi mak ngerase kecewe sebab adek tide lulus ujian</i>	belum nyenyak sebab air matanya masih terlihat menetes di pipi ibu merasa kecewa sebab adik tidak lulus ujian
	<i>wak ngah tide jualan sebab ia saket pak Alang tide ke laot sebab ari so petang ia te berani keluar sebab ngerase takot</i>	wak ngah tidak jualan sebab ia sakit pak Alang tidak ke laut sebab hari telah sore ia tidak berani keluar sebab merasa takut
<i>hingge</i> <i>[hingga]</i>	<i>Binjai merupeke kote nang berseh hingge pemerintah mberike penghargaan ia berkelahi dengan kawannye hingge keninnye bedarah</i>	Binjai merupakan kota yang bersih hingga pemerintah memberikan penghargaan ia berkelahi dengan kawannya hingga keningnya berdarah

	<i>banyak bena cuciannya hingge ia ngerase letih ia nangis sepanjang ari hingge matenye bengkak ia nunggu lakinye nang tide pulang-pulang hingge badannya kurus kerin</i>	banyak benar cuciannya hingga ia merasa letih ia menangis sepanjang hari hingga matanya bengkak ia menunggu suaminya yang tidak pulang - pu- lang hingga badannya kurus kering
<i>akibat [akibat]</i>	<i>di skitar kote Stabat keku- rangan aer akibat kerin- nye telage-telage dan paret-paret ia ndekam di tangsi akibat perbuatannya akak tide bise lagi bediri akibat penyaket nang dideritenye rambutnye rontok akibat banyak bepiker sampannya anyut akibat aer dalam</i>	di sekitar kota Stabat kekurangan air akibat keringnya sumur-sumur dan selokan-selokan ia mendekati di penjara akibat perbuatannya kakak tak dapat lagi berdiri akibat penyakit yang dideritanya rambutnya rontok aki- bat banyak berpikir sampannya hanyut aki- bat banjir
<i>lenjar [lènjaR]</i>	<i>sangkin kayenye lenjar malas ia sekolah kerene si Bungsu telalu manje lenjar payah diurus ia tide datang lenjar se- mue marah tang die pokok yo tumbang lenjar te bise orang lintas kawat a putus lenjar akak te bise njemor kaen</i>	karena terlalu kaya hing- ga malas ia sekolah karena si Bungsu terlalu manja hingga payah di urus ia tidak datang semua marah padanya pohon itu tumbang hing- ga orang tak bisa lewat kawat itu putus hingga kakak tak bisa menje- mur kain

<i>mungkin</i> [<i>mungkin</i>]	<i>ie tide datang mungkin</i> <i>ia saket</i> <i>pak Alang tide ke laot</i> <i>mungkin ie ke padang</i> <i>pak Cit lalu ke Medan</i> <i>mungkin anaknya saket</i> <i>wak ngah nangis mungkin</i> <i>jualannya te laku</i> <i>mak nggosok baju mung-</i> <i>kin isok ia njadi lalu ke</i> <i>medan.</i>	<i>ia tidak datang mungkin</i> <i>ia sakit</i> <i>pak Alang tidak ke laut</i> <i>mungkin ia ke ladang</i> <i>paman pergi ke Medan</i> <i>mungkin anaknya sakit</i> <i>wak ngah menangis</i> <i>mungkin jualannya ti-</i> <i>dak laku</i> <i>ibu menggosok baju</i> <i>mungkin besok ia jadi</i> <i>pergi ke Medan.</i>
--------------------------------------	--	---

b. *K. Ph. Persyaratan*

Contoh data :

<i>jike</i> [<i>jikə</i>]	<i>usah pakai baju yo jike</i> <i>belum mandi</i> <i>jangan ko baham cabai</i> <i>yo jike perotmu maseh</i> <i>saket</i> <i>jangan ko lalu jike abah</i> <i>belum pulang</i> <i>jangan ko baham jike so</i> <i>dilarang mak</i> <i>engko boleh ngambek aer</i> <i>dari sungai jike telage yo</i> <i>kerin</i>	<i>jangan pakai baju itu ji-</i> <i>ka belum mandi</i> <i>jangan engkau makan</i> <i>cabai jika perutmu ma-</i> <i>sih sakit</i> <i>jangan engkau pergi jika</i> <i>ayah belum pulang</i> <i>jangan engkau makan ji-</i> <i>ka sudah dilarang ibu</i> <i>engkau boleh mengam-</i> <i>bil air dari sungai jika</i> <i>sumur itu kering</i>
<i>Kalau</i> [<i>kalaw</i>]	<i>ia ngerase senang kalau</i> <i>maknye dudok disisinye</i> <i>tide dalam aer sungai a</i> <i>lagi kalau dikurek lebeh</i> <i>dalam</i> <i>pajak yo ramai kalau ari</i> <i>megang.</i>	<i>ia merasa senang kalau</i> <i>ibunya duduk di sisinya</i> <i>sungai itu tidak banjir</i> <i>lagi kalau digali lebih</i> <i>dalam</i> <i>pasar itu ramai kalau ha-</i> <i>ri memotong</i>

	<i>semue sembayang teraweh</i>	semua sembahyang tara-
	<i>kalau bulan puase</i>	wih kalau bulan puasa
<i>ko [ko]</i>	<i>ko adek naek kelas kelas</i>	kalau adik naik kelas
	<i>ambe belike baju</i>	nanti kubelikan baju
	<i>ko angkat ari barula</i>	kalau hari panas barulah
	<i>kite njemor padi yo</i>	kita jemur padi itu
	<i>ko te dapatnye duit pasti</i>	kalau ia tidak dapat uang
	<i>ngamok ia kela</i>	pasti ia mengamuk
	<i>ko kerin telage yo ko</i>	kalau sumur itu kering
	<i>buleh ngambek aer di</i>	kau boleh mengambil
	<i>tempat yo</i>	air di tempat itu
	<i>ko banyak hasel sawah</i>	kalau hasil sawah kita
	<i>kite barula dapat kite</i>	banyak barulah kita da-
	<i>beli honda yo</i>	pat membeli honda itu

c. K. Ph. Penetapan

Contoh data :

<i>bahwe</i>	<i>dengar kate mak bahwe</i>	dengar nasihat ibu baha-
<i>[bahwø]</i>	<i>peceraian yo tide dibe-</i>	wa perceraian itu hal
	<i>naike Tuhan</i>	dibenci oleh Tuhan
	<i>ia tide berterus terang</i>	ia tidak berterus terang
	<i>bahwa ie so bercerai</i>	bahwa ia sudah bercerai
	<i>akak ngatake bahwe ia</i>	kakak mengatakan baha-
	<i>ndak ke Brandan</i>	wa ia akan ke Berandan
	<i>wak Ngah bejanji bahwa</i>	wak Ngah berjanji baha-
	<i>ia tide jualan lagi</i>	wa ia tidak berjualan
		lagi
	<i>pak Alang ngabarka</i>	pak Alang mengabarkan
	<i>bahwa sampannye te-</i>	bahwa sampannya ter-
	<i>langkup.</i>	balik
<i>sematenye</i>	<i>pendudok kote yo sema-</i>	penduduk kota itu se-
<i>[səmatəndə]</i>	<i>tanye ngalami kesulitan</i>	muanya mengalami ke-
		sulitan

	<i>kami sekampung sematannya ngerase ketakotan dengan kejadian yo pekerjaan abang sematannya tide ndatangke hasel</i>	kami sekampung semuanya merasa ketakutan dengan kejadian itu pekerjaan abang semuanya tidak mendatangkan hasil
	<i>sayor-sayoran di belakang rumah sematenye mati kene aer dalam nelayan di Tg. Pura sematanye ngerase bebahagia</i>	sayur-sayuran di belakang rumah semuanya mati karena banjir nelayan di Tg. Pura semuanya merasa berbahagia
<i>semue</i>	<i>semue penduduk arus</i>	semua orang harus membawa kartu penduduk
<i>[samuwa]</i>	<i>mbawe kartu penduduk semue murid baru arus mbayar duit sekolah</i>	semua murid baru harus membayar uang sekolah

d. K. Ph. Tujuan

Contoh data :

<i>ndak</i>	<i>sengaje ke Langkat ndak</i>	sengaja ke Langkat un-
<i>[ðnda?]</i>	<i>mbeli udang galah</i>	tuk membeli udang galah
	<i>ia ke Medan ndak ncari lakinye nang so lame te pulang</i>	ia ke Medan untuk mencari suaminya yang sudah lama tidak pulang
	<i>akak makai baju baru ndak nunjokke tang tetangga bahwe ie so pandai njaet</i>	kakak memakai baju baru untuk menunjukkan pada tetangga bahwa ia sudah pandai menjahit
<i>supaye</i>	<i>di bawe ke pengadilan</i>	dibawa ke pengadilan
<i>[supayð]</i>	<i>supaye bertanggung jawab dengan pembuatan nang di buatnye</i>	supaya bertanggung jawab akan tindakan yang dilakukannya

ia nyeriteke hal yo supaye ia menceritakan hal itu
kami ngerti supaya kami mengerti
ia belajar supaye lekas ia belajar supaya lekas
pandai pandai

e. K. Ph. Waktu

Contoh data :

<i>sebelum</i>	<i>bece yo disuroh berenti</i>	beca itu disuruh berhen-
<i>[səbəlɔm]</i>	<i>sebelum pangkal titi nu</i>	ti sebelum titian yang di
		ujung sana
	<i>ia pulang sebelum ari</i>	ia pulang sebelum hari
	<i>malam</i>	malam
	<i>akak lalu sebelum abah</i>	kakak pergi sebelum
	<i>pulang</i>	ayah pulang
	<i>pak Alang ke laot sebelum</i>	pak Alang ke laut se-
	<i>angin deras</i>	belum angin kencang
	<i>mak masak sebelum</i>	ibu memasak sebelum
	<i>adek pulang sekolah</i>	adik pulang dari sekolah
<i>sewaktu</i>	<i>amba ampir te sadar</i>	saya hampir tidak sadar
<i>[səwaktu]</i>	<i>sewaktu pencuri masok</i>	ketika pencuri masuk ke
	<i>ke rumah</i>	rumah
	<i>amba tengah lalu sewaktu</i>	saya sedang pergi keti-
	<i>pak cit datang</i>	ka paman datang
	<i>pak Alang tengah ke laot</i>	pak Alang sedang ke la-
	<i>sewaktu angin deras</i>	ut ketika angin kencang
	<i>mak tengah masak sewak-</i>	ibu sedang memasak ke-
	<i>tu adek pulang sekolah</i>	tika adik pulang dari
		sekolah
	<i>akak lalu ke padang se-</i>	kakak pergi ke ladang
	<i>waktu abah pulang</i>	ketika ayah pulang
<i>so sudah</i>	<i>ngeri kali amba rasenye</i>	ngeri sekali saya rasanya
<i>[so sudah]</i>	<i>so sudah amba tau hal yo</i>	setelah saya mengetahui
		hal itu

*ia takut so ngeleh keja-
dian yo
so pandai njaet akak
tide mbeli baju*

*mak selalu ngaji selame
so mati abah*

*pak Alang te ke laot
selame so kejadian yo*

*kelang ia berubat kelang lime ari
[kɔlay]
akak lalu ke padang
kelang dua ari
mak ngaji kelang seming-
gu
adek nabong kelang tige
ari
abah ke Medan kelang
sebulan*

ia takut setelah melihat
kejadian itu
kakak tidak membeli
baju setelah pandai men-
jahit

ibu selalu mengaji sela-
ma setelah ayah mening-
gal

pak Alang tidak ke laut
selama setelah kejadian
itu

ia berobat lima hari se-
kali
kakak pergi ke ladang
dua hari sekali
ibu mengaji seminggu
sekali
adik menabung tiga hari
sekali
ayah ke Medan sebulan
sekali

f. K. Ph. Perlawanan

Contoh data :

*walaupe kemare taon ne walaupe
[walawpe] tide macam taon betang
terase lebeh parah*

*ia selalu kekurangan
walaupe hasel panennye
banyak*

*pekerjaan yo tide mbawe
hasel walaupe ia so beker-
je mati-matian*

kemarau tahun ini, wa-
laupun tidak seperti ta-
hun yang lalu, terasa
lebih parah

ia selalu kekurangan wa-
laupun hasil panennya
banyak

pekerjaan itu tidak mem-
bawa hasil walaupun ia
telah bekerja mati-ma-
tian

	<i>pak Alang selalu tide puas walaupe kolam ikannye njadi kinin Tg. Pura tide lagi dalam aer walaupe ujan amat deras</i>	<i>pak Alang selalu tidak puas walupun kolam ikannya menjadi sekarang Tg. Pura tidak lagi banjir walaupun hujan sangat lebat</i>
<i>tapi [tapi]</i>	<i>ia tide njawab tapi nangis sambel ngeletakke tangan amba tang dadanye</i>	<i>ia tidak menjawab tetapi menangis sambil meletakkan tangan saya di dadanya</i>
	<i>ia ngerase kasian tapi tide bise mbantu anaknye banyak tapi ie tide ikut KB wak Ngah tide lagi bejulan tapi senang idupnye</i>	<i>ia merasa kasihan, tetapi ia tak dapat membantu anaknya banyak, tetapi ia tidak ikut KB wak ngah tidak lagi berjualan tetapi senang hidupnya</i>
<i>padahal [padahal]</i>	<i>ia ngerase pandai padahal ia bodoh ia selalu kekurangan padahal panennye njadi ia selalu taba padahal atinye sedeh orang yo gembire padahal mak orang yo baru mati ia tide nyiapke pekerjaan yo padahal ia so njanjikenye.</i>	<i>ia merasa pandai padahal ia bodoh ia selalu kekurangan padahal panennya menjadi ia selalu tertawa padahal hatinya sedih mereka gembira padahal ibu mereka baru meninggal ia tidak menyelesaikan pekerjaan itu padahal ia sudah menjanjikannya</i>

3.3.2.3 Kata Tanya (K. Tany.)

Kata tugas ini mendukung fungsi yang berbeda dengan kata tugas yang diuraikan lebih dulu. Fungsi kata tugas ini ialah mem-

bentuk kalimat tanya. Kata tugas ini disebut kata tanya. Berdasarkan jawaban yang dikehendaki, makna kata tugas itu dalam bahasa Melayu Langkat dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. *K. Tany. Kebendaan*

Contoh data :

<i>maya</i> [<i>maya</i>]	<i>maya nang ade bawah kolong katel yo?</i>	apa yang ada di bawah kolong tempat tidur itu?
	<i>maya nang tengah njadi pemikiranmu?</i>	apa yang sedang menjadi pemikiranmu?
	<i>maya maksud kedatangannye?</i>	apa maksud kedatangannya?
	<i>maya ndaknye datang pagi-pagi?</i>	apa maunya datang pagi-pagi?
	<i>maya kerjenye dari pagi hingga petang ?</i>	apa kerjanya dari pagi hingga sore?
<i>sape</i> [<i>sapə</i>]	<i>sape nang nitipke karung yo</i>	siapa yang menitipkan karung itu?
	<i>sape nang hader pade upacara pernikahannya?</i>	siapa yang hadir pada upacara pernikahannya?
	<i>sape name anak yo?</i>	siapa nama anak itu?
	<i>sape kawannya datang ke mari?</i>	siapa kawannya datang ke mari?
	<i>sape berani masok ke rumah yo?</i>	siapa berani masuk ke rumah itu?

b. *K. Tany. Kewaktuan*

Contoh data :

<i>bile</i> [bilə]	<i>bile jadinya ia lalu ke Jakarta yo?</i>	kapan jadinya ia berangkat ke Jakarta itu?
	<i>bile si Bungsu tamat sekolah?</i>	kapan si Bungsu tamat sekolah?

<i>bile hasel sawah yo di- bawe pak cit?</i>	kapan hasil sawah itu di- bawa paman?
<i>bile kite ke Serapoh mbeli dodol?</i>	kapan kita ke Serapuh membeli dodol?

c. K. Tany. Keadaan

Contoh data :

<i>begimane begimane penyaket anak [bɔgima- yo kinin ? nə] begimane penderitaan akak yo?</i>	bagaimana penyakit a- nak gadis itu sekarang? bagaimana penderitaan kakak itu?
<i>begimane kabar wak Ngah kinin?</i>	bagaimana kabar wak ngah sekarang
<i>begimane sikap abah ngeleh kejadian yo?</i>	bagaimana sikap ayah melihat kejadian itu?
<i>begimane ia bise ngele- paske dirinye?</i>	bagaimana ia dapat me- lepaskan dirinya
<i>maya lagi ' maya lagi tang ko [maya lagi] tunggu?</i>	apa lagi yang engkau tunggu?
<i>maya lagi nang bise ambe kerjeke ari ne?</i>	apa lagi yang dapat saya kerjakan hari ini
<i>maya lagi nang diarpake dari pak cit?</i>	apa lagi yang diharap- kan dari paman?
<i>maya lagi pemberiannye nang so dibagikanye tang engko?</i>	apa lagi pemberiannya yang telah diberikannya padamu?
<i>maya lagi usahemu selame ditinggalkenye?</i>	apa lagi usahamu selama ditinggalkannya?
<i>kemane kemane ie bebuni? [kəmanə]</i>	ke mana ia bersembu- nyinya?
<i>kemane ambe arus lalu?</i>	ke mana saya harus per- gi?

<i>kemane akak ngambek aer?</i>	ke mana kakak mengambil air?
<i>kemane wak ngah ngaji?</i>	ke mana wak ngah mengaji?
<i>kemane si Kolok bebuni?</i>	ke mana si Kolok bersembunyi?

d. K. Tany. Penunjukan

Contoh data :

<i>mane</i>	<i>mane nang ndak dijual?</i>	mana yang akan dijual?
<i>[mana]</i>	<i>mane kaen nang di atas mane cincin mas mak dulu?</i>	mana kain yang di atas? mana cincin emas ibu dahulu?
	<i>mane hasel sawah nang ndak dijual?</i>	mana hasil sawah yang akan dijual?
	<i>mane periok tanah nang ndak dibawa ke padang?</i>	mana periuk tanah yang akan di bawa ke ladang?

e. K. Tany. Alasan

Contoh Data :

<i>ngape</i>	<i>ngape lalu sedangke engko saket ?</i>	mengapa pergi sedangkan engkau sakit?
<i>[ŋapə]</i>	<i>ngape idupnye selalu sedeh?</i>	mengapa hidupnya selalu sedih?
	<i>ngape rumah yo dibongkar lagi?</i>	mengapa rumah itu dibongkar lagi?
	<i>ngape persoalan yo tide dibagi tau tang abah?</i>	mengapa persoalan itu tidak diberi tahu pada ayah?
	<i>ngape kakinye tide diubati?</i>	mengapa kakinya tidak di obati?

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan maka dapatlah kami simpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Bahasa Melayu Langkat terdapat di Kabupaten Langkat, yang berpenduduk 716.322 jiwa. Bahasa Melayu Langkat masih di pakai sebagai bahasa sehari-hari di Kabupaten tersebut.

Kata Tugas dalam bahasa Melayu Langkat menurut bentuknya dapat dikelompokkan sebagai kata tugas yang bersuku satu, bersuku dua, bersuku tiga, dan bersuku empat.

Dilihat dari distribusinya, kata tugas bahasa Melayu Langkat dapat berdistribusi di awal kata, yaitu dapat diikuti dan mengikuti kata benda, kata kerja, kata keadaan, dan kata bilangan. Di samping itu, kata tugas berdistribusi pula pada awal dan akhir frase, baik frase endosentrik maupun frase ekosentrik. Kata tugas juga terdapat di tangan frase. Selanjutnya, pendistribusian kata tugas itu terdapat pula di awal klausa dan kalimat, di tengah klausa dan kalimat, dan di awal dan di tengah klausa dan kalimat.

4.2. Saran

Penelitian kata tugas bahasa melayu Langkat ini belumlah seperti apa yang kita harapkan. Jadi, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Fokker, A.A. 1959. *Ichthisar Tata Bahasa Latin*. Jakarta: Djambatan.
- Fries, C.C. 1959. *The Structure of English*. London : Longmans Green and Company.
- Keraf, Gorys. 1975. *Tatabahasa Indonesia*. Ende—Flores: Nusa Indah.
- Kantor Statistik Kabupaten Langkat. 1982. *Langkat dalam Angka*.
- Matthews, P.H. 1978. *Morphology: an Introduction to the Theory of Word Structure*. London: Cambridge University Press.
- Mulyono, Inyo. et. al. 1981. *Kata Tugas Bahasa Sunda*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Basaha.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1977. *Hasil Perumusan Seminar*.
- Ramlan, M. 1967. *Ilmu Bahasa Indonesia: Morfologi, Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: UP Indonesia.
- Samsuri. 1978. *Analisa Bahasa*. Jakarta: Erlangga.

---oo0oo---

LAMPIRAN 2

CONTOH TEKS DAN TERJEMAHAN

a. Teks

BEPADANG

Tiap ari *so* sembayang suboh abah lalu *ke* padang. *Di* padang ia nanam padi, jagong, *dan* sayur-sayoran. Petang ian abah ngerat pokok *nang* tumbang. *Semue* rumput *dan* pokok-pokok kecil ditebanginye. *Beberape* ari kudian *ketike* segalenye berseh dan kerin lalu dibakarnye; kerene bekas bakaran *yo* begune juge *buat* pupuk alam tanamannya kelas.

Siap mbakar ia nyangkol. Siap *yun* diambeknyepupok kandang *dari* kepho dan ditibarkenyepupok *dengan* tangannyepupok. *Buat* njage padangnyepupok *yo* dari gangguan binatang liar dibaginyepupok ke pagar kelilin. Di sebelah padang abah ade jalan nuju ke sungai. Letak padang abah *nen* tide jaoh dari kampong. Makanyepupok *arus* dibagi bepagar. Dari tengah padangnyepupok ngaler aer walaupepupok kecil dan sekaliguspupok jalan tiap orang nang ndak nuju sungai *atau* pancoran.

Di padang abah sebelah kanan ditanaminyepupok segale jenis tebu antare laen tebu mirah, tebu gule, dan laen-laen. Amper semue nang ngeleh tanaman tebu *nen* terutame anak kecil dan orang tuhe *amat* tetaret beselere dibuatnyepupok.

Di sebelah kiri padang abah ditanaminyepupok dengan sayur, ade sayur bayam, daun ubi, dan laen-laen nang cocok di sion. *Sematenyepupok* tanaman *yo* terator dikerjekenyepupok. Ngeleh sayur-sayoran *yo* kite ngerase senang. *Tide* belebeh-lebehan *bile* dikateke tanaman *yo* mbuat tiap orang nang lintas dari sion tepukau dan ngelambatke

langkah kakinye *ndak* ngeleh dan nekmatinye. Begien juge tanaman padi abah so kunin dan sedap di keleh mate. Amper semue kepandaian abah dia peguneke buat kabajekan dan pegaolan baginye. *Mulai* dari anak-anak sampai kepada orang tuhe ia tetap bebuat kebajekan. *Kelang* sari abah lalu ke pekan, belanje buat pebekalannye. Mak *selalu* nolong abah di padang. Abah baet bena tang anak-anak di kampong ne. *ko* diminte tebunye selalu dibaginye. Kalau anak-anak yo ncure abah marah *kali*, diusernye anak-anak *tenan*. Abah selalu ngatake *tang* orang *yo*; te mendai ncuri, *ko* ndak *ko* minte saje tang ambe. Kerene atinye baet, selalu orang datang padanye minte sayor, timon, buah labu, ubi, dan laen-laen. Sematenye dibaginye dan dilayaninye dengan sopan, tide seket *pe* nunjokke rase tinggi ati. Jadi, orang hormat tang abah. *Ko* so petang ari abah pulang dari padang. Mak *pe* selalu nyambut abah. Walaupé abah so tuhe tapi ie maseh kuat bekerje di padang. Tiap malam ia ngaji di mersah. Ie te tau becakap nang bukan-bukan. Kerene abah *ne* baet orangnye, bukan abah saje nang ndapat pujian dari orang kampong. Kami sematenye ndapat name di kampong ne. Tiade orang kampong yun nang mbuali keluarga kami. Padahal orang kampong ne, mulutnye bukan maen gemar mbuali hal orang. Maya lagi ndak dibualke orang *ko* mendai kelakuan kite. Abah ngarapka hasel panennye agar lebeh dari hasel panen taon petang. Hasel panen yo ndak dijualnye buat ongkos adek nang tengah sekolah di Medan. Di Langkat *ko* so ngetam so njadi kebiasaan diadake kenduri mbuat empin dari padi. Semua petani nyambutnye dengan meriah dan ngadake makan beras baru bersame.

b. Terjemahan

BERLADANG

Setiap hari sesudah sembahyang subuh, ayah pergi *ke* ladang. *Di* ladang ia menanam padi, jagung, dan sayur-sayuran. Semalam ayah memotong pohon *yang* tumbang. Semua rumput dan pohon-

pohon kecil ditebanginya. Beberapa hari kemudian *ketika* semuanya sudah bersih *dan* kering *lalu* dibakarnya karena bekas bakaran *itu* berguna juga untuk pupuk alam tanamannya nanti. Selesai membakar, ia mencangkul, sesudah itu diambilnya pupuk kandang *dari* kandang dan diserakkannya *dengan* tangannya. Untuk menjagaladangnya *itu dari* gangguan binatang liar, dibuatnya pagar disekelilingnya. Di sebelah ladang ayah ada jalan menuju ke sungai. Letak ladang ayah *ini* tidak jauh *dari* kampung. Oleh sebab itu, harus diberi pagar. Dari tengah ladangnya mengalir air *walaupun* kecil merupakan jalan untuk setiap orang yang akan menuju *ke* sungai atau pancuran.

Di sebelah kanan ladang ayah ditanaminya *dengan* segala jenis tebu, antara lain tebu merah dan tebu gula. Hampir semua orang yang melihat tanaman tebu ini, terutama anak-anak kecil dan orang tua, sangat tertarik dan berselera dibuatnya. Di sebelah kiri ladang ayah ditanaminya dengan sayur, ada sayur bayam, ubi, dan lain-lain yang cocok tumbuh di sini. *Semua* tanamannya itu dikerjakannya dengan teratur. Tidak berlebih-lebihan apabila dikatakan tanaman itu membuat setiap orang yang lewat dari tempat itu heran dan melambatkan langkah kakinya hendak melihat dan menikmatinya. Begitu juga padi ayah sudah menguning dan enak dipandang mata. Hampir semua kepandaian ayah dipergunakannya untuk kebaikan dan pergaulannya. Ia tetap berbuat baik pada semua orang *mulai* dari anak-anak sampai orang dewasa. Dua hari sekali ayah pergi ke pekan berbelanja untuk perbekalannya. Ibu *selalu* membantu di ladang. Ayah baik sekali pada anak-anak di kampung itu. *Kalau* anak-anak meminta tebunya selalu diberinya. Kalau anak-anak itu mencurinya, ayah marah *sekali*, diusirnya anak-anak *tadi*. Ayah selalu mengatakan pada mereka *itu*, "tidak baik mencuri." Kalau mereka ingin tebu itu, minta saja pada saya. Karena baik hatinya, orang selalu datang padanya meminta sayur, timun, buah labu, ubi, dan lain-lain.

Semua diberinya dan dilayaninya dengan baik, tidak sedikit *pun* merasa tinggi hati. Jadi, orang hormat pada ayah. Kalau hari sudah sore, ayah pulang dari ladang, ibu pun selalu menyambut ayah. Walaupun ayah sudah tua tetapi ia masih kuat bekerja di ladang. Setiap malam ia mengaji di surau, ia tak banyak berbicara hingga kami sekeluarga mendapat pujian orang baik. Tidak ada orang di kampung itu yang tidak menyukai keluarga kami. Pada hal kebiasaan orang di kampung *ini* suka membicarakan hal orang. Apalagi yang hendak dikatakan orang kalau kelakuan kita sudah bagus. Ayah mengharap hasil panennya agar lebih dari panen yang lalu. Hasil panennya *itu* akan dijualnya untuk keperluan adik yang sedang bersekolah di Medan. Di Langkat sudah menjadi kebiasaan, selesai musim panen, diadakan kenduri membuat *emping* dari padi. Semua petani menyambutnya dengan meriah dan mengadakan upacara makan beras baru bersama.

LAMPIRAN 3

DAFTAR INFORMAN

1. N a m a : Anwar
Pekerjaan : Nelayan
U m u r : 40 tahun
Alamat : Kampung Pekan, Tanjung Pura.
2. N a m a : Zakaria
Pekerjaan : Petani
U m u r : 37 tahun
Alamat : Pasar III Tanjung Beringin
Kecamatan Hinai, Langkat
3. N a m a : M. Ilyas
Pekerjaan : Petani
U m u r : 52 tahun
Alamat : Kampung Air Tawar, Kec. Gebang
Langkat
4. N a m a : Zainah
Pekerjaan : Ikut Suami
U m u r : 48 tahun
Alamat : Kampung Cempa, Kecamatan Hinai
Langkat
5. N a m a : Abdul Majid
Pekerjaan : Nelayan
U m u r : 45 tahun
Alamat : Kampung Kubuan, Tanjung Pura
Langkat.

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN
KATA TUGAS BAHASA MELAYU LANGKAT

I. KELOMPOK KATA PENJELAS SEBAGAI KATA TUGAS

Kata tugas	Mengikuti/ diikuti kata benda dan frase	Mengikuti/ diikuti kata kerja dan frase	Mengikuti/ diikuti kata keadaan dan frase	Mengikuti/ diikuti kata bilangan dan frase
semue	semue rumah semue rumah dan pekarangan semue rumah abah rumah dan pekarangan semue rumah abah semue	semue baham semua baham dan minom semue baham nasi baham dan minom semue baham nasi semue	semue senang semua senang dan gembire semue senang ati senang dan gembire semue senang ati semue	semue due semue due dan tige semue due puluh due dan tige semue due puluh semue
paling	— — — —	— — — —	paling besar — paling besar dan kuat paling tinggi ati	— — — —
lebeh	— — — —	— — — —	lebeh tue — lebeh tue dan bungkuk lebeh tue bangka	lebeh due due lebeh lebeh due dan empat lebeh due puluh

1. KELOMPOK KATA PENJELAS SEBAGAI KATA TUGAS (sambungan)

buleh	—	buleh baham	—	buleh due
	—	baham buleh	—	due buleh
	—	buleh baham dan minom	—	buleh due dan tige
	—	buleh baham nasi	—	buleh due puloh lime
	—	baham minom buleh	—	due dan tige buleh
	—	baham nasi buleh	—	due puloh lime buleh

2. KELOMPOK KATA KETERANGAN SEBAGAI KATA TUGAS

Kata tugas	Mengikuti/diikuti kata benda dan frase	Mengikuti/diikuti kata kerja dan frase	Mengikuti/diikuti kata keadaan dan frase	Mengikuti/diikuti kata bilangan dan frase
tenan	sampan tenan	—	—	tenan due
	—	—	—	due tenan
	—	—	—	tenan due dan tige
	sampan dan kael tenan	—	—	tenan due puloh
	ladang abah tenan	—	—	due dan tige tenan
	—	—	—	due puloh tenan
kinin	kinin abah	kinin masak	kinin sedeh	kinin due
	abah kinin	masuk kinin	sedeh kinin	due kinin
	kinin abah dan mak	—	kinin sedeh dan susah	kinin due dan tige

2. KELOMPOK KATA KETERANGAN SEBAGAI KATA TUGAS (samb.)

	abah dan mak kinin	—	sedeh dan susah kinin	due dan tige kinin
	—	—	sedeh ati kinin	tige puloh kinin
tengah	tengah abah	tengah baham	tengah lebar	tengah due
	abah tengah	—	—	—
	tengah abah dan mak	tengah baham dan minom	tengah lebar dan luas	tengah due dan tige
	tengah abah mbeli	tengah mbeli baju	tengah rumah lebar	tengah due puluh lime
	abah dan mak tengah	—	—	—
	—	—	—	—

3. KELOMPOK KATA PERANGKAI SEBAGAI KATA TUGAS

Kata tugas	Mengikuti/ diikuti kata benda dan frase	Mengikuti/ diikuti kata kerja dan frase	Mengikuti/ diikuti kata keadaan dan frase	Mengikuti/ diikuti kata bilangan dan frase
dan	dan mak mak dan dan dara manis dan urang tue dara manis dan urang tue dan	dan nyangkul nyangkul dan dan nggulai masam dan mbeli rumah nggulai masam dan mbeli rumah dan	dan luros luros dan dan luros serte panjang dan mirah padam luros serta panjang dan mirah padam dan	dan lime lime dan dan lime serte empat dan lime puluh lime serte empat dan lime puloh dan

3. KELOMPOK KATA PERANGKAI SEBAGAI KATA TUGAS (samb.)

atau	atau abah	atau njala	atau sedeh	atau tige
	Wak Ngah atau	njala atau	sedeh atau	tige atau
	atau abah ser- te Wak Ngah	atau nanam dan mupuk	atau sedeh dan susah	atau tige serte empat
	atau kepale sekolah	atau nanam padi	atau sedeh ati	atau tige puluh
	abah dan mak atau	nanam dan mupuk atau	sedeh dan susah atau	tige serta empat atau
	kepale sekolah atau	nanam padi atau	sedeh ati atau	tige puluh atau
tapi	tapi akak	tapi njual	tapi sedeh	tapi due
	akak tapi	njual tapi	sedeh tapi	due tapi
	tapi Wak Ngah	tapi mbeli dan njual	tapi sedeh serte susah	tapi lime serte sepuluh
	tapi Wak Ngah dan abah	njual dan mbeli tapi	tapi susah ati	tapi due puluh
	tapi abah mbeli	njual baju tapi	sedehserte susah tapi	lime serte sepuluh tapi
	abah mbeli tapi	—	sedeh ati tapi	lime puluh tapi

4. KELOMPOK KATA TANYA SEBAGAI KATA TUGAS

Kata tugas	Mengikuti/ diikuti kata benda dan frase	Mengikuti/ diikuti kata kerja dan frase	Mengikuti/ diikuti kata keadaan dan frase	Mengikuti/ diikuti kata bilangan dan frase
maya	maya kabar ari maya	— baham maya	— susah maya	— —

4. KELOMPOK KATA TANYA SEBAGAI KATA TUGAS (sambungan)

maya	maya kabar dan berite	baham dan minom maya	susah dan sedeh maya	—
	maya kabar abah	—	sedeh ati maya	—
	kabar dan berite maya	—	—	—
	atau kepala sekolah	atau nanam padi	atau sedeh ati	atau tige puloh
	abah dan mak atau	nanam dan mupuk atau	sedeh dan susah atau	tige serte empat atau
tapi	kepala sekolah atau	nanam padi atau	sedeh ati atau	tige puloh atau
	tapi akak	tapi njual	tapi sedeh	tapi due
	akak tapi	njual tapi	sedeh tapi	due tapi
	tapi Wak Ngah	tapi mbeli dan njual	tapi sedeh serte susah	tapi lime serte sepuluh
	tapi Wak Ngah dan abah	njual dan mbeli tapi	tapi susah ati	tapi due puloh
	tapi abah mbeli	njual baju tapi	sedeh serte susah tapi	lime serte sepuluh tapi
abah mbeli tapi	—	sedeh ati tapi	lime puloh tapi	

5. KELOMPOK KATA TANYA SEBAGAI KATA TUGAS

Kata tugas	Mengikuti/ diikuti kata benda dan frase	Mengikuti/ diikuti kata kerja dan frase	Mengikuti/ diikuti kata keadaan dan frase	Mengikuti/ diikuti kata bilangan dan frase
maya	maya kabar ari maya maya kabar dan berite maya kabar abah kabar dan berite maya	— baham maya baham dan minom maya — —	— susah maya susah dan sedeh maya sedeh ati maya —	— — — — —
ngape	ngape abah abah ngape ngape abah dan akak ngape abah saket abah dan mak ngape	ngape nyangkul — ngape nyangkul dan mupuk ngape ngael ikan — —	ngape ingar — ngape ingar dan rusok ngape sora ingar — —	ngape due — ngape due dan tige ngape due puluh lime — —

6. Kelompok Kata Tugas di Tengah Frase/Klausa dan Kalimat sebagai Perangkai

Kata tugas	Frase	Klausa	Kalimat
dan	dara manis dan dokter mude	njual ikan dan mbeli baju	ia lalu dan abah mbace
atau	rumah baru atau rumah lame	nyangkul padang atau njala ikan	abah lalu atau abah saket
tapi	rumah kosong tapi rumah berseh	mbeli rokok tapi tengah batok	abah mbeli rokok tapi ia tengah batok
harus	dara manis harus sopan santun	nyapu rumah harus tiap ari	bile ie lalu harus pulang mbawe pesanan yo
ndak	adek bungsu ndak nggulai masam	mandi pagi ndak njadi sehat	ia lalu ndak ngalah anaknya tang Medan.
pule	abah dan mak pule ncari kayu	lalu ke laot ncari anaknye	ia lalu pule ncari anaknye tang laot

7. Kelompok Kata Tugas di Tengah Frase Klausa dan Kalimat sebagai Penjelas

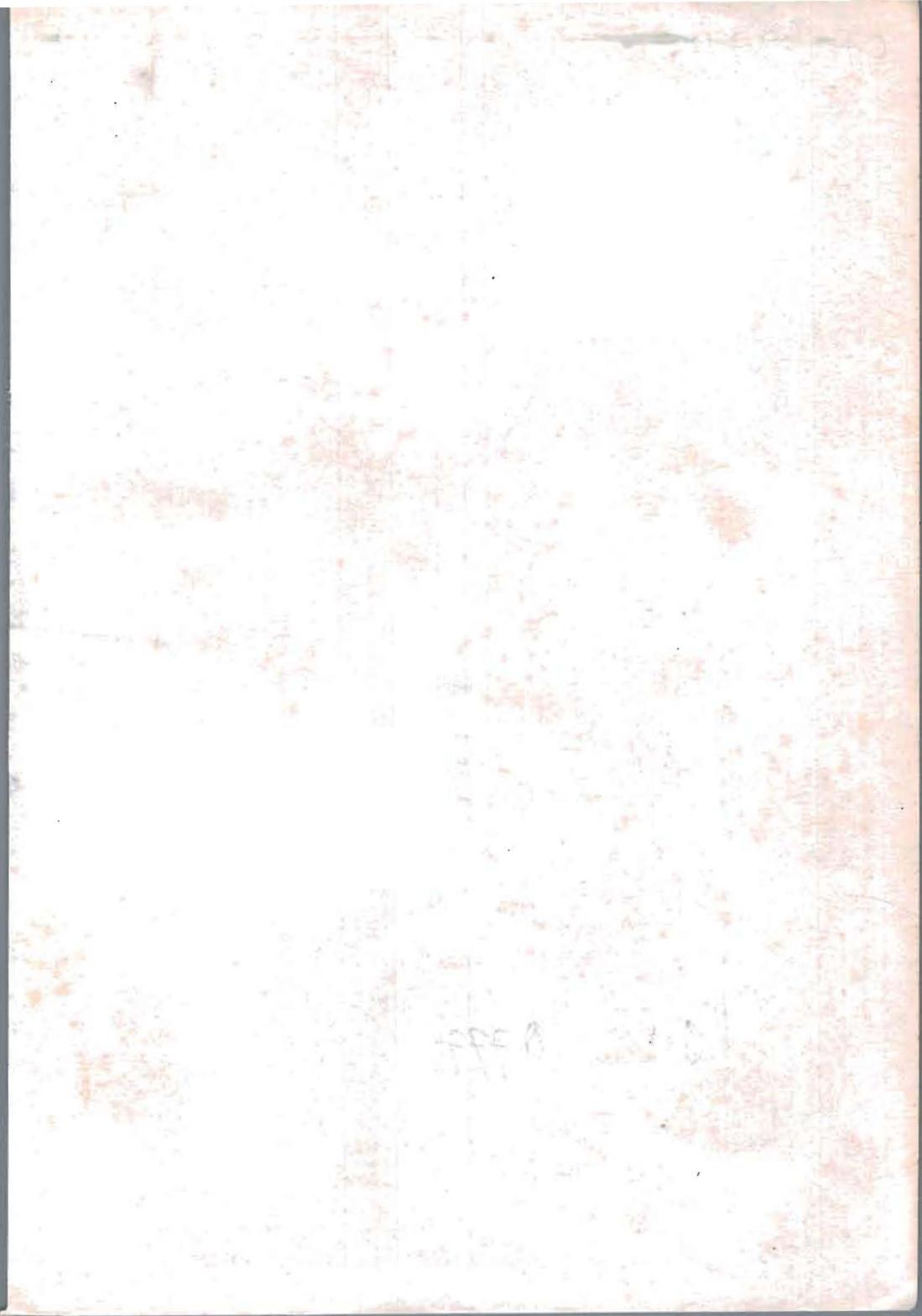
Kata tugas	Frase	Klausa	Kalimat
semue	rumah abah semue rumah batu	nggadai dan njual semue pemberian mak	ia nggadai dan njual semue pemberian mak
supaye	baham nasi supaye perot kenyang	nyuci kaki supaye kaki berseh	ia nyuci kaki supaye kaki berseh
kat	rumah batu kat mesgit tue	mbeli roti kat kedai Wak Ngah	ia mbeli roti kat kedai Wak Ngah
so	adek bungsu so nggulai lemak	nyuci pinggan so baham nasi	ia so nyuci kaen
ndak	abah dan mak ndak ncari paku	lalu ke sungai ndak njala ikan	ia lalu ke sungai ndak njala ikan

8. Kelompok Kata Tugas di Tengah Frase, Klausa, dan Kalimat sebagai Keterangan

Kata tugas	Frase	Klausa	Kalimat
tengah	dara manis tengah nggulai masam	nyapu laman tengah adek nanam bunge	ia nyapu laman tengah adek nanam bunge
sementare	lalu nrael sementare laot pasang	ncari ikan sementare adek nunggu	ia ncari ikan tang pajak sementare adek nunggu sorang
sewaktu	naek turon sewaktu nyapu rumah	ngapur rumah sewaktu bulan puase tibe	ia ngapur rumah sewaktu bulan puase tibe
kela	—	—	—

No. Urut	Judul	Penyusun	Tahun
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

PERPUSTAKAAN
PUSAT PENRINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN



07-6371

URUTAN			
91	-	0777	